

Supreme Master Ching Hai



No. 155



Buku Terbaru Maha Guru Ching Hai

Kunci Pencerahan Seketika Jilid IV

< Edisi bahasa Jepang >

Seri buku Kunci Pencerahan Seketika – merupakan kumpulan ajaran dasar yang sangat penting dari ajaran Maha Guru Ching Hai – dipandang sebagai bacaan yang wajib dibaca setiap hari oleh banyak praktisi Quan Yin. Sekarang telah tersedia edisi bahasa Jepang jilid keempat untuk kemudahan praktisi yang berbahasa Jepang. Seperti buku-buku spiritual Maha Guru yang lainnya, didalam buku ini Maha Guru membicarakan topik-topik yang sangat mendasar. Maha Guru mengantisipasi dua ribu tahun mendatang mengenai kehidupan manusia yang tanpa keinginan atau tuntutan. Dan nantinya semua orang akan berbahagia berbagi kasih satu dengan lainnya. Ditambahkan juga jawaban Maha Guru tentang bagaimana pelestarian alam dapat membuat planet kita menjadi indah, bagaimana peradaban dunia masa lampau seperti Atlantis muncul dan menghilang, dan bagaimana Guru Tercerahkan turun dari alam yang mulia untuk membantu manusia. Dalam buku ini Maha Guru Ching Hai juga memberikan wawasan bagaimana Yesus Kristus dan Lao Tze menjadi Guru Tercerahkan melalui latihan Metode Quan Yin.



DVD Terbaru Maha Guru Ching Hai

< dalam bahasa Inggris dengan teks dalam 28 bahasa >

Bahasa baru dalam edisi ini : Arab, Bulgaria, Belanda, Tagalog dan Rumania

260 Misteri Dunia Supra

Ceramah disampaikan di PBB, New York,
Amerika Serika 26 Juni 1992

Ringkasan: Dalam ceramah-Nya, Guru menjelaskan tentang dimensi-dimensi dari dunia di luar dunia fisik ini dan perubahan fisik, emosi dan mental yang terjadi sewaktu kita naik ke alam yang lebih tinggi melalui latihan spiritual. Beliau juga berdiskusi mengapa para Guru Tercerahkan dari alam yang jauh lebih tinggi memilih untuk tetap tinggal di alam kelima dan tidak naik ke alam yang lebih tinggi lagi, apakah tingkat spiritual seseorang ditentukan sebelum lahir, dan bagaimana menggunakan kebijaksanaan kita untuk menyelesaikan masalah kepadatan dunia, perusakan lingkungan hidup dan kekurangan makanan.



< dalam bahasa Inggris dengan teks bahasa Cina >

604 Kehidupan Spitual dan Etika Profesi

Retret International Empat hari, Washington DC,
America Serikat 23-24 Desember 1997

Ringkasan: Maha Guru mengingatkan para murid akan konsep dan pedoman yang harus dijalani di dalam latihan spiritual; Guru juga menggarisbawahi bahwa hasil yang dicapai dari latihan spitual merupakan satu-satunya tujuan dan prioritas utama dari kehidupan manusia. Tidak cukup hanya berdoa setiap hari hanya untuk kenyamanan secara materi dan untuk menyelesaikan persoalan. Perhatian yang berlebihan terhadap materi tidak hanya mementingkan diri sendiri, tapi juga menurunkan tingkat spiritual kita dan menghambat kemajuan meditasi kita. Sebagai tambahan, terlalu banyak makan juga membuat meditasi kita tidak stabil. Delapan puluh persen kenyang sudah cukup, dan membuat makanan berikutnya menjadi lebih nikmat. Dan kita harus memenuhi kewajiban terhadap keluarga sebelum kita dapat maju secara spiritual.



Daftar Isi



Majalah No. 155

Diterbitkan : 15 Januari 2005
Berdiri Sejak : 1 April 1990
Diterbitkan oleh : Asosiasi Internasional
Maha Guru Ching Hai
Penerbit : Hsieh, Hsin Lin

Pesan Kecil:

Dalam pembicaraan mengenai Tuhan, atau Adi-Insani, Guru menghendaki kita untuk menggunakan istilah muasal nir kelamin untuk menghindari perdebatan tentang apakah Tuhan itu adalah Wanita atau Lelaki. Istilah ini lebih tercermin dalam penggunaan kata pengganti bahasa Inggris : She atau He.
She + He = Hes (as in Bless)
Her + Him = Hirm (as in Firm)
Hers + His = Hiers (as in Dear)

Contoh: When God wants, Hes makes things happen according to Hiers will to suit Hirmself.

Majalah Berita Maha Guru Ching Hai diterbitkan dalam berbagai bahasa: Aulac, China, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Portugis, Spanyol dan Thailand. Harap mengacu ke situs WWW Quan Yin untuk versi web dari majalah-majalah tersebut.

- 2/68 *Peningkatan Rohani*
Buku, DVD dan CD terbaru
Maha Guru Ching Hai
- 3 *Daftar Isi*
- 4 *Wejangan Guru*
Inti dari Menjadi Guru –
Menguasai Diri Sendiri dan
Menjadi Sempurna
- 5 *Puisi*
Maha Guru Ching Hai - Kasih
yang Menjelma
- 6 *Lintasan Peristiwa*
Laporan dari Kamerun | Afrika
Selatan | Finlandia | Belgia |
Australia | Selandia Baru | Kanada
| Meksiko | Korea | Singapura |
Hong Kong | Formosa
- 20/52 *Guru Menceritakan
Lelucon*
Umpan | Kembalian Sogokan
- 21/24 *Gugus Depan*
Laporan dari Frankfurt, Jerman
dan Hsinchu, Formosa
- 27/43 *Kata-kata Mutiara*
Penemuan-Penemuan Ilmiah
Harus Diimbangi Dengan
Kebijaksanaan | Sifat Mulia dari
Anak-Anak Tuhan
- 29 *Guru Berkata*
Pencapaian Rohani yang Lebih
Tinggi Memberikan
Kebijaksanaan dan Berkah yang
Besar
- 32 *Mutiara Kebijakan*
Metode Quan Yin adalah Ilmu
Pengetahuan yang Paling Eksak
- 13 *Agenda Kegiatan*
- 33 *Perjalanan Rohani*
Belajar Bahwa Semua Ciptaan
adalah Satu |
Memadukan Bisnis dengan Misi
Tuhan di Semak-Semak Afrika
- 35 *Keluarga Quan Yin*
Pahala dari Latihan yang Tulus
- 36 *Guru Bercerita*
Pikiran yang Bebas adalah Pikiran
yang Tercerahkan
- 38 *Tanya Jawab Pilihan*
Seorang Guru Sejati Melampaui
Dualitas Waktu dan Ruang | Berkah
yang Terbaik adalah Hasil dari
Pertumbuhan Batin | Kemiskinan
akan Lenyap bila Kita Semua
Berbagi Kelimpahan Kita |
Mengenal Tuhan adalah Kebajikan
yang Terbesar
- 42/44 *Catatan Perjalanan
Utusan Quan Yin*
Metode Quan Yin Kembali ke
Peradaban Kuno |
Negara-Negara Asia Tenggara
Tumbuh Kuat dalam Cahaya
Surgawi
- 46 *Keajaiban Guru*
Sebuah Ritual yang Paling
Cemerlang dan Suci | Berjalan di
Jalur Emas
- 48 *Kata Pengantar Buku*
Yesus Kristus – Guru Quan Yin dan
Penganjur Vegetarian
- 51/53 *Liputan Media*
Penolakan atas Pembedahan Hewan
Menunjukkan Berkembangnya
Belas Kasih Umat Manusia |
Makanan Vegetarian Pengganti
Daging pada Perayaan Hari Besar
Amerika Makin Banyak
- 54 *Kasih dalam Tindakan*
Laporan dari Jepang | Panama |
Formosa
- 60 *Selingan Rohani*
Menanamkan Kebiasaan untuk
Selalu Menjaga Kebersihan
- 61 *Surat Penghargaan*
- 63 *Bagaimana Menghubungi
Kami*
- 64 *Situs WWW Quan Yin*
- 66/67 *Seni Adikarya*
Kerinduan – Aliran Sungai
Kehidupan | Puisi Seorang Guru
Tercerahkan nan Agung



Inti dari Menjadi Guru –

Menguasai Diri Sendiri dan Menjadi Sempurna

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Meditasi Kelompok di Los Angeles, CA, AS, 13 Maret 1996
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #536*



Seorang Guru bukanlah orang yang sempurna – tidak pernah, tidak akan pernah. Kalian harus mengetahui itu. Tapi seorang Guru adalah orang yang bisa mengatasi kesalahan-Nya. Kita bisa belajar dari mereka dan berikrar untuk membuat diri kita lebih baik setiap hari. Seperti halnya menjadi seorang jenius merupakan suatu kerja keras yang berkesinambungan untuk mempertahankannya; begitu pula dengan menjadi Guru, yang berarti menguasai diri sendiri dan tidak ada yang lain. Kalaupun ada orang lain yang mengikuti kalian, itu hanya sampingan saja, itu hanyalah karena aura kalian. Ketulusan kalian yang sungguh-sungguh telah menarik mereka dari dalam. Itulah sebabnya, kalian tidak perlu bicara. Kalian bahkan tak perlu menceritakan apa pun dan mereka akan mempercayai kalian. Seperti itulah arti dari Guru.

Jangan percaya bahwa saya dilahirkan

dalam keadaan sempurna, saya telah sempurna pada saat ini atau saya akan menjadi sempurna. Saya juga belajar seperti kalian. Tetapi saya telah menguasai diri saya. Saya tidak membiarkan pikiran mengatur apa yang harus saya lakukan karena saya memahami pikiran. Saya berteman dengannya, kita berkompromi, katakanlah, "Kau melakukan ini dan saya melakukan itu dan kami tidak saling ganggu satu sama lain. Kalau kamu melakukannya dengan baik, maka akan saya berikan hadiah. Saya beri makanan dengan baik, bukan begitu?" Saya beritahu ia, "Saya memberikan apa saja yang engkau inginkan." Hanya saja sekarang ia tidak ingin banyak karena ia tahu tidak akan bisa memperoleh banyak dari saya, jadi ia melupakannya. Meskipun saat ia ingin tidur, saya katakan, "Tidak, bangun dan kerja." Maka ia pun harus melakukannya. Jadi ia membiasakan hal itu tahun demi tahun. Katanya, "Tak berguna bicara dengan gadis ini. Ia amat keras kepala. Hanya melakukan apa yang ia mau, tak ada gunanya berdebat."

Itulah seorang Guru, berusaha terus-menerus untuk mencapai kesempurnaan, untuk kepribadian yang lebih baik dan lebih mulia – idealisme yang lebih baik sesungguhnya bukanlah suatu kepribadian, karena jika kalian bicara mengenai kepribadian, itu artinya kalian masih menginginkan kemasyhuran dan segalanya. Kalian tahu bahwa kalian masih mempunyai ego, ingin bangga akan diri kalian sendiri, hal itu tidak benar. Tetapi jika kalian berpikir bahwa apa pun yang kalian lakukan; apa pun yang kalian pikirkan merupakan suatu yang mulia, merupakan gagasan yang baik, dan bermanfaat bagi orang lain; maka kalian harus coba melakukannya. Tak peduli apa akibatnya, kalian harus melakukannya dan jangan membicarakannya. Itulah bedanya. Kalau tidak, apa bedanya?

Kalau saja kita dioperasi sekarang juga, otak kita tidaklah lebih baik dari orang lain. Mungkin IQ saya sedikit lebih tinggi atau IQ



kalian lebih tinggi, tapi itu bukan berarti bahwa kita sangat berbeda. Otak kita sama. Kekuatan kehendak kita sama, kecuali jika kalian berlatih untuk memperkuatnya ataupun tidak; itu merupakan kehendak bebas kalian. Kebanyakan dari kita menyalahgunakan kehendak bebas kita dengan cara yang membahayakan, cara yang menjatuhkan, memperlambat kemajuan kita ke kesadaran yang lebih tinggi.

Jangan tanya saya mengapa kita harus berjuang naik. Karena akan lebih menyenangkan bagi kita jika kita menjadi makhluk yang mulia, menjadi makhluk yang lebih arif; daripada terus menjadi bodoh, lamban, lambat, malas dan seperti kentang yang hanya tergeletak di sana dan menunggu sesuatu terjadi. Lebih baik kalian tidak memuja atau mengikuti saya secara pribadi; tetapi kalian harus mengikuti contoh saya. Pandang saja hasil yang muncul dari upaya saya, lalu tiru tindakan itu. Lakukan yang serupa, dan kemudian kalian akan segera menjadi seorang Guru.

Ajari diri kalian untuk melakukan segala sesuatu dengan baik lebih daripada apa yang dapat dilakukan orang biasa; lakukan suatu hal yang tak bisa dilakukan oleh orang lain jika hal itu bermanfaat bagi kemanusiaan dan diri kalian sendiri; berusaha untuk menahan apa yang tak dapat ditahan oleh orang lain jika hal itu bermanfaat bagi orang lain dan dapat menambah kebijaksanaan kita. Lakukan apa pun yang dapat kita lakukan supaya kita dapat mengenal diri kita sendiri, untuk menemukan kekuatan diri kita yang lebih besar yang belum dibangkitkan. Temukan bahwa kalian lebih mulia daripada diri kalian sekarang, bahwa kalian bisa melakukan banyak hal yang amat bermanfaat bagi diri kalian sendiri dan orang lain. Maka pada saat kematian kalian akan mengetahuinya. Pada saat itu mungkin akan terlambat untuk menengok ke belakang dan menyesal, tetapi kalian mungkin akan merasa sangat sakit. Itulah sebabnya pada saat kematian, banyak orang yang berada dalam keadaan yang menyedihkan. Mereka belum menyelesaikan hal-hal yang harus mereka lakukan, dan kesadaran itu menyerang mereka. Pikiran mereka mengendalikan tubuh dan kesadarannya mempengaruhi tubuh fisik. Jadi kalau hati nurani kalian tidak merasa baik, maka kalian akan merasa sakit dan menderita.



Maha Guru Ching Hai - Kasih yang Menjelma

*Oleh calon inisiat Fon Fon Christopher, Duala,
Kamerun (Asal dalam bahasa Inggris)*

Oh, Guru! Pertemuan pertamaku dengan-Mu ada di dalam mimpi;

Hal-hal aneh memang terjadi dalam mimpi,

Tetapi ini berbeda.

Lebih dari sekedar mimpi.

Setiap langkah yang kukayuhkan ke arah-Mu adalah kekuatan,
Oh, Kekuatan Cahaya!

Betapa cepat aku mencapai kesadaran,

Sadar dari kemabukan,

Sadar dari asap dan kegelapan;

Segenap keluargaku dipenuhi pencerahan

Sebelumnya aku hampir tidak bisa membungkuk,

Tetapi sekarang aku membungkuk rendah.

Dalam keheningan dan senatiasa hadir,

Engkau mengirimkan kasih-Mu,

Lembut, bersahaja dan baik bagaikan merpati.

Oh, Guru! Pertemuan pertamaku dengan-Mu terjadi di dalam mimpi;

Oh, bukan! Aku sekarang mengerti itu bukanlah mimpi.

Engkau datang untuk membangunkanku,

Untuk mengidupkanku lagi.

Engkau datang untuk mengingatkanku akan Rumah sejatiku,

Untuk mengingatkan bahwa aku adalah bagian dari kerajaan Allah.

Oh, Guru, I ni bukanlah mimpi!

Guru, aku dengan tulus berterima kasih kepada Mu.

*Ditulis pada perayaan Hari Ching Hai di Center
Kamerun Tahun Emas Pertama*



Laporan dari Kamerun

Perayaan Hari Ching Hai yang Hangat di Tahun Emas Pertama

Oleh Little Tree, Douala



[Douala] Rekan sepelatihan dari Kamerun mengulangi kembali kesuksesan pertama mereka dalam perayaan Hari Ching Hai di tahun 2003, dengan mempersiapkan perayaan yang lebih istimewa dan penuh dengan kerja sama yang kompak di Tahun Emas Pertama. Pada malam hari tanggal 25 Oktober 2004, para siswa dan tamu yang berasal dari berbagai daerah berkumpul di center Kamerun yang baru saja direnovasi untuk menyelenggarakan peristiwa khusus yang penuh arti ini. Para peserta mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada Guru lewat pembacaan puisi, nyanyian, tarian dan pertunjukan piano. Mereka bergembira dalam kasih Guru, yang menyebar bagaikan angin sepoi-sepoi yang sejuk di malam hari.

Guru kita yang Agung selalu memberi dengan murah hati tanpa mengharapkan imbalan, dan Hari Ching Hai merupakan alasan tepat bagi kami untuk membagikan kasih tanpa batas Beliau. Pada kesempatan agung yang dirayakan di seluruh alam semesta ini, marilah kita berdoa untuk kesehatan Guru terkasih dan untuk persatuan seluruh umat manusia di dunia ini.



Momen yang Merefleksikan Keabadian -- Hal yang Istimewa di Hari Ching Hai

Hal yang istimewa di Hari Ching Hai terdapat di situs Quan Yin yang menyediakan penjelasan rinci mengenai asal mula Hari Ching Hai beserta koleksi yang bagus dari kartu-kartu ucapan yang ditulis oleh para siswa di seluruh dunia untuk Maha Guru Ching Hai. Selain itu juga tersedia foto-foto yang menarik serta catatan panjang tentang perayaan Hari Ching Hai di berbagai center. Untuk merasakan limpahan kasih dari seorang Guru rohani bagi semua makhluk, dan rasa terima kasih yang tulus dari para siswa, silakan mengunjungi situs berikut ini:

<http://www.Godsdirectcontact.com/chinghaiday/eng/> (AS - dalam bahasa Inggris)

http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/special_report/chinghaiday/ (Formosa - dalam bahasa Inggris)



Laporan dari Afrika Selatan

Daya Kuasa Guru Selalu Menemukan Pencari Kebenaran

Oleh Kelompok Berita Johannesburg

[Johannesburg] Pada tanggal 13 November 2004, para saudara dan saudari dari Johannesburg mengadakan seminar video di center mereka untuk berbagi ajaran Guru dengan penduduk setempat. Acara dimulai dengan menayangkan DVD ceramah Guru pada tahun 1999 di Kongres Agama-Agama Sedunia di Cape Town kepada hadirin yang menyaksikannya dengan penuh perhatian.

Setelah sesi tanya jawab, kira-kira separuh dari hadirin tetap tinggal untuk mempelajari meditasi Metode Kemudahan.

Beberapa peserta mempunyai cerita menarik yang berhubungan dengan bagaimana mereka menemukan Guru. Contohnya, seorang pria berkata bahwa buku contoh Guru yang telah lama terlupakan “melompat” kepadanya saat dia sedang mencari sesuatu di atas lemari. Saat ia diberitahu oleh seorang teman mengenai seminar video tersebut, ia tahu bahwa ia harus menghidrinya. Ia sekarang adalah seorang praktisi Metode Kemudahan yang bangga akan ajaran Guru dan berencana untuk melakukan diet vegetarian secara penuh sebagai persiapan inisiasi.

Sebagai tambahan, ada dua orang wanita, ibu dan anak tertarik akan pengumuman tentang seminar tersebut yang mereka lihat di surat kabar setempat dan memutuskan untuk hadir serta mengetahui lebih banyak tentang Guru. Sekarang mereka adalah praktisi Metode Kemudahan. Wanita lainnya berkata bahwa dia telah berlatih meditasi sendiri tanpa guru dan sedang mencari kelompok untuk bergabung. Setelah menyaksikan seminar video, dia juga mempersiapkan diri untuk inisiasi. Begitu pula dengan seorang wanita peramal telapak tangan, yang ditemui oleh para praktisi pada pekan raya spiritual di akhir pekan yang lalu, datang mengunjungi seminar setelah merasakan energi yang kuat datang dari bilik pameran para inisiat. Wanita itu menjelaskan bahwa selama pekan raya berlangsung ia berhenti tiga kali saat membaca



Hadirin menyaksikan tayangan DVD ceramah Guru dengan penuh perhatian

telapak tangan karena merasakan energi positif yang datang dari ceramah-DVD Guru, dan merasa bahwa ia dan para inisiat telah ditempatkan bersebelahan agar ia dapat menganjurkan para pelanggannya untuk mengunjungi bilik para inisiat setelah mengatakan kepada mereka bahwa ajaran Guru-lah yang sesungguhnya mereka butuhkan.

Cerita-cerita bahagia ini dan juga yang lainnya yang muncul sejak seminar pada tanggal 13 November tersebut hanya dapat dikaitkan pada Guru; saat para pencari Kebenaran menyadari bahwa Beliaulah yang menarik mereka ke arah Beliau dan bukan sebaliknya. Para inisiat dari Johannesburg sangat berterima kasih pada Guru atas kesempatan mengagumkan yang diberikan kepada mereka untuk berbagi kabar gembira mengenai ajaran Beliau di Tahun Emas Pertama.

Laporan dari Finlandia

Ajaran Guru Menjangkau Negeri Matahari Tengah Malam

Oleh Anne Nyström, Helsinki

[Helsinki] Dari tanggal 16 s/d 17 Oktober 2004, para inisiat dari Finlandia mengadakan delapan seminar video di Pekan Raya Jiwa dan Pengetahuan di Helsinki, ibukota Finlandia, yang dikenal

sebagai Negeri Matahari Tengah Malam karena selama musim panas matahari bersinar dua puluh empat jam sehari di bagian Utara. Dua puluh ribu salinan majalah mengenai Pekan Raya yang memuat informasi mengenai Metode Quan Yin disebar ke seluruh negeri.



Kurang lebih 10.000 orang menghadiri pekan raya tersebut, termasuk penduduk Finlandia, Rusia, Estonia dan bahkan beberapa Negara Arab. Banyak pengunjung yang mengunjungi ruang pameran inisiat, dimana tersimpan foto-foto, buku-buku, DVD dan barang-barang Guru lainnya. Di luar ruangan, para inisiat menempatkan sebuah lampu yang indah dengan aliran air terjun yang melambangkan Cahaya Batin.

Selama dua hari itu, empat buah seminar diadakan setiap selang waktu dua jam, dan banyak pengunjung yang datang sebelum dimulainya seminar tersebut karena tertarik oleh ceramah video Guru yang ditayangkan pada layar proyeksi video berukuran 120 inci dalam ruang seminar tersebut. Para inisiat menganjurkan para pengunjung untuk masuk dan menyuguhkan teh hangat kepada mereka karena udara di luar agak dingin. Banyak tamu berbicara dengan para saudara dan saudari sepelatihan tentang jalur spiritual mereka, dan beberapa dari para tamu bahkan memuji energi Guru yang sangat murni. Yang lainnya mendiskusikan berbagai makna dari kutipan-kutipan dalam Alkitab, dan banyak yang menanyakan tentang pola makan vegetarian. Seorang wanita, yang mengorganisir pekan raya spiritual yang serupa di Estonia sangat menyukai suasana dalam ruang seminar tersebut sehingga ia meminta para inisiat untuk datang ke Estonia, yang berbatasan dengan Finlandia, untuk mengadakan seminar di sana.

Seminar dimulai dengan penayangan salah satu ceramah video Guru, kemudian seorang inisiat menerangkan secara singkat mengenai Metode Quan Yin dan Inisiasi. Setelah itu, beberapa peserta yang

tertarik dapat tetap tinggal untuk mempelajari Metode Kemudahan, kemudian diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Akan tetapi, kebanyakan dari mereka merasa sangat puas dengan meditasi mereka, sehingga tidak memiliki pertanyaan untuk ditanyakan.

Secara keseluruhan, kira-kira ada seratus orang yang mempelajari Metode Kemudahan dalam dua hari pelaksanaan seminar tersebut, dan sebagai hasilnya, penampilan mereka tampak lebih bercahaya, lebih cemerlang dan lebih indah.

Selama berlangsungnya acara yang penuh pesona tersebut, Kekuatan berkah Guru terasa sangat luar biasa kuatnya, dan pada saat yang sama, terasa sangat lembut dan penuh kasih sehingga menyentuh hati banyak orang dengan kemurnian dan kehadiran Ilahi tersebut.

Laporan dari Belgia

Berbagi Ajaran Guru di Tempat yang Unik

Oleh Luu Kim Huyên, Gent

[Mechelen] Pada hari Minggu tanggal 21 November 2004, para inisiat Belgia mengadakan konferensi video di toko buku spiritual di Mechelen, dekat Brussel, Belgia. Majalah dan foto-foto Guru dipajang pada pintu masuk untuk menyambut para pengunjung saat mereka memasuki toko tersebut.

Konferensi video tersebut dimulai dengan menayangkan ceramah Guru di Kongres Agama-Agama Sedunia pada tahun 1999. Setelah itu beberapa pengunjung, termasuk pemilik toko, tetap tinggal untuk mempelajari meditasi Metode Kemudahan. Setelah bermeditasi dengan para inisiat selama 30 menit, para praktisi Metode Kemudahan yang baru meminta salinan majalah-majalah dan buku contoh Guru, dan juga mengungkapkan keinginan mereka untuk mengikuti pelajaran memasak makanan vegetarian.

Para inisiat yang turut mengambil bagian dalam konferensi video di Mechelen sangat berterima kasih kepada Guru karena telah memberi mereka kesempatan yang sangat menyenangkan untuk



berbagi kasih dan berkah Guru, dan dengan tidak sabar menanti acara untuk tahun depan.



Laporan dari Australia

Seminar yang Meningkatkan Batin Semua Orang

Oleh Magenesta dan Zonti, Byron Bay/Northern Rivers

[Byron Bay/Northern Rivers] Pada hari Minggu, 28 November 2004, para inisiat dari Center Byron Bay/Northern Rivers mengadakan seminar di aula yang indah di Murwillumbah, New South Wales. Dengan dibantu oleh para rekan sepelatihan dari Brisbane dan Formosa, persiapan seminar tersebut dapat diselesaikan dengan mulus.

Pada hari seminar tersebut, banyak tamu yang menghadirinya, termasuk beberapa yang datang dari Gold Coast Australia, sekitar 40 km jauhnya. Ceramah Video tersebut disambut dengan sangat baik dan disertai oleh banyak pertanyaan yang mendalam. Juga, perasaan sukacita di tempat penyelenggaraan seminar tersebut sungguh terasa, dimana banyak tamu yang kembali pada minggu berikutnya untuk belajar Metode Kemudahan di Center. Sesungguhnya, banyak orang yang merasakan energi Guru yang sedemikian kuatnya sehingga

mereka mengekspresikan keinginan yang besar untuk mendapatkan inisiasi penuh.

Setelah itu, para inisiat merasa mendapatkan imbalan besar dari usaha mereka menyelenggarakan seminar di Murwillumbah karena para tamu memberi sambutan yang sangat antusias. Sebagai tambahan, semua hadirin, baik para inisiat maupun para tamu, terangkat oleh energi Guru yang hangat yang menyelimuti acara tersebut dan meningkatkan getaran, menciptakan rasa persatuan dan kasih persaudaraan yang kuat.

Laporan dari Selandia Baru

Keajaiban dalam Berbagi Kebenaran

Oleh Ruth Stannard, Nelson

[Christchurch] Pada tanggal 9-10 Oktober 2004, para rekan siswa dari Nelson dan Christchurch berpartisipasi dalam Festival Tubuh, Pikiran dan Jiwa yang diadakan di Christchurch, bagian Selatan Selandia Baru; dengan mendirikan bilik pameran untuk berbagi ajaran Guru pada masyarakat umum.

Selama festival tersebut, para inisiat menyaksikan begitu banyak contoh dari daya kuasa Guru yang membuat pengaturan yang sangat tepat bagi mereka. Sebagai contoh, pada tanggal 8 Oktober, begitu mereka merasakan masalah akan ukuran bilik pameran mereka yang terlalu kecil, peserta pameran di samping mereka, yang mempunyai bilik yang lebih besar, batal mengikuti Festival, sehingga mereka mendapatkan ruang yang lebih besar. Telah banyak cerita serupa dalam Majalah Berita Maha Guru Ching Hai, tetapi untuk mengalaminya sendiri, sungguh-sungguh sangat menyenangkan!

Pada hari pertama Festival, daya kuasa Guru bekerja lagi, karena banyak orang tertarik untuk mengunjungi bilik pameran tersebut. Seorang pemuda berkata, "Saya sedang berdiri di belakang dan mengunjungi tenda kalian setelah merasakan energi penuh kedamaian yang memancar dari bilik ini." Juga, seorang wanita yang bekerja di bilik sebelah merasa sangat bahagia berada di sebelah tenda para inisiat dan berkata, "Saya merasakan suasana dan energi yang penuh kedamaian yang menyelimuti saya dan saya merasa sangat



berterima kasih. Pada kesempatan lainnya seorang pemuda yang sangat tulus berbicara sebentar dengan para inisiat dan sebelum pergi dia berkata, "Meskipun saya belum pernah bertemu dengan kalian sebelumnya, saya tidak ingin mengucapkan selamat tinggal karena saya merasakan bahwa kita merupakan teman lama dan memiliki hubungan yang erat." Kemudian dia berkata bahwa dia merasa yakin bahwa setelah bertahun-tahun mempraktekkan teknik pernapasan, Metode Quan Yin akan menjadi langkah terakhir perjalanan



spiritualnya, dan dengan penuh hasrat meminta nomor telepon penghubung untuk daerah tempat tinggalnya.

Juga tidak ada halangan bagi anak-anak kecil dalam mencari Kebenaran. Seorang anak berusia delapan tahun yang sedang berjalan bergandengan tangan dengan ibunya menarik buku contoh sementara sang ibu terus berjalan. Selanjutnya, banyak bayi berjalan tertatih-tatih dengan orang tua mereka, memandang dengan penuh kekaguman pada gambar Guru di dinding bilik pameran. Seorang bayi berusia kira-kira dua tahun, merasa tidak cukup hanya memandang gambar Guru, ia juga meninggalkan ayahnya untuk mendekati bilik pameran agar dapat menyentuh televisi yang menayangkan ceramah Guru.

Secara keseluruhan, akhir pekan tersebut telah mengangkat, baik para inisiat maupun para pengunjung, dimana banyak pengunjung, baik muda maupun tua pulang ke rumah mereka dengan membawa harta kecil mereka – buku contoh Guru.

Laporan dari Quebec, Kanada

Siraman Nektar di Tanah Suci Para Kudus

Oleh Van Nguyen dan Ella Fert, Montreal

[Montreal] Dalam perayaan Hari Ching Hai 2004, para rekan sepelatihan mengadakan seminar video di Center Montreal untuk memperkenalkan ajaran Guru ke masyarakat umum di Quebec, yang telah lama dikenal sebagai tanah yang diberkahi oleh para kudus yang meninggalkan jejak kekudusan mereka pada nama-nama jalan maupun pada monumen-monumen umum.

Pada minggu sebelum seminar, para inisiat dengan aktifnya mendistribusikan selebaran dan mengumumkannya di surat kabar setempat yang menimbulkan banyak pertanyaan. Dan pada hari penyelenggaraan seminar, Center setempat dibersihkan dengan seksama dan didekorasi dengan bunga-bunga yang segar. Selama berlangsungnya penayangan ceramah video tersebut, terasa kegembiraan dan peningkatan batin yang menyebar di aula seminar tersebut, dan setelah ceramah video tersebut selesai, hadirin hanya bertanya sedikit saja, karena kebanyakan pertanyaan mereka telah terjawab saat mereka menonton video Guru. Kemudian, beberapa hadirin mempelajari meditasi Metoda Kemudahan.

Seorang lelaki Spanyol mengatakan pada kami bahwa ia telah mengetahui tentang Guru sejak ceramah Beliau di Universitas Montreal di musim semi 1993, lalu ia menghubungi kembali center Montreal setelah melihat iklan di surat kabar Metro setempat. Kali ini, ia secara teguh berjanji pada diri sendiri untuk mendaftar dan mempelajari Metode Kemudahan. Sebagai tambahan, seorang penggemar tai chi, yang sekarang telah menjadi praktisi Metode Kemudahan, membagikan pengalaman batin yang ia alami. Saat ia melakukan tai chi, dalam visi-nya, ia melihat seorang malaikat. Ia sangat gembira saat mengetahui bahwa ia bisa saja mendapatkan

Dalam perjalanan pulang ke center Nelson pada hari Senin, semua inisiat yang ikut serta dalam Festival Tubuh, Pikiran dan Jiwa tahun 2004 merasa diberkahi karena memperoleh kesempatan menyebarkan ajaran Guru dan keesokan harinya menikmati berkah yang kuat dalam meditasi mereka. Mereka juga berharap dan berdoa supaya setiap orang bisa mendapat kesempatan yang serupa untuk melakukan pekerjaan Tuhan dan tidak melewatkannya begitu saja.



pengalaman batin ini berulang-ulang kali dalam latihan sehari-hari. Lebih dari itu, ia mendapatkan banyak manfaat yang dapat menuntunnya ke dalam kehidupan yang lebih tenang dan lebih bebas. Karena itu, pencariannya terhadap metode meditasi telah berakhir saat ia menemukan ajaran Guru.

Kebahagiaan terbesar selama bekerja dalam seminar video Montreal, berasal dari kegembiraan dan manfaat yang diterima oleh orang lain sehubungan dengan adanya acara tersebut yang tidak hanya untuk memperkenalkan ajaran Guru pada penduduk di Quebec, tetapi juga untuk membawa bermacam-macam pengalaman gembira



yang bermanfaat bagi semua orang. Para saudara dan saudari inisiat di Montreal sangat berterima kasih akan kesempatan yang mereka dapatkan untuk belajar tentang kasih dan kepedulian yang tanpa pamrih dan membagikannya dengan orang-orang sekitar. Terima Kasih, Guru!



Laporan dari Meksiko

Bimbingan Ilahi Guru Membawa Banyak Jiwa Pulang ke Rumah

Oleh M. O. Ramirez dan G. S. Nieto, Queretaro

[Queretaro] Dari berbagai tempat peristiwa penting dalam sejarah Meksiko, Queretaro adalah salah satu tempat kolonial kuno yang dipenuhi oleh gedung dan taman klasik. Pada hari Sabtu, 13 November 2004, penduduk Queretaro yang ramah juga mempunyai kerinduan untuk mengenal Tuhan. Hal ini memacu semangat para inisiat yang sedang menyebarkan ajaran dan metode Guru tentang pencapaian pembebasan abadi pada seminar video di kota tersebut.

Selama beberapa hari sebelum peristiwa tersebut, para rekan sepelatihan dari kota yang lainnya di Meksiko bergabung bersama untuk persiapan acara tersebut. Dan melalui berkah kasih Guru, sejumlah besar poster dan selebaran didistribusikan ke penduduk Queretaro. Surat kabar dan stasiun radio setempat juga memberikan informasi mengenai acara tersebut. Seorang saudara inisiat diwawancarai untuk memberikan informasi tentang Maha Guru Ching Hai dan manfaat dari Metode Quan Yin. Penjelasannya telah memberi kejutan kepada para pendengar radio akan kenyataan bahwa metode itu diberikan tanpa pungutan biaya.

Karena begitu besar kasih dari Tuhan, yang tidak pernah mengabaikan jiwa yang rindu dan menuntun mereka pulang ke Rumah, semua persiapan untuk acara tersebut terlaksana dengan sangat rapi dan tepat waktu. Sebagai contoh, saat membagikan selebaran untuk seminar tersebut, seorang saudari inisiat bertemu dengan seorang lelaki yang berkata bahwa sebelumnya, ia bertemu dengan Guru di sebuah restoran vegetarian di Amerika Serikat. Tetapi, pada saat itu ia tidak bisa mendapatkan sebuah buku contoh dalam bahasa Inggris maupun Spanyol, karena yang tersedia hanyalah edisi terjemahan dalam bahasa Asia saja. Tetapi setelah bertemu dengan saudari inisiat tersebut ia akhirnya mendapatkan buku contoh dalam bahasa Spanyol, yang ia terima dengan penuh rasa terima kasih. Saat ia mengucapkan selamat tinggal, ia sangat berbahagia, karena kerinduannya akan Metode Quan Yin akhirnya terpenuhi, di kota tempat tinggalnya!

Pada hari seminar, banyak tamu yang datang lebih awal supaya mereka dapat duduk di barisan depan, dan aula tersebut terisi penuh dengan cepatnya. Banyak kursi yang di tempatkan pada aula tersebut,

tetapi tetap tidak cukup karena banyak orang yang terus berdatangan. Untunglah mereka yang baru datang tidak keberatan akan ketidaknyamanan untuk duduk di lorong antar kursi atau berdiri. Hal ini disebabkan karena keinginan mereka yang tulus untuk mempelajari ajaran Guru. Setelah penayangan video, aula tempat acara tersebut dipenuhi oleh suasana yang damai dan hikmat; hadirin mengajukan banyak pertanyaan yang mendalam. Ada seorang tamu menanyakan penampilan Guru yang elok dan modern, beberapa peserta menjawabnya dengan bijaksana bahwa Guru dengan harmonisnya telah menyeimbangkan kein-



Tempat duduk pada seminar Queretaro terisi penuh oleh pencari Kebenaran, yang dengan seksama menonton ceramah DVD Guru dan beberapa orang yang bahkan duduk di lorong.





dahan materi dengan latihan spiritual serta kesadaran batin untuk memberikan contoh bagi orang lain, juga menambahkan bahwa mereka sangat senang bertemu dengan Guru yang sedemikian cantik. Ini adalah komentar yang berasal dari pengertian yang sangat mendalam yang menunjukkan perhatian yang penuh dan pemahaman yang cepat akan ajaran Guru!

Setelah sesi tanya-jawab, hampir dua pertiga dari para hadirin menunggu untuk mempelajari Metode Kemudahan, dan setelah sesi meditasi, banyak yang melaporkan bahwa mereka mendapatkan pengalaman batin; beberapa orang melihat Cahaya Batin atau Guru-Guru masa lampau, dan beberapa orang melihat Bentuk Cahaya dari Guru terkasih kita, dan hal ini menguatkan keyakinan mereka akan

kekuatan spiritual yang agung dari Maha Gur dan Metode Quan Yin.

Dengan penuh harapan dan dengan wajah yang bersemi-seri, para praktisi Metode Kemudahan berkata bahwa mereka menanti untuk bisa bermeditasi di center setempat untuk melanjutkan perjalanan pulang mereka yang menakjubkan dengan tuntunan tangan ilahi Guru.

Laporan dari Korea

Sambutan Masyarakat yang Antusias pada Festival Seni Bela Diri

By the Seoul News Group

[Chungju] Kota Chungju di provinsi Chungbuk, Korea Selatan terkenal akan pemandangannya yang luar biasa, termasuk danau terbesar, Danau Chungju, dan buah apelnya yang lezat. Daerah tersebut juga merupakan tempat asal seni bela diri tradisional Korea, yang dikenal dengan nama Taekwondo. Sejak tanggal 1-7 Oktober 2004, kota tersebut merupakan tuan rumah dari Festival Tahunan Seni Bela Diri Sedunia yang ketujuh, dimana 60 regu bela diri dari 34 negara turut berpartisipasi serta menarik pengunjung sebanyak 910.000 orang.

Di tahun ini, anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di Korea turut berpartisipasi dalam festival ini untuk pertama kalinya dengan mengoperasikan 3 bilik pameran, satu bilik untuk meditasi, dan yang lainnya untuk mempromosikan makanan vegetarian dan bilik yang ketiga untuk memperagakan pengobatan alternatif. Di antara semua stan di festival tersebut, bilik pameran dari asosiasi kitalah yang paling sukses dan populer.

Dalam mempersiapkan acara tersebut, para inisiat dari seluruh Center di Korea Selatan, terutama dari Youngdong, Seoul dan Daejeon, menghimpun seluruh upaya mereka untuk menyukseskan acara tersebut. Center Seoul mengorganisir bilik meditasi, Center Daejeon bertanggung jawab atas makanan vegetarian, dan 2 orang saudara inisiat dari Seoul memberikan pelayanan medis gratis bagi para tamu di bilik ketiga, sementara para siswa penempat dari Center Youngdong mengkoordinir semua kegiatan tersebut.

Di dalam bilik meditasi, video Guru dipertunjukkan secara terus-menerus pada layar TV yang besar supaya para pengunjung dapat dipenuhi oleh energi berkah Beliau, dan karya seni Guru juga dipajang dalam bilik tersebut supaya para tamu dapat menyerap suasana artistik ilahi. Para inisiat mengatur banyak kursi untuk



kenyamanan para pengunjung dan menyediakan minuman kopi dan teh gratis bagi mereka yang menonton video ceramah tersebut.

Sementara itu, pada bilik vegetarian, para saudara dan saudari inisiat Center Daejeon menyajikan contoh makanan vegetarian yang lezat dan juga menjual makanan kotak vegetarian dengan harga yang pantas. Makanan vegetarian terbukti sangat populer di antara peserta Festival tersebut.

Lapisan pengunjung yang banyak dari seluruh dunia tertarik pada bilik meditasi, termasuk para yogi dan praktisi seni bela diri. Karena bilik tersebut senantiasa terisi penuh oleh pengunjung, maka para inisiat tidak bisa mengajarkan meditasi Metode Kemudahan pada lokasi pameran tersebut, tetapi bagi para pengunjung yang



sangat ingin belajar Metode Kemudahan tersebut, mereka diajar pada sebuah rumah khusus pada lokasi lain, dan setiap orang sangatlah puas dengan pengaturan ini. Sebagai tambahan, beberapa dari mereka yang mempelajari Metode Kemudahan juga mendaftar untuk mendapatkan inisiasi penuh.

Youngdong, pemimpin dari bilik tetangga yang mempromosikan yoga, mendaftar untuk mendapatkan inisiasi, dan direktur dari Akademi Hapkido di kota Daejeon juga mendaftar karena ia telah lama berlatih Hapkido (bentuk seni bela diri yang menekankan pembelaan diri) tetapi mengalami keterbatasan karena hanya berlatih secara fisik saja dan ia mencari sesuatu untuk membawanya melampaui alam material ini, sehingga ia sangat tertarik pada Metode Quan Yin.

Lebih daripada itu, dosen dari sebuah universitas di Amerika Serikat yang telah berlatih banyak teknik spiritual seperti yoga dan zen, masih tetap mencari sesuatu yang lebih tinggi. Beliau diperkenalkan pada Metode Quan Yin dan ia berpendapat bahwa metode itu merupakan latihan yang tertinggi. Ia mengambil sebuah buku contoh dan beberapa hari kemudian ia mendaftar untuk mempelajari Metode Kemudahan.

Ketika Festival itu hampir berakhir, beberapa pegawai Kantor Walikota Chungju mengunjungi para inisiat dan berkata bahwa bilik yang dioperasikan oleh Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai telah mendapatkan perhatian dan minat yang luas dari para

pengunjung. Dari kejadian tersebut, Asosiasi kita diundang untuk turut berpartisipasi pada Festival yang akan datang. Para petugas tersebut kemudian menambahkan, "Kami sangat menghargai usaha kalian dalam menyumbang kesuksesan dari festival ini."

Sebagai kesimpulan, Festival Sedunia Seni Bela Diri di Chungju merupakan kesempatan yang sangat berarti untuk memperkenalkan Metode Quan Yin dan manfaat dari makanan vegetarian kepada banyak penduduk di Propinsi Chungbuk. Selama kegiatan tersebut, para rekan sepelatihan dari seluruh Korea bergabung bersama dalam kegembiraan yang harmonis dan benar-benar mengalami keajaiban dari Zaman Keemasan.

Menyebarkan Ajaran Tuhan merupakan Sumber Kebahagiaan Sejati

Oleh Grup Berita Busan

[Busan] Dari tanggal 21 sampai dengan 23 Oktober 2004, Kota Busan menjadi tuan rumah Festival NGO. Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dan sekitar 120 organisasi lainnya turut berpartisipasi dalam acara ini.

Stan Asosiasi disiapkan oleh rekan-rekan praktisi Center Busan. Stan tersebut terletak dekat pintu masuk utama Festival sehingga para pengunjung yang memasuki gerbang itu akan terpancing perhatiannya oleh suara Guru yang jernih dan penuh berkah melalui rekaman audio dan video yang diputarkan. Banyak juga yang tertarik oleh foto Guru yang indah. Mereka juga terkesan oleh keramahan para rekan inisiat.

Para praktisi mulanya memasang layar TV di lapangan rumput di arena Festival sehingga para pengunjung dapat menonton rekaman DVD Guru; akan tetapi, seorang pengawas Festival itu meminta mereka untuk memindahkannya ke tempat lain. Karena itu, para inisiat mendapat inspirasi untuk mendirikan tenda yang dilengkapi proyektor dan layar lebar beserta bangku panjang di suatu area sehingga para

pengunjung dapat menonton ceramah Guru dengan nyaman dan tanpa gangguan. Rekan-rekan inisiat amat beryukur kepada Guru atas pengaturan yang luar biasa ini!

Beberapa pengunjung yang menonton DVD ceramah Guru, mengajukan berbagai pertanyaan spiritual kepada saudara-saudari sepelatihan, dan beberapa lainnya membicarakan tentang publikasi Guru yang luar biasa dan hakikat dari vegetarian.

Selama berlangsungnya Festival ini, rekan-rekan praktisi Busan dengan tulus menyumbangkan waktu dan tenaga mereka dalam menyebarkan kabar gembira tentang pencerahan sejati dan pembebasan abadi kepada para pengunjung.



Sewaktu menjelaskan pengalamannya pada Festival ini, seorang saudari-inisiat berkata, “Secara pribadi saya merasakan manfaat dari menyadari Kebenaran sehingga saya berupaya untuk membagikannya kepada orang lain sebanyak mungkin. Sambil terus bekerja dan melakukan tugas keluarga, saya juga menggunakan waktu saya untuk berkarya bagi Tuhan.” Hal nyata yang amat menggugah adalah banyak rekan praktisi setempat yang mengikuti hampir semua kegiatan berbagi-Kebenaran di area itu dengan sikap yang serupa, sehingga hati dan jiwa mereka senantiasa dipenuhi dengan kebahagiaan dan kekuatan spiritual.

Seusai Festival NGO Busan tahun ini yang berlangsung sukses, semua rekan praktisi yang turut serta dalam acara ini berkumpul di Center Busan. Mereka bermeditasi bersama dan kemudian dengan penuh suka cita merayakan ulang tahun ke-11 Hari Ching Hai.

Perayaan Meriah Penuh Inspirasi Seni pada Hari Ching Hai

Oleh Grup Berita Seoul

[Seoul] Pada hari Minggu, tanggal 24 Oktober 2004, rekan-rekan inisiat Center Seoul merayakan Hari Ching Hai dengan menyelenggarakan festival seni bertema “Dengan Datangnya Musim Gugur dan Kemajuan Latihan Rohani, Maka Tumbuhlah Bakat Seni” di Restoran Vegetarian SM di Seoul, yang baru saja direnovasi. Rekan-rekan inisiat memajang kreasi seni mereka berupa puisi, lukisan, pahatan, foto, hidangan vegetarian dan kreasi lainnya. Mereka terinspirasi oleh teladan kasih Guru dengan membuat karya seni Surgawi, kemudian menggunakan hasil penjualannya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan.

Saudara dan saudari sepelatihan, anggota keluarga mereka,

teman-teman, dan penduduk Youngdong mendatangi acara seni yang dipenuhi kegembiraan ini. Karena setiap orang mengenakan pakaian yang indah, maka diadakan foto bersama yang menyertakan spanduk bertuliskan “Selamat Hari Ching Hai”, dan foto itu kemudian dikirimkan kepada Guru sebagai kartu ucapan selamat.

Koleksi puisi dan kartun karya Guru yang menarik perhatian juga dipajang untuk memberikan kesempatan baik kepada para tamu untuk lebih mengenal Guru dan kreasi seni-Nya.

Pertunjukan drama, yang bersumber dari sebuah kisah dalam buku Guru



“Tuhan Mengurus Segalanya”, menceriakan para penonton.

Festival Masakan dan Acara Mendaki Gunung yang Menyenangkan

Oleh Guru Berita Seoul

[Youngdong] Pada tanggal 7 November 2004, Center Youngdong menyelenggarakan festival makanan dan kegiatan

mendaki gunung. Acara ini dihadiri oleh kurang lebih 250 rekan inisiat dari seluruh center di Korea.

Sebelum datang ke acara ini, para inisiat menyiapkan masakan istimewa dan mem-



bawanya ke Youngdong untuk pesta masakan yang meriah. Pesta dimulai sesuai sesi meditasi kelompok yang mempunyai jadwal 04:00-10:00 pagi. Kemudian diadakan kegiatan mendaki gunung selama satu-jam-setengah di seputar Center yang luasnya 830.000 meter persegi. Sebagian besar praktisi belum pernah berkeliling Center itu sejak dibuka pada tahun 1998. Karena daerahnya yang berbukit-bukit, maka perjalanan menjadi cukup berat. Ketika sampai di tempat yang curam, para pendaki saling membantu, sehingga mereka semakin menghargai satu sama lain sambil mengagumi keindahan Center dan sekelilingnya.

Dengan berlangsungnya festival makanan dan acara mendaki gunung di bulan November 2004 ini, rekan-rekan inisiat Korea merasa amat bersyukur kepada Guru karena telah menjadikan bumi ini seperti surga bagi mereka, dan juga atas kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk menikmati ke-

giatan yang menyeimbangkan latihan rohani dan fisik ini.



Rekan-rekan inisiat Korea saling menolong untuk mendaki gunung selama kegiatan mendaki gunung pada bulan November 2004 di Center Youngdong.

Laporan dari Singapura

Seminar Video yang Produktif dan Menyegarkan Jiwa

Oleh Situ Wai Keong, Singapura

[Singapura] Pada hari Minggu, tanggal 24 Oktober 2004, para inisiat setempat menyelenggarakan seminar video di Center Singapura bagi teman-teman mereka dan masyarakat umum. Tak lama setelah acara dimulai, 200 kursi di aula seminar telah terisi penuh.

Selama seminar berlangsung, dipertunjukkan ceramah Guru "Hadapilah Hidup dengan Keberanian" di London dalam rangkaian Tur Ceramah Eropa 1999. Peserta seminar amat terpesona oleh ceramah itu yang menampilkan banyak pertanyaan memikat dari hadirin di London, yang dijawab dengan gemilang oleh Guru.

Setelah pertunjukan video, lebih dari tiga puluh peserta seminar belajar Metode Kemudahan dan masing-masing menerima CD berisi buklet contoh Guru dan beberapa edisi terakhir Majalah



Berita (News) dalam bahasa Cina dan Inggris. Atas berkah Guru, kegiatan berbagi-Kebenaran ini memberikan kepuasan bagi rekan-rekan inisiat dan para peserta.

Laporan dari Hongkong

Menyebarkan Jalan untuk Peningkatan Rohani

[Hong Kong] Pada bulan Oktober 2004, rekan-rekan inisiat Hong Kong menyelenggarakan seminar video berbagi-Kebenaran di Balai Kota Shatin, dengan tema – Peningkatan Tubuh, Pikiran dan Jiwa. Acara ini menarik banyak peserta. Untuk mempromosikan seminar ini, para inisiat mendistribusikan 20.000 selebaran dan memasang 200 poster pada keseluruhan sembilan belas distrik Hong



Kong.

Suasana hening dan kudus meliputi tempat seminar pada saat seminar dimulai dengan



video ceramah Guru “Cara Mengakhiri Perang”. Para peserta benar-benar terserap oleh perkataan Guru yang gemilang. Selama sesi tanya-jawab, mereka mengajukan berbagai pertanyaan tentang agama Buddha, meditasi dan pembebasan. Beberapa peserta, yang kemudian belajar Metode Kemudahan, telah melakukan diet vegetarian dan antusias dengan ajaran agama dan beberapa lainnya pernah berlatih metode spiritual lain. Semuanya menyatakan ketertarikannya untuk lebih jauh memurnikan dan meningkatkan tubuh, pikiran dan jiwa mereka melalui latihan Metode Kemudahan.

Atas berkah Guru dan upaya sungguh-sungguh dari saudara dan saudari sepelatihan Hong Kong, yang menggunakan berbagai bakat individu mereka untuk menyukseskan acara berbagi-Kebenaran

ini, seminar video ini menjadi suatu pengalaman yang membawa peningkatan dan pencerahan bagi mereka yang terlibat.



Laporan dari Formosa

Peresmian Center Kaohsiung

Oleh Grup Berita Kaohsiung

[Kaohsiung] Rekan-rekan inisiat di kota pelabuhan Kaohsiung, di bagian selatan Formosa, telah lama menginginkan adanya tempat meditasi kelompok di sekitar daerah mereka. Maka, ketika masa sewa center yang lama akan berakhir, mereka menaruh kepercayaan pada Tuhan dan memutuskan untuk membangun sendiri center mereka. Dana segera dikumpulkan, pembangunan dimulai dan atas berkah Guru, “Aula Emas (*The Golden Hall*)”, diresmikan pada tanggal 24 Oktober 2004, sehari menjelang Hari Ching Hai, di Tahun Emas Pertama. Bagi murid-murid di Kaohsiung, ini merupakan perwujudan mimpi mereka setelah bertahun-tahun!

Dari pembelian tanah sampai pendirian bangunan dan renovasi akhir center baru ini memakan waktu delapan bulan melalui kerja keras tanpa henti. Biaya pengeluaran dapat diperkecil karena rekan-rekan inisiat tua dan muda bekerja sama untuk mengubah tanah tak terpakai menjadi surga yang indah bagi latihan rohani. Selama pekerjaan berlangsung, mereka belajar untuk menolong satu sama lain, bersatu dan bertanggung jawab dan bertumbuh dalam semangat rela berkorban. Karena itu, proyek ini benar-benar menggambarkan panen rohani yang melimpah!

Dengan penuh rasa syukur atas berkah Guru yang melimpah, para inisiat Kaohsiung mempercepat kegiatan pembangunan dan



menyelesaikannya sehari sebelum Hari Ching Hai. Kemudian, upacara peresmian “Aula Emas” diadakan, bersamaan dengan perayaan Hari Ching Hai. Saudara dan saudari sepelatihan dari seluruh Formosa dan praktisi penetap di Hsihu berdatangan untuk berbagi kegembiraan bersama rekan-rekan inisiat setempat. Berbagai pertunjukan spektakuler ditampilkan, disertai pesta meriah yang menyajikan berbagai masakan. Lebih dari dua ribu rekan praktisi dan tamu tersebar dalam barisan-barisan di depan berbagai stan makanan.





Center Kaohsiung juga memberikan santapan rohani melalui pameran berbagai kreasi seni dan publikasi Guru. Satu lagi hal yang mengembirakan adalah pada hari itu lebih dari dua puluh tamu belajar Metode Kemudahan.

Seusai pesta, rekan-rekan inisiat bermeditasi bersama selama dua jam. Dengan berakhirnya perayaan ini, mereka dipenuhi dengan berkah dan kasih Tuhan. Murid-murid Kaohsiung amat bersyukur dan gembira atas berkah Guru kepada mereka. Dengan penuh rasa syukur, mereka berjanji untuk berlatih dengan giat untuk

membalas kemurahan Guru. Center Kaohsiung merupakan bait rohani milik semua rekan praktisi. Murid-murid setempat dengan sepenuh hati menyambut para inisiat dari seluruh dunia untuk mengunjungi mereka di Aula Emas.

Perayaan Gabungan yang Meriah di Tahun Emas Pertama

Oleh Grup Berita Taipei

[Taipei] Pada tanggal 24 Oktober Tahun Emas Pertama, rekan-rekan inisiat Taipei berkumpul bersama keluarga, teman-teman dan para tamu di Pusat Seni Lautan Kasih (*Love Ocean Arts Center*) untuk merayakan Hari Maha Guru Ching Hai dan ulang tahun pertama tempat tersebut.

Selama kegiatan berlangsung, para inisiat dari berbagai grup kerja menampilkan berbagai acara hiburan yang meriah. Pertunjukan-pertunjukan diselang-seling dengan kuis, kontes dan pembagian hadiah, membawa kegembiraan dan mendatangkan kekaguman di hati para peserta. Misalnya, seorang saudari inisiat dari Aulac yang baru diinisiasi dua bulan lalu di Hsihu, tergetar hatinya dan merasa gembira pada kesempatan pertamanya di Formosa untuk mengungkapkan kerinduannya kepada Guru. Dengan berpakaian tradisional Aulac, ia menyanyikan lagu untuk Guru. Tidak ada kata yang dapat mengungkapkan rasa syukurnya kepada Guru yang telah membantunya datang ke Formosa, menerima inisiasi dan dapat mengikuti meditasi kelompok setiap hari di Pusat Seni Lautan Kasih. Selain itu, saudara-inisiat Liu dari Grup Memperindah-Hidup (*Life-Beautifying Group*), yang membawakan tarian tradisional Arab dengan mengenakan jubah Arab dalam pertunjukannya, menyatakan,



“Mendapat kesempatan untuk membantu pekerjaan Guru merupakan anugerah tertinggi.” Melalui upayanya, dia telah meningkatkan kebijaksanaan dan daya tahannya dan belajar untuk rela-berkorban.

Paduan suara yang membawakan lagu populer di Formosa “Hati yang Penuh Rasa Syukur” merupakan akhir dari perayaan Hari Ching Hai dan ulang tahun pertama Pusat Seni Lautan Kasih. Dengan penuh rasa syukur kepada Guru atas berkahNya yang melimpah kepada mereka, para peserta pulang ke rumah dengan dipenuhi kasih ilahi.

Kita Harus Menghargai Hewan

Oleh Grup Berita Taipei

[Taipei] Pada tanggal 20 November Tahun Emas Pertama, para anggota dari Himpunan Cahaya dan Suara (*Light and Sound Society*) dari Universitas Nasional Taiwan, bersama dengan rekan-rekan praktisi dari universitas dan perguruan tinggi lainnya, kembali mengadakan kegiatan berbagi-Kebenaran di kampus mereka dalam



rangka merayakan ulang tahun



universitas tersebut. Dalam rangka menyampaikan amanat “semua makhluk sederajat dan semua kehidupan harus dihargai”, rekan-rekan inisiat membuat program komputer mengenai pembedahan kodok dan percobaan medis pada hewan secara virtual. Program ini menarik perhatian banyak remaja dan membantu siswa sekolah untuk memahami bahwa mereka dapat belajar biologi tanpa perlu melukai sesama makhluk. Setelah melihat program tersebut, seorang siswa dari Departemen Pengobatan Hewan menyatakan,

“Konsep menghargai kehidupan telah mendapatkan perhatian yang meningkat di kelas”, menunjukkan bahwa pada awal Zaman Emas ini, umat manusia semakin tercerahkan tentang kesatuan dari seluruh makhluk.

Jamuan Makan Siang Spiritual dengan Teman-Teman Seniman

Oleh Grup Berita Taipei

[Taipei] Dari tanggal 19 November – 31 Desember 2004, Pameran Ukiran Kayu Pribumi Formosa ke-2 (*Formosa's Second Indigenous Wood Sculpture Exhibition*) diselenggarakan di Aula Peringatan Nasional Chiang Kai-shek (*National Chiang Kai-shek Memorial Hall*) di Taipei. Tahun ini acara tersebut mengambil tema “Mengukir Gunung dan Sungai”. Selama Pameran yang pertama di tahun 2000 dan Pameran Pernikahan Tradisional Pribumi (*Traditional Indigenous Wedding Exhibition*) di tahun 2003, rekan-rekan inisiat Center Taipei dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai memberikan bantuan, perhatian dan dukungan kepada penyelenggara. Tahun ini, Asosiasi kembali diundang untuk mengunjungi Pameran Ukiran Kayu Pribumi dan saling bertukar pikiran. Selain itu, dalam rangka memberikan perhatian dan dukungan terhadap kebudayaan pribumi Formosa, dan memberikan kesempatan kepada artis pribumi untuk menghargai kreasi seni Guru, Center Taipei mengadakan jamuan makan siang bertema “Festival bagi Tubuh, Pikiran dan Jiwa” di Pusat Seni Lautan Kasih pada tanggal 23 November. Acara ini bertujuan untuk mempererat persahabatan melalui seni.

Di antara tamu yang datang adalah Bapak Chen Zheng-ru (bernama alias Ah Shui), Kepala suku Kavalan dari Dulan, Wilayah Taitung, dan beberapa artis pribumi dan penyanyi tradisional dari berbagai suku. Beberapa tamu terkemuka lainnya adalah Bapak Jia Wei-jie, pimpinan dari Komite Olimpiade Internasional Cina Taipei; Bapak Zong Long-hui, direktur Yayasan Anti Narkoba dan Perdamaian Internasional; Bapak Li De-wei, sekretaris pimpinan Kelompok Keanekaragaman Seni dan Budaya; Ibu Alice Takiwatan, tuan rumah dari pameran Ukiran Gunung dan Sungai; Bapak Lin Zhi-wang, kepala editor dari majalah seni dan budaya Origin dan Bapak Tang Si-fu, suami dari Chen Jing-qiu,



Banyak seniman dan tamu lainnya belajar Metode Kemudahan.

perawat yang merupakan pahlawan yang meninggal dalam menanganai korban SARS. Para artis ini mempersembahkan berbagai kerajinan tangan yang indah kepada rekan-rekan inisiat. Sebagai balasannya, para inisiat memberikan repro dari lukisan Guru “Bunga Surgawi” dan “Dipenuhi Rahmat”, juga satu set buku “Kunci untuk Mencapai Pencerahan Seketika” yang diterima oleh ahli pahat Sesepeh Chen Wan-de sebagai wakil dari Perpustakaan Kotapraja Maolin di Wilayah Kaohsiung. Selain menikmati masakan vegetarian



Bapak Chen Zhen-ru, kepala suku Kavalan dari Dulan, Wilayah Taitung, mempersembahkan kerajinan tangan pribumi yang indah kepada anggota Asosiasi.



yang disajikan oleh rekan-rekan inisiat, para tamu menyaksikan pertunjukan video tentang Guru dan kreasi seni-Nya. Para tamu mengatakan bahwa mereka amat mengagumi Maha Guru Ching Hai, yang merupakan seorang dermawan, seniwati dan pemimpin spiritual yang agung. Setiap orang dalam jamuan tersebut sepakat bahwa mereka yang fokus pada kreasi seni memasuki alam batin, yang

mempunyai pengaruh serupa dengan meditasi. Setelah jamuan berakhir, banyak tamu dan artis memutuskan untuk melakukan diet vegetarian dan belajar Metode Kemudahan!

Pekan Raya Buku Nasional 2004 -- Terbenam dalam Lautan Kasih Guru

Oleh Grup Berita Taichung

[Taichung] Selama diselenggarakannya Pekan Raya Buku Nasional 2004 di Pusat- Perniagaan-Dunia Taichung (*Taichung World Trade Center*) dari tanggal 30 Oktober – 7 November, para inisiat setempat menggunakan tema “Keyakinan dan Hubungan dengan Tuhan akan Menjadikan Hidup Penuh Semangat”. Acara budaya masyarakat Formosa bagian tengah ini menarik lebih dari seratus penerbit, termasuk berbagai kegiatan memikat yang diadakan oleh rekan-rekan inisiat untuk memperkenalkan ajaran Guru kepada para pencinta buku.

Stan Quan Yin secara khusus dirancang dengan jalan masuk dari dua sisi. Pada stan ini terdapat sudut tempat memajang publikasi Guru dan kursi nyaman agar para pengunjung dapat dengan tenang menikmati alunan lembut karya musik Guru. Pada hari pertama dan terakhir Pekan Raya ini, rekan-rekan inisiat mengadakan acara berbagi-Kebenaran berupa peragaan busana; menampilkan sejumlah model dengan Busana Surgawi yang mempertunjukkan berbagai buku spiritual dari Guru, disertai penjelasan singkat dari pembawa acara. Acara ini mendapat sambutan yang baik dari para penonton. Bahkan sebelum acara ini berakhir, mereka berusaha mendapatkan informasi tentang spiritual dari para inisiat. Pengunjung juga mendapat informasi tentang publikasi Guru melalui acara interaktif seperti acara dongeng oleh seorang saudari inisiat yang berpakaian seperti “Kakak Nyamuk”, acara kuis berhadiah, acara konser yang menampilkan musik karya Guru, acara demonstrasi masak berdasarkan buku Dapur Surgawi dan acara seminar dimana para selebriti lokal memperkenalkan buku-buku Guru.

Para tamu yang menambah kehangatan suasana di stan Quan Yin di antaranya adalah kepala sekolah, para guru dan murid dari Sekolah Tunarungu Nasional Taichung, anak-anak dari Yayasan Taiwan bagi Anak-Anak dan Keluarga, serta direktur, para guru dan murid dari departemen perancangan iklan Sekolah Menengah Pemuda setempat. Bapak Hong Ming-cai,

kepala sekolah dari Sekolah Tunarungu, telah membaca buklet contoh Kunci untuk Mencapai Pencerahan Seketika lebih dari sepuluh tahun yang lalu dan sangat mengagumi dan menaruh hormat kepada Maha Guru Ching Hai. Ia berjanji untuk lebih giat berupaya untuk kemajuan roahnya. Ia berkata mengenai manfaat meditasi: “Berdasarkan pengalaman saya yang lalu dalam mengajar para murid, saya menemukan bahwa meditasi mendorong kita untuk mengingat Jati Diri kita. Sekolah kami akan berusaha untuk lebih mempromosikan meditasi agar setiap murid dapat melihat Jati Diri mereka dengan lebih jelas “Lebih dari sembilan puluh guru dan murid dari sekolah itu ikut serta dalam acara kuis tentang buku Guru Tuhan Mengurus Segalanya, yang diadakan pada tanggal 2 November. Mereka pulang dengan gembira, membawa berbagai hadiah yang mereka menangkan pada waktu diadakan perlombaan.

Menjelang berakhirnya Pekan Raya Buku Nasional 2004 ini, sementara stan pameran





lainnya menggunakan kesempatan yang terakhir untuk mempromosikan publikasi mereka, rekan-rekan inisiat dalam regu kerja bermeditasi untuk mengungkapkan rasa syukur mereka kepada Guru



Bapak Hong Ming-cai (kiri), Kepala Sekolah Tunarungu Nasional Taichung, menghadiri upacara pembukaan dan menerima hadiah berupa buku-buku dari para rekan inisiat.

atas kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk berlatih spiritual dan bekerja sebagai alat Tuhan melalui kegiatan ini. Selama saudara-saudari sepeleatihan duduk bermeditasi, cinta kasih Guru memenuhi tempat itu dan banyak inisiat yang terharu oleh pengalaman batin mereka yang penuh kebahagiaan.

Pokok-pokok dari pameran buku yang disebutkan di atas dapat dilihat pada acara TV SUN Perjalanan melalui Alam Estetis seri 119 melalui situs:

<http://Godsdirectcontact.org.tw/englishchannel/index.htm>

(Dalam bahasa Inggris, dengan teks bahasa Cina)

Umpan


Guru Menceritakan Lelucon

Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 3 Oktober 1999 (Asal dalam bahasa Cina)

Ada seorang polisi yang dengan sabar berdiri di luar suatu klub malam untuk menunggu para pemabuk keluar dari sana. Cukup lama juga dia menunggu hingga klub malam itu hampir tutup, dan akhirnya satu orang keluar dengan sempoyongan. Orang itu sempoyongan dan tidak stabil, kadang mengoceh sendiri dan kadang berteriak. Lalu, dia mengeluarkan kunci untuk membuka pintu mobil, tetapi pintunya tidak bisa dibuka. Dia terus mencoba dari satu mobil ke mobil lainnya, tapi tak satu mobil pun yang bisa dibuka. Sementara itu, pengunjung lainnya telah keluar dari klub malam tersebut dan masuk ke mobil masing-masing dan pergi.

Setelah semua pengunjung telah pergi, lelaki itu tiba-tiba berhenti sempoyongan dan mulai berjalan dengan biasa ke mobilnya, membuka pintu dan duduk di dalam.

Lalu, polisi itu dengan segera menghampirinya dan berkata padanya, "Saya telah memperhatikan Anda sejak tadi. Sekarang saya akan memberikan test pernapasan untuk kadar alkohol di dalam darah Anda dengan alat untuk menentukan apakah Anda telah melanggar ketentuan mabuk saat berkendara."

Akan tetapi, kadar alkohol dalam darah lelaki itu "nol", dan polisi yang merasa bingung itu bertanya, "Tadi Anda tampak mabuk. Mengapa tidak ada alkohol dalam darah Anda?"

"Saya tidak mabuk", jawab lelaki itu. "Saya hanya berpura-pura untuk menarik perhatian Anda sehingga pengunjung lainnya dapat pergi dengan lancar!"





Suatu Permulaan bagi Masa Depan yang Indah -- Cahaya Guru Bersinar Cemerlang pada Pekan Raya Buku Frankfurt

Oleh Grup Berita Jerman (asal dalam bahasa Jerman)

Pekan Raya Buku Frankfurt, yang telah dirintis sejak abad kelima belas, adalah pameran buku terbesar di dunia. Peristiwa tahun ini, diadakan dari tanggal 6-10 Oktober 2004 dan merupakan sebuah peristiwa khusus dalam sejarah pameran dimana Frankfurt telah diberi kehormatan untuk menyambut lebih dari sepuluh ribu penyelenggara pameran, penulis, artis dan para intelektual dari seluruh dunia; termasuk tamu kehormatan dari tujuh belas anggota Negara Liga Arab. Dengan moto "Dunia Arab – Memandang Masa Depan". Pekan Raya pertukaran budaya ini telah memberikan suatu titik harapan dan kebijaksanaan akan masa depan yang indah akan kerukunan dan persatuan umat manusia!

Anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai berpartisipasi dalam peristiwa khusus ini dengan harapan bahwa Pekan Raya ini akan menjadi sebuah langkah awal dalam membawa cahaya mulia Metode Quan Yin kepada seluruh pengunjung. Para inisiat merasa sangat terhormat karena telah menjadi bagian dari sebuah acara yang demikian penting artinya bagi kebudayaan, politik dan sejarah. Selain itu, ada beberapa selebritis dan tokoh politik dari Jerman, banyak bangsa negara Arab dan negara lain seluruh dunia ikut ambil bagian.

Untuk mempersiapkan Pekan Raya, para inisiat bekerja keras menyelesaikan edisi kedua buku *Aku Datang untuk Membawamu Pulang* dalam bahasa Jerman, menambah beberapa DVD dengan teks bahasa Jerman dan menghasilkan sebuah buku baru *Aku Datang untuk Membawamu Pulang* edisi Bahasa Arab, revisi buku contoh dari *Kunci Pencerahan Seketika Bahasa Arab*, dan menambah beberapa DVD/VCD dengan teks Bahasa Arab. Juga, sejumlah puisi yang ditulis Guru diterjemahkan ke dalam bahasa Arab.

Selama upacara pembukaan, salah seorang pembicara kehormatan yaitu Amre Moussa,





Sekretaris Umum Liga Arab mengungkapkan harapannya supaya Pekan Raya Buku tahun 2004 akan menjadi sebuah “tonggak sejarah penting” dalam hubungan antara Timur dan Barat yang meskipun beraneka ragam kebudayaan dan perbedaan; tetapi peradaban manusia adalah “satu kesatuan”. Bapak Moussa selanjutnya berkata, “Keduanya, Arab Asia Timur dan Kristen Negara Barat percaya pada satu Tuhan yang sama”; ia juga mengungkapkan harapannya agar pertemuan ini dapat mengurangi kekerasan dan rasialis, serta memanggil setiap orang untuk bersama-sama melawan “kekuatan gelap” untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah. Pidatonya diakhiri dengan permohonan tulus untuk “menghilangkan tembok pemisah” dan menggunakan kesempatan ini untuk membuat taman bersama bagi pertumbuhan kebudayaan, dan mengisinya dengan cahaya. Komentar dari bapak Moussa kemudian disambut dengan tepukan yang meriah. Beberapa anggota penonton berbahasa Arab bahkan ada yang meneteskan air mata.

Saudara inisiat dari Austria, Belgia, Inggris, Formosa, Prancis, Jerman dan Hongaria turut membantu supaya keikutsertaan Asosiasi Maha Guru Ching Hai dalam Pekan Raya ini bisa berhasil. Selain itu, tiga orang muslim dari Maroko, Pakistan dan Sudan yang kini menetap di Eropa turut mengadakan perjalanan khusus ke Frankfurt untuk membantu memperkenalkan ajaran Guru kepada tamu berbahasa Arab. Para praktisi dibentuk menjadi beberapa tim kerja multibudaya, dan meskipun beberapa diantara anggota tim belum pernah berjumpa satu dengan yang lainnya dan tidak dapat berkomunikasi dalam bahasa yang sama; akan tetapi setiap orang dapat bekerja sama dengan kompak bagaikan satu keluarga.

Stan Asosiasi terletak di bagian Agama dan Rohani; di antara Jerman dan penyelenggara pameran dari berbagai golongan keagamaan internasional; termasuk Agama Islam, Hindu, Sufi, Budha, Kristen dan grup rohani lintas agama. Suasana di area itu tenang dan santai. Para inisiat dengan terbuka dapat bertukar informasi dengan pengunjung dan dengan penyelenggara pameran dari stan tetangga. Pusat perhatian dari Asosiasi adalah tampilan sebuah layar video besar yang didekorasi tempat video ceramah Guru yang dipertunjukkan secara terus menerus. Banyak pengunjung Pekan Raya merasa tertarik dengan wanita cantik asing yang sedang memberikan ceramah. Mereka sering kali berhenti menonton, bertanya tentang ajaran dan paket informasi Metode Quan Yin.

Di Pekan Raya itu para inisiat Muslim diperkenalkan dengan perwakilan suatu rumah publikasi khususnya untuk literatur Islam,



lalu mengadakan sebuah diskusi langsung dengan para inisiat, menanyakan banyak pertanyaan tentang latihan metode Quan Yin dan bagaimana metode Quan Yin sesuai dengan ajaran agama Islam. Juga selama beberapa hari seorang pengunjung Muslim dari Pakistan datang ke Pekan Raya dan dengan aktif bergabung dalam diskusi ini. Pada mulanya, penyelenggara pameran Muslim terlihat tidak memperhatikan metode asing ini, tapi ketika para inisiat menjelaskan bahwa mereka tidak sedang menyebarkan suatu agama baru, tapi merupakan suatu jalan komunikasi langsung dengan Allah yang membuat mereka memahami agama mereka lebih baik lagi. Mendengar hal ini, mereka menjadi sangat tertarik. Laki-laki Pakistan itu kemudian dengan segera bertanya semua seluk-beluk informasi tentang Metode Quan Yin. Hari berikutnya ia datang kembali ke stan dengan senyum lebar di wajahnya dan berkata, “Saya telah membaca publikasi kalian semalam, itu bagus!”

Supaya dapat menjang-





kau orang yang berbahasa Arab sebanyak mungkin, tim kerja juga menyebarkan selebaran dan buku contoh berbahasa Arab serta informasi lainnya kepada para pengunjung di Paviliun Arab. Ada lebih dari 3.000 buku negara Arab. Beberapa karya pengarang dan penyair Arab dipamerkan, serta sejumlah acara kebudayaan yang dipertunjukkan pada acara itu. Kebanyakan pengunjung berbahasa Arab terlihat bergembira saat menerima informasi; khususnya buku contoh Guru yang indah.

Pada umumnya, umat Muslim mempunyai hati yang tulus akan Tuhan dan sangat setia terhadap kehidupan rohani yang sesuai dengan ajaran Kitab Suci Al Qur'an. Hal ini membuat para inisiat merasa tersentuh atas standar moral mereka yang tinggi dan juga takjub terhadap keahlian artistik yang demikian besar serta penampilan yang menarik dalam pertunjukan tarian dan kesusasteraan di Paviliun Arab. Secara bersama-sama, saudara dan saudara sepelatihan membagikan kira-kira 500 set informasi dalam Bahasa Arab dengan harapan supaya benih cahaya pertama ini akan segera menyebar.

Di antara pengunjung mancanegara, ada seorang lelaki yang berbahasa Inggris berseru dengan gembira, "Saya pernah melihat ini!" dan dengan antusias bertanya lebih banyak tentang informasi Metode Quan Yin. Beberapa pengunjung Cina juga berbicara dengan inisiat termasuk seorang lelaki dari Berlin yang pernah menghadiri ceramah Guru di sana pada tahun 1993. Seorang lelaki Cina yang lain datang ke stan dengan seluruh keluarganya, termasuk orang tuanya, dan kembali pada hari terakhir Pekan Raya untuk memperoleh sejumlah koleksi buku dan DVD Guru.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa sambutan terhadap pesan suci Guru pada peristiwa ini sangatlah positif. Misalnya seorang lelaki berkomentar: "Tidak semua yang kalian temui di Pekan Raya itu bagus. Tapi apa yang sedang kalian lakukan adalah sangat, sangat bagus!" Dan beberapa pengunjung lain dengan tulus mendoakan kami semoga semuanya menjadi baik.



Selain itu, supaya dapat memberi manfaat kepada lebih banyak orang dalam peristiwa ini, para inisiat menyelenggarakan tiga seminar rohani pada akhir pekan, dua di Jerman bertema "Melihat Tuhan dan Mencapai Kebahagiaan dan Kedamaian Batin" dan di Inggris yang bertema "Mengalami Keilahian". Pada setiap seminar, dihadirkan kutipan-kutipan dari ceramah Guru dan kemudian dilanjutkan sesi ajaran Metode Kemudahan. Penonton yang hadir di seminar itu di antaranya umat Muslim yang berasal dari beberapa negara, dan kira-kira seperempat dari yang hadir tetap di tempat untuk belajar latihan bentuk Kemudahan.

Sebagai tambahan, para inisiat mengadakan sebuah pertemuan tak resmi yang bertema "Kedamaian Berawal dari Dalam Diri Kita" yang berlokasi di salah satu aula internasional dekat seksi Pekan Raya Asia. Kegiatan dimulai dengan penampilan solo alat musik pipa (kecapi Cina), diikuti dengan memperkenalkan Asosiasi dan perusahaan publikasi, pembacaan Puisi Guru, dan pertunjukan musik fitur pipa dan monochord (alat petik kuno Barat). Kemudian DVD yang memperkenalkan Guru dan ajaran-Nya ditayangkan. Dalam





ceramah Guru dibahas tentang hakikat kedamaian dan bagaimana cara mencapai kedamaian melalui meditasi. Peristiwa ini diakhiri dengan penampilan solo pipa yang lain, dengan suara musik berdenting penuh kedamaian, pertunjukan ini telah menarik banyak pengunjung di sekitar stan. Beberapa dari mereka kemudian datang ke meja informasi untuk memperoleh buku contoh dan informasi lain.

Sebelum dan selama Pekan Raya, banyak terjadi keajaiban dan manifestasi mengagumkan dari kekuatan Guru, lebih dari pada yang dapat disebutkan di artikel ini. Contohnya, pada hari Sabtu 9 Oktober, saat jumlah pengunjung mencapai puncaknya, inisiat yang hadir tidak cukup untuk melayani antrian hadirin. Tapi kemudian sebuah keluarga inisiat Cina



muncul dan dengan antusias mulai membagikan buku contoh, selebaran dan katalog, tanpa di minta. Anak perempuan kecil mereka yang sangat cerdas secara terus-menerus meminta selebaran lagi, dan tidak berhenti bekerja meskipun orangtuanya berhenti untuk makan siang.

Pada Minggu sore, 10 Oktober, ketika Pekan Raya Buku Frankfurt berakhir, para inisiat kelelahan tapi juga penuh kegembiraan dan dipenuhi dengan semangat tinggi, sehingga mereka dengan spontan merayakan sebuah pesta sederhana. Pada hari berikut setelah acara selesai, banyak orang yang menghubungi center local untuk meminta informasi tentang Guru dan Metode Quan Yin. Para inisiat yang ikut serta dalam kegiatan ini sangat berterima kasih kepada Guru karena telah diberi kesempatan untuk membagikan pendahuluan sebuah masa depan yang indah ini, dimana orang dari semua bangsa dan latar belakang agama akan hidup bersama dalam kedamaian dan keharmonisan. Saat bekerjasama pada Pekan Raya itu, para inisiat sungguh merasa bahwa mimpi ini sudah terwujud, mereka semuanya dalam satu semangat!



Suatu pertemuan Cemerlang antara Kerohanian, Seni dan Ilmu Pengetahuan di Taman Ilmu Pengetahuan Hsinchu

Oleh Grup Berita Formosa (asal dalam bahasa Cina)

Kerohanian Menjadi Pedoman bagi Ilmu Pengetahuan dalam Mencari Kebenaran

Maha Guru Ching Hai berkata bahwa perkembangan kerohanian dan teknologi yang saling berdampingan telah memberikan manusia kekuasaan yang cukup terhadap ilmu pengetahuan. Diilhami oleh kata-kata Guru, pada tanggal 23 September Tahun Emas Pertama, inisiat dari





Center Hsinchu di Formosa mengadakan suatu acara yang diberi judul “Seminar Kerohanian dan Teknologi“ untuk merayakan pemurnian dan pengangkatan kesadaran umat manusia. Seperti penelitian ilmiah, seminar menekankan pada teori dan bukti percobaan, termasuk pemutaran video rincian ceramah Guru tentang hubungan antara ilmu pengetahuan dan kerohanian. Sebuah pameran karya seni Guru juga diadakan. Hal ini telah membuktikan hasil yang didapat dari berlatih rohani. Setelah sesi Metode Kemudahan diadakan, kemudian acara dilanjutkan dengan diskusi. Demikianlah acara tersebut, yang memasukkan pandangan ilmiah; keduanya memberikan teori dan data eksperimen yang menyoroti pentingnya mencari Jati Diri di dalam.

Seminar itu diadakan di Ruang Konferensi Perpustakaan Internasional Universitas Chiao Tung (NCTU), yang berada dekat dengan Universitas Nasional Tsing Hua (NTHU) yang memiliki laboratorium nasional dan taman ilmu pengetahuan Hsinchu yang terkenal di dunia. Pada saat inisiat berada di kampus untuk mengatur lokasi, mereka bertemu dengan Presiden NCTU Bapak Chang Chun-yen, yang dengan murah hati memberikan izinnya.

Poster-poster dan pamflet-pamflet yang dibagikan terdapat gambar Guru dalam meditasi dan dikelilingi oleh UFO serta Lampu Panjang Umur yang mewakili sistem tata surya dan ilmu pengetahuan yang bergandengan tangan di masa yang akan datang. Ada seorang saudara sepelatihan yang mengatur plakat pada acara itu, terkejut karena UFO yang dilihatnya hampir sama dengan yang dia lihat pada kehidupan nyata tiga puluh tahun yang lalu! Di samping membagikan pamflet-pamflet, pembatas buku dan mengedarkan undangan, Center Hsinchu juga mengumumkan acara tersebut melalui siaran radio dan iklan TV kabel. Berita seminar juga terdengar oleh masyarakat ilmiah dan akademik melalui email dan BBS - sebuah jaringan informasi global. Ditambah lagi, sebuah sesi panggilan telah diatur, termasuk pemberian hadiah buku kepada stasiun Radio You & I - stasiun radio yang paling populer di Hsinchu.

Dalam menanggapi promosi ini, Kantor Peredaran Buku di Center Hsinchu menerima banyak pertanyaan, terutama tentang ajaran meditasi, yang berarti tak lama lagi akan ada peningkatan pengetahuan rohani di antara penduduk warga kota di Zaman Keemasan.



Pameran Seni Surgawi dan Makanan Vegetarian yang lezat

Selama dua hari sebelum acara, hujan gerimis turun terus-menerus di kota Hsinchu; tapi pada pukul 10 pagi pada hari kegiatan tersebut, hujan berhenti dan matahari bersinar dengan cerahnya. Tuhan telah membersihkan udara di Hsinchu dengan hujan nektar kehidupan yang membawa udara yang segar untuk menyambut tamu. Banyak dari para inisiat yang tiba lebih awal untuk mendekorasi tempat tersebut, menggantung spanduk untuk menarik perhatian, dan menghiasi jalan masuk dengan bendera-bendera yang menarik perhatian para pelajar. Persiapan yang biasanya memakan waktu dua hari sudah selesai hanya dalam beberapa jam oleh saudara-saudari sepelatihan. Kerja keras ini kemudian mendapatkan pujian dari staf pameran di perpustakaan.

Pada pukul 3 siang, acara tersebut dimulai dengan pembukaan pameran seni di area serambi yang dihias dengan elegan untuk memamerkan lukisan Guru, Lampu Panjang Umur dan berbagai publikasi. Beberapa praktisi mengenakan Busana dan Perhiasan Surgawi untuk menyambut para tamu di serambi. Di dalam ruang konferensi, DVD dari penjelasan Guru tentang arti dari karya seni-Nya di perlihatkan terus-menerus dalam dua layar proyeksi besar. Pertunjukan ini merupakan bagian dari acara di samping pameran seni. Para inisiat juga menyajikan makanan vegetarian lezat yang banyak dipuji oleh para praktisi



Bapak Chen An-bin, direktur dari Institut Manajemen Informasi NCTU

dari luar Hsinchu. Makanannya seperti kualitas 'bintang enam'. Banyak tamu yang terpesona pada tempat pameran yang mewah sehingga mereka pulang dengan berat hati.

Di samping anggota fakultas dan murid-murid NCTU, banyak tamu dari luar kampus yang hadir, termasuk para profesor seni dan guru-guru sekolah dengan sekelompok murid-murid. Bapak Chen An-bin, direktur Institut Manajemen Informasi NCTU, datang ke pameran di siang hari tersebut, dan saat menonton DVD ceramah Guru tahun 2000 di Stadion Taoyuan; dia berkata, "Saya kagum dengan acara tersebut yang dihadiri oleh puluhan ribu penonton!" Bapak Chen kemudian berjanji untuk menghadiri seminar pada sore hari. Tamu lain yang datang ke pameran itu adalah Bapak Zheng, Pimpinan dari sebuah perusahaan teknologi setempat, yang belajar mengenai Guru

dari seorang inisiat saat dia belajar di Amerika Serikat dan setelah itu ia mengunjungi Center San Jose. Selain itu, Bapak Wang, seorang pengawas riset dan pengembangan di sebuah perusahaan setempat yang belajar melukis semenjak kecil, dengan penuh perhatian mengamati lukisan-lukisan Guru dan album seni-Nya. Dia mempertunjukkan pekerjaan-Nya yang belum selesai. Chang - Presiden NCTU datang ke pameran itu dengan sekelompok pengunjung akademi Cina yang diundang ke seminar pada hari itu.

Pembicaraan Penuh Inspirasi dan Meditasi dapat Membangkitkan Kebijakan

Seminar sore hari tentang kerohanian dan ilmu pengetahuan merupakan inti dari kegiatan hari itu, dan mereka yang ikut berpartisipasi di antaranya staf pengajar, murid-murid, dan staf dari NCTU, universitas, institut penelitian dan laboratorium nasional yang berada dekat dengan lokasi. Selain itu, penduduk lokal dan pegawai dari berbagai kantor departemen pemerintahan dan perusahaan teknologi di Hsinchu juga hadir. Seminar tersebut mendapat sambutan yang hangat dari semua yang hadir, hal ini dapat dilihat dari 400 tempat duduk di ruang konferensi yang terisi hampir penuh. Di antara tamu yang terkemuka di NCTU; Presiden Chan dan istrinya, Direktur Chen An-bin, dan Tseng Kuo-hsiung, presiden dari Universitas Kainan bahkan tiba sebelum seminar tersebut dimulai. Bapak Chang menonton pertunjukan DVD Guru Satu Dunia Damai Melalui Musik dalam ruang konferensi, sementara Ny. Chang melihat pameran seni di serambi.

Seminar tersebut diisi oleh dua pembicara tamu dalam suasana santai. Pertama-tama, presiden NCTU Bapak Chang, seorang tokoh pemimpin terkemuka di bidang industri, anggota dari Akademi Sinica, dan asosiasi asing dari Akademi Teknik Nasional Amerika diundang untuk berbicara. Selama pembicaraannya, Bapak Chang berkata, "Setelah meditasi, pikiran menjadi lebih jernih dan bersih. Hal ini dapat menjadikan pikiran kita menjadi lebih jernih dalam menyelesaikan masalah." Setelah itu, Seminar dilanjutkan dengan video kehidupan Guru dan DVD ceramah Hadapi Hidup dengan Keberanian (1999, London, Inggris), yang mendiskusikan tentang hubungan antara ilmu pengetahuan dan kerohanian, serta menjelaskan tentang punahnya peradaban purba sebelumnya.

Lalu dua sambutan diberikan, yang pertama oleh Bapak Zhou Er-nan, kepala bagian pengawasan kualitas di United Microelektronik, salah satu penghasil chip komputer terbesar di dunia. Topik Bapak Zhou adalah "Penggabungan Kerohanian dan Ilmu Pengetahuan dan Manfaat Timbal Baliknya". "Berdasarkan penelitian atas perkembangan teknologi informasi", katanya, "seseorang menemukan bahwa hasil dari penelitian selama bertahun-tahun, dapat membuktikan apa yang dikatakan oleh praktisi zaman



Ditemani oleh para inisiat, Bapak Chang Chun-yen (tengah), presiden dari NCTU, menghargaan pameran seni Guru.



dahulu.” Bapak Zhou juga mengatakan bahwa jika murid mengikuti jalan dan metode Guru, maka mereka dapat mengalami pengalaman setingkat Guru. Hal ini sama dengan metode ilmiah dan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Andrew Newberg dari Universitas



Pennsylvania yang menunjukkan bahwa pengalaman rohani dapat secara objektif dibuktikan melalui percobaan ilmiah. Lebih lanjut Bapak Zhou mengatakan bahwa, “Banyak penemuan dan pembaharuan mula-mula berasal dari penerobosan dari inspirasi di dalam mimpi-mimpi dan disadari oleh ilmuwan saleh yang diturunkan dari surga.” Bapak Zhou kemudian menggunakan pandangan rohaninya untuk memberikan penyelesaian atas krisis dunia saat ini yang disebabkan oleh perselisihan internasional dan penyalagunaan teknologi. Akhirnya, dari sudut pandang keagamaan dia menyatakan bahwa Guru-Guru agung dari semua agama dapat mencapai pencerahan batin melalui jalan yang sama — Metode Quan Yin. Bapak Zhou mengakhiri pembicaraannya dengan kutipan dari Albert Einstein: “Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah cacat; agama tanpa ilmu pengetahuan adalah buta!”

Pembicara kedua adalah seorang anggota iniat, Bapak Liu Pei-Xin bekas direktur teknologi firma Essen Technologies dari Jerman dan sekarang adalah seorang profesor ilmu Komputer di NTSU, yang berpidato dengan judul “Relaksasi Meningkatkan Efisiensi Belajar dan Kebahagiaan dapat Mengembangkan Bakat Terpendam”. Liu memberi sokongan pada pendapatnya dengan teori gelombang otak dan permulaan belajar. Teori itu menunjukkan bahwa pemusatan pikiran dan sikap jiwa yang positif dapat meningkatkan efisiensi belajar. Dengan pemusatan pikiran, kita dapat mengurangi perubahan gelombang dari gelombang beta ke gelombang alfa. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk menilai dan mengerti dan berikutnya menghasilkan efisiensi belajar secara cepat dan nyata. Pada waktu yang sama, sikap positif dapat menolong seseorang dalam mengatasi hambatan belajar, mengimbangi aspek negatif dari bawah sadar dan memungkinkan seseorang untuk memandang lingkungan dari sudut yang membangun. Memusatkan pikiran yang positif juga dapat memperbaiki efisiensi belajar. Liu kemudian mendiskusikan bagaimana bakat-bakat yang masih terpendam dapat dikembangkan berdasarkan teori gelombang otak. Akhirnya, dia menyebutkan sebuah pengalaman pribadinya untuk memperlihatkan bahwa Metode Quan Yin dapat mempengaruhi gelombang otak untuk mengembangkan bakat sejak lahir dan memperbaiki efisiensi belajar dengan cara yang santai.

Selama seminar sesi tanya jawab, dua orang utusan Quan Yin bergabung dengan para murid di panggung untuk memberikan rincian jawaban. Langkah berikutnya adalah untuk membantu menegaskan teori melalui percobaan — ajaran dan praktek meditasi. Metode Kemudahan diajarkan oleh salah seorang utusan, dan ada selusin tamu yang berbeda umur dan profesi telah mendapatkan pembuktian yang cepat

Kata-Kata Mutiara

Penemuan-Penemuan Ilmiah Harus Diimbangi Dengan Kebijakan

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Seoul, Korea, 8 Mei 2000 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #694



Dunia kita telah berkembang sangat cepat selama abad yang lalu: dalam hal teknologi, ilmu pengetahuan, dan dalam banyak aspek lainnya. Akan tetapi kita juga berkewajiban untuk mengembangkan kebijakan spiritual seiring dengan penemuan ilmiah. Jika tidak, kita akan mengalami bahaya ketidak-seimbangan; hidup kita akan menjadi terlalu berat sebelah. Kita akan menjadi terlalu terpikat dan tergantung pada teknologi dan mesin-mesin daripada bergantung pada jati diri dan alam sejati kita, yang lebih kekal. Kita akan mengalami bahaya penghancuran diri sendiri jika kita tidak cukup memiliki kebijakan spiritual untuk menangani kemajuan teknologi.



dari teori di seminar tersebut.

Perpustakaan NCTU sudah memiliki beberapa buku Guru. Setelah acara tersebut, Center Hsinchu menyumbangkan lebih banyak koleksi publikasi Guru, dengan harapan supaya dapat memperkenalkan jalan ketuhanan.

Kebijaksanaan Timbul dari Ajaran-Ajaran Tertinggi dan Para Tamu dengan Antusias Menganggapi Kasih Ilahi

Bapak Tseng Kuo-hsiung dari Universitas Kainan mengadakan penelitian secara mendalam terhadap perkembangan dari karakter otak manusia. Ia terkesan pada perkataan Bapak Liu Pei-xin, sehingga dia mencatat hal-hal penting tersebut dalam buku catatannya. Sebagai tambahan, Bapak Chen An-bin, yang telah mempelajari Sutra Intan lebih dari sepuluh tahun turut berbincang-bincang dengan anggota inisiat dan memuji Metode Quan Yin sebagai jalan yang luar biasa. Ia menyatakan kekagumannya pada kebesaran Guru dalam membimbing manusia dan mengangkat kesadaran spiritual bumi.

Peserta lain yang menanggapi seminar itu adalah ibu dari seorang saudari inisiat, yang walaupun telah mengenal ajaran Guru lebih dari sepuluh tahun yang lalu, tetapi masih tetap tidak yakin akan kebenarannya hingga malam itu, saat dia memutuskan untuk belajar Metode Kemudahan. Hari berikutnya, dia dengan gembira mengundang anak perempuannya untuk merayakan awal dari latihan rohaninya! Juga, sebelum dan selama acara itu, manajer ruang konferensi memberikan banyak bantuan kepada inisiat, menunjukkan rasa ketertarikan yang kuat pada ajaran Guru dan sering sekali menonton ceramah video Guru di layar besar. Setelah seminar itu, dia dengan tulus memohon untuk belajar Metode Kemudahan.

Juga di antara tamu-tamu terdapat pria yang tinggal di dekat kampus NCTU dan sudah berhenti dari pekerjaannya di tahun 1989 untuk memusatkan konsentrasinya pada pelajaran agama dan latihan rohani. Setelah belajar Metode Kemudahan, pria itu berulang-ulang membandingkan buku-buku Guru dengan Sutra Intan dan memastikan bahwa Metode Quan Yin adalah satu-satunya jalan yang dapat membimbing menuju Kebenaran. Tamu yang lain berkata, "Dua ceramah yang dipertunjukkan pada hari ini, menyampaikan inspirasi yang mendalam dan pentingnya kerohanian."; setelah belajar Metode Kemudahan, dia mendekati tim kerja dan minta rekaman video dalam seminar itu. Selain itu, seorang praktisi Metode Kemudahan berkata bahwa dia sudah memiliki pengalaman mimpi selama sakit di tahun 2003. Pada mimpi tersebut, dia melihat bentuk Cahaya Guru Batin datang menyelamatkannya. Pada seminar itu, dia melihat jiwa-jiwa dari anggota inisiat dalam bentuk yang asli, dan setelah acara itu dia bermimpi melihat para inisiat muncul dalam keadaan penuh cinta kasih dan dalam bentuk seperti Penjaga Surga yang telah menyelamatkannya dari siksaan berat. Kebanyakan orang yang tidak dapat datang untuk menghadiri acara karena sibuk, bertanya dengan sungguh-sungguh apakah kegiatan seperti ini akan diadakan lagi di masa yang akan datang.

Kesimpulan: Suatu Kebangkitan Spiritual Baru

Pada tahun 1988 Guru memberikan ceramah di NCTU, dan pada kampus yang sama enam belas tahun kemudian Center Hsinchu mengadakan "Sebuah Seminar Kerohanian dan Teknologi" dan pameran seni untuk membagikan kasih Tuhan dan jalan yang menggabungkan kerohanian, ilmu pengetahuan, dan seni. Acara itu mendapat tanggapan yang hangat di daerah Hsinchu dan mendorong banyak orang untuk mengejar kehidupan rohani. Partisipasi dari orang terkemuka dari akademi dan sektor teknologi menggambarkan realisasi pertumbuhan masyarakat bahwa ilmu pengetahuan dan kerohanian saling melengkapi. Kegiatan itu juga telah menyebarkan benih rohani di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengertian baru dari generasi kerohanian seperti acara itu akan memimpin perkembangan teknologi di masa yang akan datang dan membawa keuntungan besar bagi umat manusia di Zaman Keemasan.

Pokok-pokok acara di atas yang ditayangkan pada TV Sun Program Perjalanan Melalui Alam Estetis#116 dapat dilihat di: <http://godsdirectcontact.org.tw/eng/hichannel/index.htm> (dalam bhs. Inggris, dengan teks bhs. Cina)



*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai,
Hsihu, Formosa, 21 Juli 1991
(Asal dalam bahasa Cina)
Kaset Video # 183*



Pencapaian Rohani yang Lebih Tinggi Membawa Kebijakan dan Berkah yang Besar

Tiada suatu pun di dunia ini milik kita. Bahkan bila kita melakukan sesuatu yang baik, hal ini bukanlah kita yang melakukannya. Penciptaan telah mengatur segala hal sebelumnya. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa saat kita bersatu dengan Tuhan, bersatu dengan Ciptaan, tidak ada istilah "saya" perseorangan karena kita mengetahui bahwa segalanya telah diatur oleh Tuhan.

Mungkin Anda akan bertanya, "Jika segalanya diatur oleh Tuhan, mengapa Dia sering mengatur situasi dimana kita menemui banyak kesulitan? Saat kita berdoa untuk ini, mengapa kita mendapatkan itu sebagai gantinya? Mengapa kita mendapatkan banyak hal yang tidak diinginkan walaupun kita telah berdoa untuk hal-hal yang baik?" Jawabannya sangat sederhana. Karena, di alam semesta, ada banyak hal yang baik dan buruk; ada hitam dan ada putih. Tergantung pada di mana tangan kita meraih, dan kita menggapai banyak hal di sana.

Sama halnya saat kita memandang tubuh manusia. Ambil contoh seorang wanita cantik, susunan tubuhnya sama persis seperti sese-

orang yang jelek. Bila kita memegang kakinya, kita akan melihat bahwa bentuk kakinya sama dengan kaki orang biasa; tidak mungkin berbentuk seperti tangan atau mulut. Bila kita ingin memandang mulutnya atau mencium bibirnya, kita harus bergerak ke atas sedikit. Tetapi, seandainya kita ingin mencium kakinya, kita harus membungkuk ke bawah. Tentu saja, kaki si cantik nampak lebih indah dari pada kaki si jelek, tetapi seindah-indahnya masih saja sebuah kaki.

Pencapaian yang Lebih Tinggi Diiringi oleh Berkah yang Lebih Besar

Saat kita meraih tingkat yang lebih tinggi kita boleh menggunakan banyak hal yang lebih baik. Apa pun yang kita inginkan akan menjadi lebih mulia. Pada kenyataannya, apa pun yang kita dapatkan merupakan kualitas yang terbaik; bahkan bila kita mendapatkannya tanpa usaha, ini akan menjadi sesuatu yang luar biasa. Sebelum kita mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam latihan rohani, bahkan bila kita dengan hati-hati dan seksama berusaha



keras untuk mendapatkan sesuatu yang baik, kita masih juja tidak dapat memperolehnya. Sebaliknya, kita sering mendapatkan banyak hal yang buruk.

Sebagai contoh, ada orang yang miskin dan orang yang kaya di dunia ini. Tidak peduli betapa kerasnya orang miskin berusaha, dia tidak dapat memiliki banyak uang. Tidak peduli betapa dia sangat ingin memakai pakaian yang indah dan bagus, dia tetap tidak dapat memperolehnya. Atau mungkin dia ingin menikmati makanan yang lezat dan menggunakan perlengkapan makan yang indah, tetapi dia tidak memilikinya. Tetapi, seorang raja atau orang kaya hanya perlu membuka lemari dan mengambil isinya dengan mata tertutup, dan dia akan mendapatkan beberapa cangkir dan perlengkapan makan yang sangat indah. Semua yang ada di dalam rumahnya itu bagus, jadi tidak mungkin dia dapat meletakkan tangannya pada apapun yang tidak bagus. Di sisi lain, tidak peduli betapa sungguh-sungguh dan susah payah si miskin ingin mendapatkan sesuatu yang bagus dalam rumahnya, dia tidak dapat karena tiada suatu pun yang bagus dalam rumahnya.

Maka dari itu, mereka yang tidak berlatih rohani selalu menginginkan banyak hal. Semakin sedikit mereka berlatih, semakin sulit kehidupannya, dan mereka akan semakin mengharapkan bisa mendapatkan banyak hal yang baik. Sepanjang hari mereka berdoa akan segala hal, menginginkan ini atau itu, tetapi tidak mendapatkan apa pun. Ini karena mereka hidup dalam "keluarga yang miskin"; bagaimana mungkin mereka dapat menemukan apa pun yang baik atau bagus? Mungkin Anda dapat berkata, "Walaupun dia sangat miskin, mungkin saja ada barang berharga di rumahnya, atau barang antik yang diwarisi dari leluhurnya. Baik! Tetapi bahkan bila ini benar, hanya ada satu atau dua barang saja. Tidak mungkin rumahnya penuh barang berharga. Bila segala hal dalam rumahnya merupakan harta karun, maka dia bukan keluarga yang miskin.

Sama pengertiannya, orang-orang yang tidak berlatih rohani kadang kala memang bisa mendapatkan hal yang baik setelah mereka berdoa, tetapi ini jarang terjadi. Sebaliknya, bahkan tanpa berdoa pun, para praktisi rohani dapat menjalani hidup yang nyaman dan baik

dalam tiap hal, dan mereka sering mendapatkan banyak hal yang bagus. Semakin tinggi tingkat rohani mereka, semakin banyak hal yang baik dan berharga bisa mereka dapatkan.

Kekuatan Latihan Rohani Melampaui Teknik Profesional

Saat orang-orang duniawi yang bukan praktisi rohani, melukis, menyanyi atau memainkan musik, mereka memancarkan getaran-getaran yang kasar; walaupun beberapa hasil karya mereka indah juga dalam hal tertentu. Kita dapat merasakannya. Karena orang-orang yang tidak berlatih kerohanian sering penuh dengan masalah duniawi dalam benaknya. Mereka tidak dapat naik ke alam yang sangat tinggi, maka tidak dapat mengungkapkan konsep artistik dari alam yang mulia.

Di sisi lain, kita, praktisi rohani yang tidak pernah mempelajari pengetahuan atau ketrampilan khusus masih dapat unggul dalam prestasi kita bila kita menginginkannya. Seandainya kita ingin memahami sesuatu, kita dapat juga memahaminya secara jelas. Itu alasannya, walaupun Patriarch Keenam Hui Neng bukanlah seorang yang terpelajar, atau pernah membaca kitab suci apa pun, dia dapat segera memahami kitab suci apa pun yang dibacakan kepadanya. Dia bahkan dapat menjelaskannya kepada orang lain. Sebaliknya, sebagian orang yang sangat terpelajar dan telah membaca semua kitab suci, dan bahkan dapat mengulanginya, tetapi mereka tidak dapat memahami apa yang terdapat di kitab suci.

Suatu kali, saat saya sedang main piano, saudara sepelatihan berkata kepada saya, "Guru sedang memainkan piano dengan gaya yang modern". Saya berkata, "Saya tidak memiliki gaya; saya tidak pernah sungguh-sungguh berusaha keras mempelajarinya. Saya hanya mempelajarinya sedikit dahulu sekali." Waktu saya masih tinggal di Jerman, saya memiliki piano sebagai dekorasi rumah. Kemudian, saya membeli buku lagu dan membalik-baliknya, hingga, "Plink! Plink!..." Dengan demikian piano itu saya pelajari hanya dalam beberapa hari saja. Itu cara saya menimba seluruh pengetahuan saya – dengan cara yang sama saya mempelajari memainkan



piano.

Maka dia bertanya kepada saya, "Apakah Anda pernah belajar menyanyi? Apakah Anda pernah belajar ini atau itu...?" Segala hal dapat dilakukan secara alami bila kita memerlukannya. Sebenarnya tidak perlu mempelajari dengan banyak. Semakin kita belajar, semakin kita terkurung dalam "rumusan-rumusan," seperti halnya cara yang tepat untuk melukis suatu gambar atau menyerasikan berbagai warna dan seterusnya. Waktu terbuang mengerjakan rumusan-rumusan ini. Minggu-minggu berlalu dan lukisan masih tidak sempurna. Setelah seluruh usaha kita, saat lukisan akhirnya selesai, kita berpikir "Dapatkah lukisan ini dijual? Apa yang akan orang pikirkan?" Harus mencemaskan demikian banyak hal, lalu seluruh ilham kita lenyap!

Tanpa harus berpikir terlalu banyak, kita praktisi rohani dapat melakukan banyak hal dengan sangat baik. Semakin baik latihan rohani kita, semakin baik kita dapat menyelesaikan banyak hal. Selama keadaan memerlukannya, kita selalu dapat mengerjakan pekerjaan kita. Tetapi bila kita berusaha untuk memamerkannya, kita tidak akan dapat melakukannya dengan baik. Kita dapat melakukannya dengan baik hanya bila kita melakukannya secara alami. Bila kita melakukannya dengan sengaja, berusaha menunjukkan kepada orang-orang bahwa kita berbakat atau memamerkan diri kita sendiri agar memperoleh pujian banyak orang, kita tidak akan dapat melakukannya, tidak peduli berapa banyak kita telah berlatih rohani. Ini menunjukkan latihan rohani kita masih tidak baik, itulah alasannya kita memiliki pemikiran-pemikiran demikian dalam benak. Bila kita melukis secara murni karena kita memiliki dorongan batin untuk melukis, karena kita suka melakukannya, maka secara alami kita dapat melakukannya dengan cepat dan baik. Ketika sebagian orang melukis, sepiintas nampak seolah-olah mereka melakukannya dengan begitu saja, tetapi sebenarnya tidak demikian. Hanya karena mereka sangat mahir sehingga mereka dapat melukis sangat cepat. Saat seseorang sangat akrab dengan suatu pekerjaan tertentu dan telah terbiasa melakukannya, dia dapat melakukannya dengan sangat cepat.

Segala hal di dunia diatur oleh Sang

Pencipta; kita tidak menciptakan apa pun, sehingga kita tidak seharusnya membangun apa pun. Bila kita mempunyai penemuan baru apa pun dalam bidang keahlian kita atau dalam seni, atau telah menemukan beberapa mesin; hal ini disebabkan karena kita telah berlatih rohani sehingga benak kita memiliki wawasan yang lebih dalam dan lebih banyak inspirasi. Tingkat rohani kita telah naik ke alam yang lebih tinggi sehingga kita dapat memahami banyak hal di sana dan mewujudkannya di dunia ini. Itu saja. Sesungguhnya, saat melukiskan banyak hal di sini yang merupakan milik dari alam yang lebih tinggi, kadang kala kita dapat melakukan kesalahan. Bila latihan rohani kita tidak cukup baik dan kita tidak memiliki cukup kebijaksanaan, maka kita akan menulis secara tidak benar atau membuat kesalahan. Dan hasil akhirnya tidak sebagus dengan apa yang ada di alam yang lebih tinggi.

Kebenaran, Kebaikan dan Kecantikan Alam yang Lebih Mulia

Walaupun bumi kita merupakan salah satu planet di alam semesta, namun bumi agak kurang maju. Planet kita sedikit terbelakang; segalanya di sini agak kasar dan tidak sempurna. Sebagai contoh, perhiasan kita, seperti berlian dan batu mulia. Yang nampak cemerlang dan disukai oleh para perempuan, tetapi bukanlah apa-apa dibanding dengan yang ada di alam yang lebih tinggi. Benar-benar terlalu kasar dan kaku! Meskipun kita mengatakan berlian abadi dan memiliki senyawa yang paling keras, tetapi ada sesuatu yang mampu membelahnya. Dan dengan berlalunya waktu, berlian juga akan pecah atau hancur. Tetapi berlian dan batu mulia di alam yang tinggi tidak jelek begitu. Mereka tidak saja nampak indah dan mempesona, tetapi mereka juga memancarkan cahaya yang membuat orang-orang merasa sangat sejuk. Meskipun sangat keras, kita dapat menembusnya; keras tetapi sangat lembut; lembut tetapi tidak dapat dihancurkan, tidak seperti mi. Maksud saya getaran mereka sangat halus dan keberadaannya tidak merintang apa pun.

Di alam kita, hakikat benda apa pun yang ada dapat merintang yang lain. Bahkan material yang terbaik dapat menyebabkan



gangguan. Andaikata kita menempatkan sebuah berlian besar di tengah jalan, maka kendaraan kita tidak dapat lewat. Meskipun berlian nampak tembus cahaya, dan merupakan permata paling mulia, keberadaannya tetap menghalangi jalan kita. Hal ini berbeda dengan yang ada di alam yang lebih tinggi. Keberadaan mereka semua hanya mempunyai satu tujuan – untuk melukiskan Kebenaran, kebaikan dan keindahan. Mereka tidak dimaksudkan untuk menjelma dalam bentuk material sehingga merintanginya yang lainnya. Itu alasan kita mengatakan bahwa Kerajaan Allah maha luas dan tidak terbatas, tanpa pembatas. Bahkan pembatasnya nampak sangat menyenangkan. Kapan pun orang ingin menggunakan, mereka langsung menjelma. Di alam yang rendah, bahkan berlian banyak menciptakan masalah. Bila kita ingin mengubahnya menjadi perhiasan hingga kita dapat mengenakannya, membutuhkan banyak proses yang melibatkan banyak alat dan usaha. Tetapi Anda dapat mengubah berlian di sana menjadi bentuk apa pun yang Anda inginkan dan tetap

tidak merintanginya Anda. Segala hal yang ada di alam yang tinggi ada untuk membantu mahluk hidup alih-alih merintanginya atau membutuhkan demikian banyak usaha yang berat untuk mengolahnya. Ini sangat menyulitkan!

Segala sesuatu yang baik di dunia ini, meskipun mereka berguna bagi kita, tetapi tetap membutuhkan banyak usaha untuk diproses. Sebagai contoh, beras, buah dan makanan yang untuk kita nikmati, kita harus menghabiskan banyak usaha untuk menanam, memelihara dan mengairinya. Kadang kala, angin topan datang hingga tiada yang tertinggal. Atau saat ada banjir, banyak orang yang mati kelaparan. Maka, Anda mengerti, tiada alasan bagi kita untuk tetap hidup di dunia ini. Tinggal di sini satu hari lagi merupakan hari bermasalah yang lain. Hal yang terbaik adalah jika kita tidak pernah kembali lagi. Ada lebih banyak alam yang lebih maju yang bisa dituju oleh para praktisi rohani; yang akan memuaskan tiap kerinduan batin kita, dan memungkinkan kita merasa nyaman secara mental dan sangat bahagia.

Mutiara Kebijaksanaan

Metode Quan Yin adalah Ilmu Pengetahuan yang Paling Eksak



Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Universitas Stanford, California, AS, 16 Maret 1991 (Asal dalam bahasa Aulac)

Kunci Pencerahan Seketika 3 [Aulac]

Berlatih Metode Quan Yin adalah suatu pengetahuan yang lebih eksak daripada ilmu pengetahuan yang paling eksak di dunia ini karena pengetahuan duniawi terkadang benar bagi kita, tapi besok orang lain akan membuktikan bahwa itu tidak benar. Tetapi pengetahuan yang saya dan para pengikut saya pelajari sekarang ini adalah benar sama sekali. Sebagai contoh, tiap orang punya tingkatan berbeda, tapi jalan yang ia lalui adalah persis sama, jadi kita pun tahu bahwa itu adalah eksak.

Contoh, misalnya ada sepuluh orang yang diinisiasi pada saat yang bersamaan, tapi masing-masing dari mereka mempunyai tingkatan yang berbeda. Kalau beberapa dari mereka berada pada tingkat yang sama, mereka akan melihat persis hal yang sama atau pengalaman-pengalaman yang sama. Tapi tingkatan dari masing-masing orang berbeda satu sama lain. Sebagai contoh, katakanlah ada empat orang di tingkat pertama, tiga di tingkat kedua, dua di tingkat keempat dan seorang di tingkat kelima. Dalam hal semacam itu, mereka yang ada pada tingkat tertentu akan punya pengalaman-pengalaman khusus untuk tingkat itu. Jadi, kita tahu bahwa ilmu ini sangat eksak.



Belajar **Bahwa Semua Ciptaan adalah Satu**



Oleh Little African Tree (Asal dalam bahasa Cina)

Pada awal tahun 2001, saudara-inisiat Jian dan saya berbicara melalui telepon tentang partisipasi saya dalam penyebaran Kebenaran yang diadakan di Afrika Barat. Dari pengalaman tinggal di Afrika sebelumnya, saya mengetahui bahwa benua ini tertinggal dari segi materi, dan saat itu saya sedang merencanakan untuk meneruskan sekolah di Amerika Serikat. Sehingga saya tidak dapat mengambil keputusan untuk membantunya. Kemudian tidak lama setelah percakapan kami, sebuah perusahaan tidak terduga merekrut saya untuk bekerja selama satu tahun sebagai perwakilan bisnis di Kamerun. Berkat kesempatan yang tidak biasa ini, saya kembali dapat mengunjungi wilayah itu.

Kemudian pada bulan Agustus 2001, dengan bantuan saudara Jian yang sungguh-sungguh, kami mendirikan center Kamerun, dan setelahnya seorang utusan Quan Yin tiba untuk memimpin inisiasi. Bagaimanapun juga, selama bekerja dalam proyek itu, sikap saya tidak terlalu positif. Center ini berada di lokasi yang tidak ideal, sehingga berkembang dengan sangat lambat. Akhirnya, pada bulan Oktober 2002 saudara Jian bersama utusan Quan Yin yang lain mengunjungi Center Kamerun dan bersama-sama, kami menemukan sebuah lokasi baru yang tenang dan bersih.

Selama masa itu, saya belajar dari saudara Jian dimana dia sudah tinggal sendirian di Afrika selama enam tahun dan hanya beberapa bulan bersama keluarganya di Formosa setiap tahun. Selama di Afrika Barat, dia menghabiskan banyak waktu, energi dan keuangan dalam pekerjaan berbagi kebenaran dan dalam pendirian center-center. Saya menanyakan dia tentang motivasinya dan dia menjawab, "Saya juga pernah sekali menginginkan dengan cepat pulang ke Formosa. Bagaimanapun juga, sewaktu mendengarkan kaset video Guru pada suatu hari, saya terkejut mendengarkan Guru mengatakan bahwa beberapa saudara inisiat belum membagikan cintanya pada dunia. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk melakukan lebih banyak penyebaran Kebenaran dan dengan demikian menyampaikan pesan Guru pada lebih banyak orang." Setelah mendengar penjelasan ini, saya juga menuruti kata-kata Guru. Bila melihat ke belakang, saya sudah gagal mengadakan aktifitas seperti ini ketika hidup di Afrika selama lebih dari tiga tahun yang telah berlalu. Saya merasa benar-benar malu. Sejak itu, saya berkomitmen untuk menyebarkan kasih Guru sebanyak mungkin.

Pada awal kehidupan saya yang kedua di Afrika, saya memiliki ego yang besar, merasakan tekanan yang luar biasa besar, gagal untuk berpikir secara positif dan secara terus-menerus menghitung keuntungan dan kerugian pribadi. Namun, saya tetap merasa diberkahi dengan kekuatan Guru, secara pelan-pelan belajar bekerja dengan mengandalkan kekuatan Guru, melupakan penghargaan pribadi dan kembali mengerti cara memberi kontribusi tanpa pamrih.

Kemudian dua tahun dilewati dengan cepat, dan meskipun dengan banyak pasang dan surut, situasi saya bertambah baik dan lebih baik dimana saya telah mendapatkan materi positif dan hasil spiritual. Baru saya benar-benar mengerti kata-kata Guru: "Membantu orang lain adalah membantu diri sendiri. Oleh karena itu, kita harus terus-menerus menyucikan pikiran kita, dan memperluas kasih tanpa batas dan niat baik tanpa mengharapkan sesuatu sebagai balasan. Inilah cara terbaik."

Guru sudah membantu saya mengerti banyak kebenaran melalui pekerjaan saya, dimana ego saya secara perlahan-lahan berkurang melalui pengaruh kekuatan dari meditasi Cahaya dan Suara. Meskipun saya belum mencapai realisasi tertinggi bahwa semua ciptaan adalah satu, saya percaya bahwa suatu hari ketika "cangkir dari ego saya" sudah larut secara menyeluruh, air di dalam diri saya akan menjadi satu dengan Lautan Kasih. Saya dengan tulus bersyukur pada Guru telah memberi saya kesempatan berharga untuk belajar dan tumbuh selama masa tinggal saya di Afrika Barat!



Memadukan Bisnis dengan Misi Tuhan di Semak-Semak Afrika

Oleh saudara-inisiat Andre MacCarthy, Pretoria, Afrika Selatan (Asal dalam bahasa Inggris)

Selama tahun 2003 dan bagian pertama dari tahun 2004, saya menjadi bertambah tidak puas dengan bisnis properti yang saya urus, meskipun saya mengusahakan yang terbaik, menyediakan pelayanan yang jujur dan efisien kepada pelanggan, mereka sering memperlihatkan sikap tidak berterima kasih.

Untungnya, bagaimanapun juga, saat itu saya mendapatkan kesempatan untuk memasarkan obat-obatan tumbuhan dari sebuah perusahaan lokal, yang mengutamakan wilayah yang lebih miskin di Afrika Selatan. Meskipun bisnis ini tidak terlalu menguntungkan, ia memberi saya kesempatan untuk berbicara dengan orang-orang yang beraneka ragam secara luas, yang kebetulan merupakan hal kesukaan saya!

Sangat mengherankan, ketika saya pergi menjual barang saya, sebagian besar pelanggan saya berbicara cukup terbuka tentang ketakutan mereka dan rasa tidak aman, dan kami dengan tidak terelakkan berdiskusi tentang kedamaian dari dalam, arti dari kehidupan, misteri kematian dan topik-topik yang berhubungan dengan hal itu.

Beberapa percakapan yang paling membangkitkan minat terjadi selama pembicaraan bisnis di dusun kecil, terpencil di semak-semak Afrika, dimana saya bertemu dengan orang-orang lokal yang beraneka warna. Sebagai contoh, di Bollantlokwe saya berbicara dengan sekelompok orang tua beruban tentang kehidupan setelah mati, di Lebetloane saya berdiskusi ajaran Guru dengan beberapa wanita setengah tua, di Ga Habedi saya membicarakan isu AIDS dengan beberapa anak remaja, dan di Dikebu seorang wanita yang cerdas dan pincang, bersama suami buta dan saya membahas sifat dasar dari karma.

Dalam beberapa percakapan ini, pengungsi-pengungsi muda dari Eritrea, Ethiopia dan Pakistan, yang mencoba membuat penghidupan sebagai pedagang informal memanggil saya "saudara" ketika mereka menyadari bahwa saya lebih tertarik pada kehidupan spiritual mereka daripada detail

kepercayaan agama mereka. Ingatan yang menyakitkan dari pengalaman kekejaman di negara mereka terlihat dengan jelas di mata mereka, dan membutuhkan beberapa penjelasan untuk meyakinkan mereka bahwa kedamaian tertinggi dapat ditemukan dari dalam dan tidak dari dunia luar.

Di Vosloorus, sebuah kota yang kacau, penuh bahaya dan kriminal, saya gagal untuk menghasilkan uang karena saya menghabiskan sepanjang hari berbicara dengan seorang gadis muda yang mendengar dengan penuh pesona dan matanya bersinar selama saya menceritakannya tentang Guru dan ajaran-Nya.

Semua orang yang saya temui yang mampu membaca, saya berikan sebuah buku contoh Kunci Pencerahan Seketika, dan hasilnya seorang berkebangsaan Pakistan datang kembali mencari saya, sangat berkeinginan untuk mendengar lebih banyak berita baik tentang Metode Quan Yin.

Selama periode itu, perasaan paling bahagia dari pemenuhan tugas adalah ketika kekuatan berkah Guru menyalakan kepercayaan seorang ateis pada Guru batin, dan mempersilakan saya mengajarkan meditasi Metode Kemudahan kepadanya dan istrinya. Juga, menyaksikan kerinduan istrinya pada pembebasan spiritual dan pencerahan adalah sesuatu yang selalu menghibur saya.

Pada awalnya, saya bingung mengapa saya diarahkan untuk menemui begitu banyak tempat asing bertemu dengan beraneka ragam orang menakjubkan ketika melakukan pekerjaan pemasaran saya. Tetapi secara perlahan-lahan saya menyadari bahwa ada sesuatu di balik itu dan saya menjadi sadar bahwa ini memang pengaturan Guru agar saya pergi ke dalam sebuah misi untuk berbicara dengan banyak jiwa yang sudah siap mendengarkan Kebenaran.

Di beberapa tempat yang saya kunjungi, saya merasakan bahaya yang tersembunyi tetapi tidak merasa takut karena di dalam hati, saya mengetahui bahwa saya di bawah perlindungan Guru secara ketat. Sekarang, bagaimanapun juga, saya harus meninggalkan bisnis obat-obatan tumbuhan karena tampaknya Guru memiliki hal lain yang tersimpan untuk saya. Terima kasih, Guru, telah memberi saya kesempatan yang bagus sekali untuk membagikan karya Guru.



Pahala dari Latihan yang Tulus

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan inisiat dari Center Toronto, Ontario, Kanada, 4 Agustus 2002 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video # 746

Inisiat A: Kehidupan saya telah berubah dengan baik. Saya biasanya sangat pendiam, pemalu, dan saya tidak suka berbicara di muka umum. Tetapi, untuk beberapa bulan terakhir, saya mendapatkan kesuksesan demi kesuksesan di kantor, dan para eksekutif telah datang untuk meminta nasihat saya. (Guru : Wow!) Saya ingin mengatakan pada Anda betapa bersyukur saya karena telah menjadi bagian dari keluarga Quan Yin. Terima kasih banyak, Guru

Guru: Saya berterima kasih pada Anda karena telah menjadi praktisi yang baik, begitu baik. Anda memetik pahala dari usaha indah Anda. Jadi Anda dapat melihat kesuksesan sudah berada tepat di depan mata Anda. Anda baik. Lihatlah Anda: bangga, percaya diri dan sukses. Saya senang; saya bangga pada Anda. Setiap dari kita seharusnya menjadi seperti itu. Maksud saya, dengan cara yang berbeda. Itu bagus, bagus, bagus. Saya sangat bangga.

Inisiat B: Guru, kami di sini dengan cepat tumbuh sehat dan kuat. Setiap kali berkumpul bersama, kami semua merasa sangat berterima kasih pada-Mu. Sedangkan saya sendiri masih ingat pada apa yang Anda katakan pada para inisiat baru: "Datanglah lagi untuk bertanya setelah tiga atau empat tahun."

G: Ya, itu lebih baik!

B: Dan setelah latihan tiga tahun, saya tidak memiliki pertanyaan lagi (G: Oh, bagus!) Saya benar-benar merasa puas.

G: Ya! Anda adalah contoh dari kebahagiaan dan kesempurnaan.

B: Saya merasa bahwa saya tidak sekuat Anda, Guru. Saya masih seperti seorang murid.

G: Majulah perlahan-lahan; nikmati masa kanak-kanak Anda. Jangan tumbuh terlalu cepat atau Anda akan kehilangan itu. Itu tidak masalah. Ketika kita masih anak-anak, kita dimanja, lebih dicintai, lebih diberi nutrisi dan lebih diperhatikan. Ketika kita menjadi Guru, itu banyak pekerjaan. Tak seorang pun yang tahu betapa banyak Anda bekerja, dan kadang-kadang mereka menyalahkan Anda karena tidak cukup bekerja atau tidak cukup melihat mereka. Jadi nikmati keberuntungan Anda. Anda merasa bahwa kehidupan Anda lebih baik; itulah yang penting, dan itu menjadi lebih baik dan lebih baik sepanjang waktu. Itu berita baik.

Saya sangat bangga pada Anda. Anda maju dengan sangat cepat! Anda pasti sangat rajin, sangat tulus dan sangat jujur dengan diri Anda. Itulah sebabnya mengapa Anda telah mencapai sukses hanya dalam beberapa tahun. Bahkan praktisi tua yang tinggal dalam sebuah gua, makan hanya sekali sehari dan tidak melihat seorang wanita pun atau apa pun selama bertahun-tahun – dalam hal ini, mereka tidak mencapai apa yang telah Anda capai. Saya sangat bangga pada Anda, dan saya berterima kasih pada Tuhan bahwa saya memiliki orang seperti Anda sebagai saudara dan saudari saya dalam keluarga besar ini. Saya sangat bahagia! (Tepuk tangan)



Pikiran yang Bebas adalah Pikiran yang Tercerahkan



*Diceritakan oleh
Maha Guru Ching Hai,
Meditasi Kelompok di
Los Angeles, CA, USA,
13 Maret, 1996
dalam bahasa Inggris)
Kaset Video #536*

Suatu ketika ada seorang guru Zen yang mempunyai beberapa murid. Salah satu dari murid-Nya sering menulis surat kepada-Nya sebelum dan setelah inisiasi. Tentu saja, seperti halnya Anda menulis buku harian spiritual dan mengirimnya kepada saya tentang kemajuan yang telah Anda capai. Jadi murid tersebut menulis kepada Gurunya sebagai berikut: "Guru, saya sekarang benar-benar hampir mencapai pencerahan. Saya melewati seluruh waktu saya untuk mencari Jati Diri saya." Gurunya hanya membaca kalimat pertama, kemudian membuangnya ke tong sampah.

Selang waktu yang lama murid tersebut menulis surat lain kepada Gurunya, "Oh Guru, sekarang seluruh alam semesta menanggapi pikiran saya yang paling dalam. Sungguh indah Kebenaran itu! Sungguh mengagumkan kebijaksanaan manusia itu! Sungguh besar kekuatan alam semesta!"

Tetapi Guru mereka hanya membersihkan hidungnya dengan surat tersebut (Tertawa), dan membuangnya ke dalam

lubang kakus. Kemudian dalam suratnya yang ketiga muridnya menulis, "Oh Guru, Saya sekarang memiliki perasaan kasih kepada seluruh umat manusia dan semua makhluk yang menderita! Sekalipun seekor semut, saya dapat mendengar debaran jantung mereka dan merasakan perjuangan jiwa mereka! Oh Guru, betapa indah penemuan ini! Saya akan berjuang lebih keras lagi, saya berjanji kepadamu! Saya akan menjadi muridmu yang terbaik, engkau akan melihatnya."

Lalu Gurunya membersihkan sesuatu dengan surat tersebut. (Tertawa) Kalian tahu di mana; Saya tidak perlu mengatakannya (Guru dan semua orang tertawa), dan kemudian membuangnya ke dalam lubang kakus dan merasa putus asa.

Kemudian, pada surat yang ke empat, muridnya melaporkan. "Guru, sekarang saya telah bersatu dengan alam semesta! Segalanya adalah saya dan saya adalah segalanya! Tidak ada sesuatu pun yang bukan saya. Saya adalah segala sesuatunya. Oh, Saya mengucapkan selamat kepada diri saya sendiri!" (Tertawa)



Tetapi Gurunya bahkan tidak ingin menyentuhnya lagi, surat tersebut dibiarkan terbang pergi terbawa angin dan Gurunya hanya membisu. Kemudian, setelah sekian lama Gurunya berkata, “Jangan membuang tenaga menulis surat lagi kepada saya. Kamu hanya menghamburkan kertas dan pena saja.” Sehingga muridnya tidak menulis sesuatu lagi.

Beberapa tahun telah berlalu dan Gurunya merasa agak sedikit bersalah karena telah berlaku begitu kasar kepada murid-Nya pada waktu yang lalu. Teringat pada muridnya yang hebat -- yang sudah lama tidak bertemu dan terdengar kabarnya – Sang Guru pun berbaik hati menulis surat kepadanya dan berkata, “Hai! Apa kabar sekarang? Bagaimana dengan kemajuan spiritualmu?” (Tertawa) Mungkin ia merindukan surat dari murid-Nya yang menghebohkan “alam semesta” itu.

Maka muridnya membalas dengan dua patah kata saja di atas secarik kertas besar: “Siapa peduli?” (Tertawa dan tepuk tangan) Apakah Anda tahu bagaimana reaksi Gurunya? Ia pergi meneguk kopi, teh atau bir tanpa alkohol dengan Seven-Up. (Guru dan semua orang tertawa). Begitulah seharusnya.

Hanya jika Anda sudah mengetahui bahwa Anda sudah baik, kemudian Anda tidak akan mempedulikannya lagi. Jika tidak, tidak peduli berapa banyak yang Anda tulis kepada saya, dengan mengatakan, “Saya mengasihi Anda, kekuatan alam semesta, mengasihani saya,” dan lain-lain, semua itu tiada artinya, hanya teori saja. Itulah sebabnya banyak dari guru teori membuka mulut dan berbicara tentang cinta kasih, pencerahan, kebijaksanaan dan segalanya, tetapi mereka tidak berbuat seperti itu. Mereka bahkan tidak tahu, mereka hanya bicara saja. Sangat membosankan, dan sangat sulit membuat mereka sadar bahwa kita sebenarnya tidak perlu bicara.

Mengapa saya selalu bicara, itu karena Anda menginginkannya. (Pen-

dengar: Ya) Disamping itu saya tidak bicara saat mengajar Anda. Jika Anda pikir saya sedang mengajar anda, Anda salah, Anda salah karena saya putus asa dengan Anda. Saya tahu bahwa saya tidak bisa mengajari Anda apa pun. Saya hanya menghibur Anda dengan berbagai ungkapan, dengan harapan Anda bisa menangkap sesuatu yang Anda sukai dan berpegang teguh kepadanya. Dengan demikian Anda akan mengingat saya dan tidak akan lupa untuk berlatih. Suatu hari Anda sendiri akan mengetahui semuanya, bukan hanya melalui ajaran saya, mungkin tiga puluh persen melalui ajaran saya. Tetapi kurang lebih begitulah sehingga Anda akan mengingat saya dan kemudian kita bisa berkomunikasi di dalam.

Terus terang saja kepada Anda, saya tidak percaya sama sekali bahwa seseorang bisa mengajari orang lain. Tetapi apa pun yang saya lakukan, saya hanya berusaha yang terbaik karena Anda memintanya. Anda memintanya jadi saya melakukannya, bukan karena saya yakin saya dapat mengajari Anda melalui kata-kata, melalui pembicaraan, melalui bahasa. Tetapi saya percaya bahwa kita dapat membangun sebuah hubungan yang sangat dalam satu dengan yang lainnya, dan melalui hubungan yang dalam itu kita bisa berkomunikasi di dalam. Itulah satu satunya ajaran yang mungkin bisa terjadi. Kalau tidak, Anda sudah seorang Buddha. Anda adalah satu kesatuan persis seperti saya.

Apa gunanya bagi saya memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan? Anda mempunyai semua yang saya punyai. Hanya saja melalui hubungan antara satu dengan yang lainnya di dalam, Anda bersedia diingatkan tentang jati diri Anda di dalam melalui jati diri saya di dalam. Dengan demikian Jati Diri kita di dalam menjadi bersatu-padu, dan tidak ada ajaran sama sekali. Sebenarnya memang tidak perlu dan tidak akan pernah perlu bagi satu jiwa pun untuk belajar sesuatu.



Seorang Guru Sejati Melampaui Dualitas Waktu dan Ruang

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai,
Retret Tiga Hari, Cape Town,
Afrika Selatan, 29 November 1999
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video No. 674*

T: Guru, Anda menyatakan dalam buku Anda *Aku Datang untuk Membawamu Pulang* bahwa ada dua jenis Guru: mereka yang selalu berada dalam samadhi dan mereka yang berada di dalam dan di luar samadhi pada waktu yang sama. Pertanyaan saya adalah apakah kesadaran Guru bergerak maju mundur antara samadhi dan kesadaran normal atau apakah ada dualitas.

G: Itu adalah hal yang sama pada saat yang sama.

T: Itulah yang tidak saya mengerti. Apakah ada suatu cara supaya saya dapat memahaminya?

G: Ya. Segala sesuatu di dalam dunia ini dipisahkan oleh ruang dan waktu karena konsep kita akan dualitas benda: "Ada Tuhan; ada saya; ada Surga; ada dunia." Itu karena kita berada dalam tubuh fisik dan kita dikelilingi oleh ilusi fisik bahwa ada benda-benda di dalam ruangan – bahwa Anda berada di sana dan saya di sini – dan bahwa ada masa lalu, masa kini, dan masa depan karena waktu. Tetapi itulah satu-satunya hal yang membuat kita percaya bahwa kita terpisah dari Tuhan. Dan itulah sebabnya kita dapat menikmati Tuhan kembali. Kita menciptakan ilusi ini! Karena itu, segala sesuatu tidak akan selalu terjadi pada diri kita pada waktu yang sama.

Sebagai contoh, Anda tidak dapat makan dan meniup harmonika pada waktu yang sama. Dan Anda tidak dapat berada di sebuah pesta minum-minum dan berjemur di pantai pada waktu yang sama. Tetapi meskipun demikian, pada dimensi yang lebih tinggi, segala sesuatu terjadi secara bersamaan sepanjang waktu, tetapi mereka tidak terjadi bersamaan. Anda dapat memilih untuk melakukan segalanya sekaligus atau hanya melakukan satu hal saja. Sebagai contoh, di dunia ini, saya di sini dan Anda di sana. Atau Anda di Afrika dan saya di Inggris. Jadi kita terpisah oleh jarak antara Inggris, laut Inggris, dan Afrika, dengan banyak negara lain di antaranya. Dan jika saya ingin menemui Anda atau Anda ingin menemui saya, maka Anda harus naik pesawat atau saya harus naik sebuah pesawat atau kapal untuk datang menemui anda, yang memakan waktu. Di Surga, bagaimanapun juga, meskipun Anda di sana dan saya di sini, jika saya ingin menemui anda, Anda berada di sini dengan segera! Atau saya ada di sana. Karena Anda di sana dan di sini pada waktu yang sama. Tetapi kita tidak berdesak-desakan satu sama lain. Kita dapat memilih untuk berada bersama dengan seseorang, dengan sebuah benda, dengan sebuah tempat atau kita dapat memilih untuk merasa sendiri. Ini adalah kebebasan dari dimensi surga yang tidak kita miliki di sini.



Jadi seorang Guru Sejati adalah seseorang yang menguasai dua dunia. Ia dapat berada di sini dan di sana pada waktu yang sama, mengerjakan dua pekerjaan pada waktu yang sama. Ia dapat berada di sini dan di sana, dan ia dapat berada di Inggris dan Afrika dan di mana-mana pada waktu yang sama serta berbicara dalam semua macam bahasa yang berbeda di dimensi itu. Di dimensi ini ia mungkin berbicara bahasa Inggris, Aulac, Cina, dan sebagainya. Pada saat yang sama, siapa pun di Australia atau Jerman yang berdoa atau ingin berbicara dengan-Nya – jika orang tersebut sudah cukup maju – dapat bercakap-cakap dengan Guru dalam bahasa Inggris, Jerman, Swedia, atau Belanda sementara sang Guru duduk di sini berbicara dalam bahasa Inggris – seketika pada waktu yang sama! Karena sang Guru telah melampaui perbedaan waktu dan ruang. Itulah bagaimana Guru tersebut dapat membimbing Anda di sini dan terus membimbing Anda dalam kehidupan sesudahnya secara bersamaan – atau setelah ia meninggalkan tubuh fisik, atau setelah Anda meninggalkan tubuh fisik dan sang Guru masih di sini.



Berkah yang Terbaik Adalah Hasil dari Pertumbuhan Batin

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai,
Malaysia, 25 Februari 1992
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video # 219*

T: Guru, menurut saya, Anda melakukan pekerjaan Surgawi dan bukan suatu pekerjaan 'lokal', tetapi apa yang diperlukan dari Anda sebagai seorang Guru saat memberi berkat kepada orang? Umpamanya, katakanlah Anda ingin memberi berkat pada orang-orang di sini malam ini. Apa syarat-syarat untuk melakukan hal tersebut?

G: Saya belum mengatakan bahwa saya akan memberikan sebuah berkat pada Anda atau siapa pun. Hanya ketika orang sangat tidak bahagia, mereka memintanya, dan setidaknya saya melakukan sesuatu – apa saja – mereka tidak merasa puas. Anda kemudian dapat menyebut apa yang saya berikan sebagai sebuah berkat. Diri saya sendiri tidak pernah merasa bahwa saya memberi berkat pada siapa pun, tetapi jikalau Tuhan menyetujui untuk memberi sebuah berkat pada seseorang melalui saya, maka kehendak-Nya akan terjadi, tidak masalah; karena seluruh diri saya ada untuk Tuhan.

T: Jadi, dapatkan kami meminta suatu berkat dari Anda malam ini?

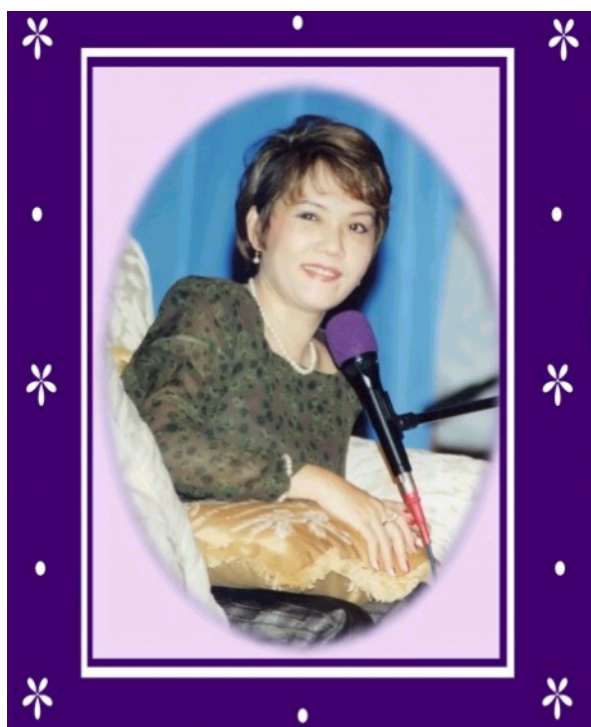
G: Tetapi apa yang harus saya lakukan? Apa yang dapat saya lakukan untuk Anda? Mengapa Anda tidak memberkati diri Anda dengan kekuatan Tuhan Anda sendiri? Lalu Anda memperoleh berkat setiap harinya dan selamanya daripada menerima suatu berkat hanya satu kali dari tangan saya, atau kaki saya, atau mata saya. Hal itu singkat umurnya dan itu pinjaman.



Adalah lebih baik untuk mendapatkan uang Anda sendiri dan menginvestasikannya untuk menjadi seorang milyuner dengan cepat sekali.

Berkat yang terbaik adalah berkat milik Anda sendiri ketika Anda mengembangkan diri Anda sendiri secara moral dan intelektual. Lalu Anda pun memiliki kebijaksanaan Anda sendiri. Anda tahu bahwa Tuhan berada dalam diri anda, Anda menghubungi Tuhan itu dan mendapat berkat-Nya setiap hari, tanpa diminta, dalam jumlah banyak sampai Anda penuh dengan berkat, kemudian Anda memberikannya pada orang lain.

Saya tidak dapat memberkati Anda bila Anda tidak memberkati diri Anda sendiri. Saya mungkin dapat memberi Anda beberapa macam hiburan dan pengangkatan pada saat itu, seandainya Anda mau menerima itu. Akan tetapi berkat terbaik dan tahan lama adalah inisiasi; adalah pencerahan.



Kemiskinan akan Lenyap bila Kita Semua Berbagi Kelimpahan Kita

*Wawancara Maha Guru Ching Hai dengan Stasiun TV
SABC, Cape Town, Afrika Selatan, 1 Desember 1999
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #676*

T: Kami mendengar bahwa Anda telah mengunjungi tempat-tempat yang menderita, tempat-tempat yang telah dihantam oleh bencana dan sebagainya.

G: Ya.

T: Mengapa Anda melakukan itu?

G: Anda juga akan pergi bila Anda adalah saya! Jika Anda memiliki kekayaan untuk menolong orang, jika Tuhan memberi Anda lebih dari yang Anda butuhkan, Anda seharusnya pergi dan berbagi segala sesuatunya yang Anda miliki dengan orang. Karena itulah mengapa hal itu diberikan pada Anda! Lebih banyak diharapkan dari mereka yang diberi kelimpahan.

Tuhan tidak memberikannya pada saya sehingga saya bisa makan lebih banyak atau tidur lebih banyak; Ia memberikannya pada saya sehingga saya dapat berbagi. Seperti halnya ketika Anda memiliki sebuah menara air yang besar di dalam suatu kota, bukan tujuan dari menara itu untuk menyimpan air di sana, tetapi untuk membaginya dengan seluruh kota. Jadi, saya hanya salah satu pipa yang menyalurkan air ke mana ia dibutuhkan. Dan karena saya hanya sendiri, ataupun jika saya bersama seluruh keluarga saya, kami tidak membutuhkan semua uang yang saya hasilkan. Tuhan telah memberi saya lebih banyak dari yang saya butuhkan, yang keluarga saya butuhkan, ataupun yang murid-murid saya butuhkan. Karena itu, kami membaginya. Hal itu adalah sesuatu hal yang normal untuk dikerjakan, tidak perlu



dipertanyakan.

Kemiskinan ada karena kita tidak berbagi. Anda bertanya pada saya mengapa saya pergi ke tempat-tempat di mana bencana telah menimpa atau mengapa saya memberikan barang-barang saya atau mengapa anggota saya juga terdorong untuk memberi secara langsung kepada orang-orang. Mereka memberi sepanjang waktu! Kami memberi beberapa barang karena itu bersifat resmi. Tetapi hal yang tidak resmi kami lakukan sehari-hari. Sebagai contoh, kami memberi pada orang di jalan, kami menghentikan mobil kami di lampu merah dan memberi. Jadi, beberapa pemberian bersifat resmi dan beberapa tidak resmi, tetapi kami memberi sepanjang waktu.

Mengenai pertanyaan tentang kemiskinan, hal itu tidak akan pernah ada apabila semua orang di dunia berbagi harta yang mereka miliki. Kita memiliki cukup makanan; kita punya lebih dari cukup akan segala sesuatu di dunia ini untuk memberi makan seluruh planet! Hanya saja beberapa orang menyimpan terlalu banyak dan beberapa orang tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan bagian mereka karena tempat di mana mereka dilahirkan atau karena latar belakang mereka atau karena beberapa situasi politik yang menghambat mereka.

Kadang-kadang kami ingin membantu beberapa negara, tetapi sistem politiknya tidak mengizinkan kami untuk datang. Sering kali kami masih bisa melakukannya; melalui Palang Merah atau PBB atau melalui organisasi lain, kami dapat membantu saudara dan saudari itu. Kemiskinan dibuat manusia. Tuhan tidak bermaksud begitu. Tuhan memberi kita begitu banyak! Masing-masing dari kita sudah punya cukup. Kitalah yang menyimpannya bagi diri kita sendiri.

Mengenal Tuhan adalah Kebajikan yang Terbesar

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Athena, Yunani, 20 Mei 1999
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Videoe # 653*

- T: Apakah Anda percaya bahwa Tuhan menguji kita atau memberi kita cobaan untuk mengatasinya agar kita terus berada di dalam jalan-Nya?
- G: Tuhan tidak menguji siapa pun. Anda akan terkejut. Tuhan hanya mencintai Anda dan berjaga di samping anda. Tuhan memberi kita semua kehendak bebas dan kebijaksanaan untuk memilih apa yang ingin kita ciptakan, apa yang ingin kita alami dalam perjalanan kita menuju keabadian. Kita adalah Tuhan, jadi bagaimana bisa seorang Tuhan menguji seorang Tuhan? Kita satu dengan Tuhan jadi bagaimana bisa Tuhan menguji diri-Nya sendiri?

Sulit untuk menjelaskan ini, tetapi kita telah memilih untuk terpisah ke dalam "kantor" yang berbeda dan membuat pilihan-pilihan yang berbeda sehingga alam semesta akan menjadi berwarna-warni. Tetapi karena inilah, penjara fisik membutuhkan kita dan membuat kita lupa apa yang seharusnya kita kerjakan. Karena itu, kita berjuang, kita kebingungan, kita frustrasi, kita menderita dan kita tidak mengetahui apa sebenarnya peran kita dalam kehidupan ini, atau apa sebenarnya kehendak Tuhan. Itulah sebabnya kita harus kembali kepada Tuhan lagi untuk mendapatkan hubungan, mendapatkan pesan. Lalu kehidupan kita akan menjadi bebas dari masalah dan selalu lancar, gembira, penuh berkat, dan bijaksana.



Negara-Negara Asia Tenggara

Tumbuh Kuat dalam Cahaya Surgawi

Oleh seorang utusan Quan Yin(Asal dalam Bahasa Cina)

Karena pengaruh kebudayaan secara turun-menurun, latihan rohani telah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan sehari-hari dari kebanyakan orang-orang Asia Tenggara. Baru-baru ini saya mendapat kesempatan untuk mengunjungi center-center setempat di Indonesia, Thailand, Laos, dan Singapura. Meskipun padatnya jadwal perjalanan sehingga memberikan sedikit waktu untuk tidur, saya merasakan kekuatan maha besar dari kasih ilahi Guru yang agung saat berpartisipasi dalam inisiasi dan sesi grup meditasi di berbagai center.

Penduduk Indonesia murni dan sederhana, seperti terlihat dari fakta bahwa di Bali dan Surabaya, sesi inisiasi diadakan pada hari kerja dan para praktisi setempat berbondong-bondong datang ke center mereka setelah selesai bekerja pada sore hari, sementara para calon inisiat mengambil libur untuk menghadiri inisiasi. Dan karena saya berangkat keesokan harinya, para inisiat sangat menghargai kunjungan saya yang langka, sehingga mereka mengadakan sesi grup meditasi tambahan dari jam 4:00 hingga 7:00 malam. Meskipun acara inisiasi berlangsung hingga larut malam, hal ini tidak mengurangi ketulusan yang mendalam dari saudara dan saudari inisiat yang bermeditasi dengan nyaman dalam cahaya agung lampu Panjang Umur Guru. Kemudian inisiasi yang lainnya diadakan di Center Jakarta. Walaupun saat itu terdapat kegaduhan yang berasal dari perlombaan bola yang berlangsung di dekat center, akan tetapi para inisiat dapat bermeditasi dengan penuh konsentrasi, menikmati berkah di dalam batin, dan tidak terganggu oleh keributan tersebut.

Para inisiat dari negara Laos adalah anggota-anggota baru dari keluarga Quan Yin. Penduduk Laos tumbuh dalam kebudayaan yang religius, dan karena kecenderungan Era Baru tentang prinsip vegetarian yang sehat telah mulai timbul, restoran-restoran yang

menyajikan makanan vegetarian sederhana telah bermunculan di dalam negeri ini. Melalui pengaturan Guru yang luar biasa, para inisiat Thailand yang berdekatan sering memberikan bantuan dan perhatian kepada praktisi-praktisi Laos, karena penduduk dari kedua negeri ini hampir seperti saudara dan saudari. Di samping itu, kebanyakan dari penduduk Laos bisa berbicara bahasa Thailand, sehingga mereka terberkati karena dapat membaca majalah-majalah Guru dan terbitan lainnya dalam bahasa tersebut. Bagi para inisiat Laos, majalah dan terbitan tersebut mewakili pesan-pesan yang paling berharga



Galeri seni di Center Bangkok



dari Tuhan.

Di Thailand, Center Bangkok mengadakan retreat satu sampai dua hari secara teratur dan lantai pertama dari sebuah perusahaan penerbitan yang telah ditata ulang dalam gaya yang modern digunakan untuk memberikan kesempatan yang lebih besar bagi para pencari Kebenaran untuk mempelajari ajaran Guru. Di salah satu sudut Center menonjolkan seni galeri yang profesional, dimana cetakan lukisan-lukisan Guru dipajang, menarik banyak wisatawan. Dan lagi, Center sering mengadakan seminar video untuk berbagi ajaran-ajaran Guru. Selama kunjungan saya, banyak peserta seminar yang diinisiasi dan menjadi anggota Keluarga Quan Yin yang terus berkembang.

Dengan berpartisipasi dalam pekerjaan berbagai Kebenaran sebelum dan selama seminar, para inisiat Bangkok menyadari bahwa membantu orang lain untuk memulai perjalanan rohani sesungguhnya membantu mengembangkan kesadaran rohani mereka sendiri. Karena mereka merasakan kebijaksanaan mereka meningkat, saudara dan saudari Thailand secara alamiah dipenuhi dengan kebahagiaan Surgawi.

Sesampainya di Singapura, saya langsung bergabung dalam meditasi kelompok dengan para inisiat setempat. Sebelum sesi meditasi, salah satu DVD ceramah Guru dan acara TV Perjalanan melalui Alam Estetis diputar. Hal ini bermanfaat karena menonton ceramah Guru dengan penuh perhatian dapat menenangkan pikiran dan lebih mudah memasuki samadhi selama meditasi. Setelah sesi tersebut, diputar ringkasan film untuk memperkenalkan terbitan terbaru Guru kepada para inisiat, dan setiap orang yang hadir dipenuhi dengan kekuatan berkah Guru yang maha besar. Jika semua praktisi yang berpotensi dapat mengembangkan kebiasaan yang baik dengan mempelajari ajaran-ajaran Guru sebanyak mungkin sebelum inisiasi, maka mereka akan dengan mudah menyerap santapan rohani dari Tuhan dan memiliki konsep yang

benar tentang latihan rohani. Tidak hanya meditasi mereka akan berbuah besar, tetapi tingkatan rohani mereka juga akan terangkat dengan lebih cepat.

Berkat perjalanan saya ke negara-negara Asia Tenggara, saya menyadari sepenuhnya bahwa gerbang menuju Kerajaan Surgawi telah terbuka lebar; kasih dan keagungan Tuhan telah menyelimuti atmosfer bumi. Kita berdoa dan berharap bahwa orang-orang di seluruh dunia akan menggenggam kesempatan khusus pada zaman kita ini, yang hanya datang sekali dalam jutaan kalpa untuk mengikuti seorang Guru tercerahkan yang masih hidup untuk berlatih rohani sehingga kita semua dapat naik bersama ke alam pencerahan dan kebahagiaan.



Kata-kata Mutiara

Sifat Mulia dari Anak-Anak Tuhan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Manila, Filipina, 3 Mei 2000
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #691*

Ketika Anda menebarkan kebaikan kepada orang yang lemah dan miskin, meskipun Anda sendiri tidaklah seberuntung seperti yang Anda harapkan, itu adalah tanda dari kemurahan dan kebaikan hati yang sesungguhnya. Karena jika kita memberi dan berbaik hati hanya ketika kita dalam situasi yang beruntung atau ketika kita kaya dan nyaman, itu bukanlah sesuatu yang mengherankan. Tetapi ketika kita memberi dalam situasi yang sangat rendah hati atau bahkan di tengah kesulitan kita sendiri, maka Tuhan benar-benar tahu bahwa kita adalah anak-anak-Nya yang terkasih karena kita telah membawa kasih Tuhan ke planet ini.



Metode Quan Yin Kembali ke Peradaban Kuno

Oleh Utusan Quan Yin (Asal dalam Bahasa Cina)

Berkat kemurahan hati Guru dan kerja keras dari beberapa inisiat setempat; benih-benih rohani yang ditaburkan di Iran telah tumbuh, mulai bermekaran, dan menghasilkan buah ketika baru-baru ini keluarga Quan Yin membuka tangan untuk kelompok baru dari anggota orang-orang Iran, memberi negeri tersebut kekuatan positif yang lebih besar untuk perdamaian dan masa depan yang cerah.

Proses ini dimulai dengan diinisiasinya seorang saudara Iran di luar negeri dan menjadi yakin akan keuntungan dari berlatih Metode Quan Yin saat dia memahami bahwa metode itu sesuai dengan ajaran Islam yang dianutnya, yang nyatanya dia menjadi lebih memahami secara mendalam melalui meditasi Cahaya dan Suara batin. Sekembalinya ke kampung halaman, dia mengatasi semua rintangan dan tetap berdiet vegetarian serta berlatih rohani, melakukan segala hal yang memungkinkan untuk memperkenalkan metode yang hebat ini kepada keluarga dan teman-temannya. Saudara itu telah menyentuh hati mereka dengan kebijakan, kasih, iman dan ketulusan. Karena itu, untuk menanggapi kerinduan mereka yang sungguh-sungguh untuk diinisiasi ke dalam Metode Quan Yin, Guru kita yang welas asih mengirimkan seorang utusan Quan Yin ke Iran untuk memimpin sesi inisiasi bagi saudara dan saudari Iran.

Calon-calon inisiat kemudian mengajukan banyak pertanyaan kepada utusan Quan Yin hingga keraguan di hati mereka terhapuskan dan senyum kepuasan menghiasi wajah mereka. Setelah menerima konfirmasi bahwa Metode Quan Yin sepenuhnya sesuai dengan doktrin Islam, para saudara dan saudari itu dengan bahagia diinisiasi dan semuanya diberkahi dengan penglihatan yang menakjubkan serta mengalami Suara batin selama sesi tersebut.

Sebagai tambahan, seorang wanita tua dalam kelompok tersebut yang menderita sakit punggung kronis yang menghalanginya untuk berlatih Metode

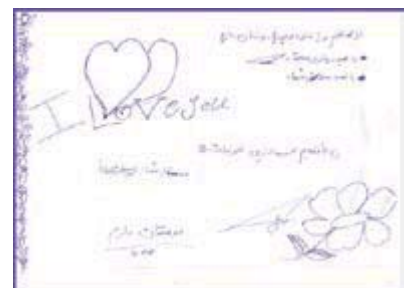
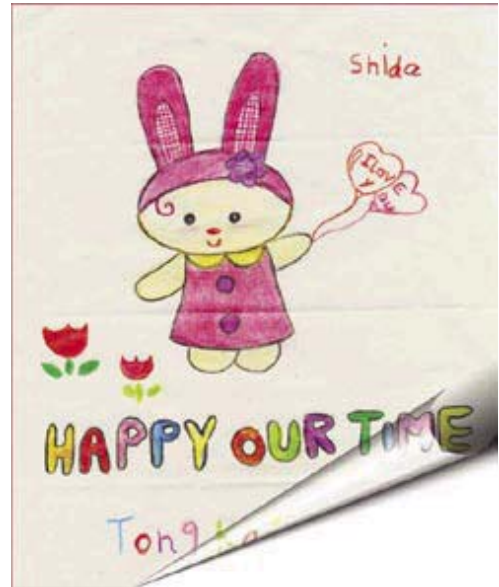


Kemudahan, dapat bermeditasi dan dua kali memasuki samadhi yang mendalam dan tidak dapat dibangunkan saat menghadiri sesi grup meditasi selama kunjungan Utusan Quan Yin. Saudari itu duduk tegak lurus sepanjang waktu, kelihatan anggun dan tenang. Setelah bangun dari samadhi, dia telah memperkuat iman para inisiat baru saat dia menceritakan keindahan Cahaya yang telah dilihatnya di dalam. Saudara yang telah memperkenalkannya pada metode tersebut mengatakan butuh usaha empat tahun untuk meyakinkannya tentang keuntungan dari meditasi sebelum dia mulai berlatih Metode Kemudahan, dan sekarang tidak mungkin menahannya untuk tidak bermeditasi! Kata-kata ini membuat setiap orang mendengarkan sambil tersenyum.

Tidak kuasa menahan emosi, saudari inisiat baru lainnya menyatakan ikatan yang kuat antara Metode Quan Yin dan Islam serta bagaimana jalan tersebut telah memberinya wawasan yang lebih mendalam terhadap agamanya. Dia mengatakan bahwa sekarang dia menyadari arti sesungguhnya dari adat muslim yang mengharuskan para wanita memakai jilbab, dan mengapa sajadah mereka begitu suci bagi para muslim. Mengenai masalah saudari Iran lainnya yang tinggal di luar negeri, yang ayahnya keberatan kalau dia berlatih meditasi, telah terpecahkan setelah ayahnya menyaksikan semangat yang tidak membeda-bedakan dalam menolong orang lain dari para pekerja relawan Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai yang membantu para korban selama gempa bumi di Iran akhir-akhir ini. Tersentuh oleh kasih Guru yang murni, pria itu dengan sungguh-sungguh dan penuh hormat menyambut utusan Quan Yin seperti seorang teman lama.

Perubahan yang terjadi pada saudara dan saudari di Iran dapat memperkuat keyakinan kita bahwa Metode Quan Yin adalah sumber dari seluruh agama seperti yang dinyatakan dalam kitab-kitab suci kuno. Dalam ceramah-Nya di Turki pada tahun 1999, Guru juga mengatakan bahwa sebelum melaksanakan sholat lima kali sehari, para Muslim harus menenangkan pikiran mereka terlebih dahulu sebelum mencapai tingkatan batin seperti Nabi Muhammad saat Beliau berkomunikasi dengan para malaikat di goa gunung dekat kota Mekah. Demikian pula, Metode Quan Yin adalah doa mendalam dan hening yang membawa kita untuk berhubungan langsung dengan Tuhan melalui Cahaya dan Suara batin.

Setelah kedatangannya di negara Iran yang murni dan bersahaja, utusan Quan Yin merasakan dirinya disambut hangat oleh para rekan praktisi setempat dan anak-anak mereka. Kemudian, beberapa anak muda di kelompok tersebut membuat lukisan sebagai hadiah perwujudan kasih dan persahabatan mereka kepada utusan Quan Yin yang benar-benar tersentuh oleh sikap yang manis ini (lihat foto). Semoga Tuhan memberkati masyarakat Iran yang baik hati, murni dan tulus agar lebih banyak orang dapat segera berlatih Metode



Quan Yin, mengalami alam Surgawi saat hidup dan kembali ke Rumah Surgawi mereka.



Sebuah Ritual yang Paling Cemerlang dan Suci

Oleh saudara inisiat Arka, Jakarta, Indonesia (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada hari Minggu, 12 September 2004, di suatu hari yang cerah dan penuh dengan kasih Tuhan, Center Jakarta mengadakan inisiasi bagi para pencari Kebenaran, dan saya diminta bertugas sebagai penjaga Dharma untuk acara tersebut. Saya sudah merasa terhormat untuk menjadi salah satu murid Guru, dan merasa lebih terhormat lagi dengan menjadi penjaga pada kesempatan yang menguntungkan ini.

Ketika proses inisiasi dimulai, saya menyaksikan kekuatan Guru menyentuh semua orang yang hadir, sebuah fenomena agung yang terjadi melalui kasih Tuhan yang tertinggi. Sering kali, setelah berlatih sekian tahun, rekan sepelatihan nampaknya mulai lupa akan perasaan dan pengalaman yang mereka alami pada saat inisiasi dan menerima kekuatan berkah yang agung dari peristiwa ini dengan anggapan sepele saja. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan pengalaman saya sehingga bisa membangkitkan kembali kenangan-kenangan dalam benak para inisiat dan memberikan harapan kepada yang lainnya.

Inisiasi dimulai sebagaimana biasanya, kecuali pada waktu yang bersamaan ada pertandingan bola basket yang diiringi dengan musik di lapangan olah raga seberang Center. Tetapi inisiasi tetap berlanjut dan para hadirin nampaknya tidak menghiraukan suara tersebut, karena mereka sedang serius mendengarkan penjelasan dan instruksi dari utusan Quan Yin.

Tidak lama setelah sesi meditasi dimulai pada acara inisiasi tersebut, pada saat saya berdiri memperhatikan para inisiat baru, sebuah cahaya yang kuat mirip kilatan cahaya dari banyak kamera tiba tiba mencengangkan saya. Energi yang sangat kuat ini bergerak sangat cepat dari depan ke belakang ruangan, dan ketika cahaya tersebut melewati para inisiat, masing masing dari mereka berubah menjadi putih bersih, makhluk yang bercahaya di depan mata saya. Ketika saya sedang menyaksikan kejadian yang menakjubkan ini, cahaya yang lebih besar dan lebih kuat lainnya, kurang lebih seperti ratusan kilatan cahaya dari kamera dengan cepat bergerak menyapu seluruh ruangan, dan ketika cahaya itu bergerak, saya sama sekali tidak lagi melihat bentuk wujud manusia, tetapi menjadi banyak lampu seukuran tubuh manusia.

Setelah beberapa saat, sebuah cahaya yang lebih besar dan lebih kuat muncul lagi, cahaya ini mirip ribuan kilatan cahaya dari kamera yang disatukan. Ketika cahaya ini menyapu ke seluruh ruangan, sebagian dari tubuh saya juga terbawa bersamanya, dan tiba-tiba saya merasa ringan. Pada saat itu saya tidak sadar lagi

ada orang-orang di depan saya, dan semua lampu besar melebur menjadi satu cahaya yang cemerlang. Saya juga tidak dapat lagi mendengar suara dari jalanan, dan saya bahkan merasa bahwa seperti saya sudah tiada. Pada saat itu semua orang di dalam ruangan bergabung menjadi sebuah cahaya, dan semuanya terpaku dalam ayunan melodi yang manis yang tidak diketahui dari mana asalnya, dan berasal dari alat musik yang tidak dikenal. Pengalaman ini berlanjut hingga utusan Quan Yin memberi instruksi untuk mengakhiri sesi meditasi.

Ketika inisiasi selesai, saya merasa sangat berbahagia. Dunia terasa luar biasa indahnya dan saya mengasihi setiap orang. Juga banyak hal yang luar biasa yang tidak dapat saya ungkapkan dalam bahasa dunia tiba tiba terjadi dalam hidup saya.

Dan pada saat ini, ketika saya sedang menulis semua ini, saya merasakan perasaan kasih yang luar biasa – saya mengasihi-Mu, Guru. Saya mengasihi kalian, saudara dan saudari. Saya mengasihimu, kehidupan.

Terima kasih, Tuhan dan Guru, yang memberikan saya kesempatan untuk menyaksikan kebesaran dan kasih-Mu yang tanpa batas.



Berjalan di Jalur Emas



Oleh saudari-inisiat Raffaella D'Agostino, London, Inggris (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada bulan Juli 2004, saya kembali ke London setelah perjalanan tiga bulan ke Italia untuk merawat kakak saya, yang sedang menjalani pengobatan kemoterapi akibat kanker darah.

Tidak seorang pun di dalam keluarga saya yang mengikuti diet vegetarian ataupun meditasi sehingga sulit untuk melakukan meditasi sendirian dalam tiga bulan penuh dan mengkonsumsi makanan yang disajikan dengan piring dan peralatan yang dipergunakan untuk memasak daging. Di samping itu, keluarga saya minum arak sewaktu makan. Akan tetapi, saya cukup beruntung karena keluarga saya setidaknya masih sabar menghadapi sikap saya yang sangat aneh bagi mereka. Selama saya tinggal, saya senantiasa berdoa kepada Guru untuk membantu keluarga saya, perhatian ke dalam, memutar kaset lagu puji-pujian dari Guru di dalam kamar saya dan mengulang-ulang Nama Suci sebanyak mungkin. Sehingga saya selamat dalam kunjungan saya tanpa terpeleset, dan kondisi kakak saya mencapai kemajuan 70% selama saya bersama dia.

Kembali ke Inggris, saya bisa bergabung kembali dengan keluarga Quan Yin kami dan menghadiri sesi meditasi kelompok di Center London. Mengikuti kembali grup meditasi sungguh merupakan sebuah perasaan yang penuh dengan berkah yang

menakjubkan, kebaktian sejati terhadap Guru dan kasih yang suci; saya menghargai setiap detiknya. Sebuah hadiah yang sangat indah yang sudah lama tidak saya rasakan di rumah! Lagi pula saya terlalu gembira kembali ke Inggris setelah mengetahui bahwa kakak saya telah melewati masa kritis penyakitnya; selain itu kondisinya berangsur-angsur menjadi pulih.

Lagi pula, sejak itu saya mendapat berkah karena saya bisa pindah ke sebuah rumah dengan dua orang saudara inisiat. Bersamanya, kami telah memulai sebuah kebiasaan latihan meditasi kelompok di sore hari, di samping meditasi individu di pagi hari sebelum kerja. Selama kurun waktu ini saya merasa sangat terangkat dan menjadi lebih kuat, dengan demikian setiap hari merupakan sebuah berkah yang sejati.

Umumnya memang sulit mengikuti jalan rohani di kota seperti London, tetapi dengan kehadiran yang teratur pada meditasi kelompok, segala sesuatu tampaknya jadi mudah. Saya tidak pernah merasakan begitu banyak kasih di kota yang tidak ramah ini – kasih untuk orang-orang yang tidak dikenal, kasih untuk hal-hal kecil yang paling bodoh, bahkan kasih untuk jam sibuk! Dapat merasakan kehadiran Tuhan yang penuh dengan kekuatan di lingkungan saya yang mempunyai energi buruk adalah suatu hal yang menakjubkan. Rekan inisiat yang tinggal serumah sangatlah istimewa bagi saya, karena ketika kami semua sampai di rumah dari kerja, kami menyiapkan sejumlah besar santapan vegetarian yang penuh berkah dan dilanjutkan dengan meditasi kelompok, suatu perasaan yang sangat menyenangkan! Sesi meditasi sore kita juga mempengaruhi sesi meditasi pagi menjadi sungguh menyenangkan.

Selain itu, baru-baru ini kakak saya menghubungi saya untuk menyampaikan bahwa hasil terakhir dari pemeriksaan DNA, yang biasanya dipergunakan untuk menganalisa tingkat sel darah kanker, menunjukkan tidak ada kanker di tubuhnya! Sel-sel yang membahayakan sudah hampir lenyap. Sudah enam bulan sejak ia mulai menjalankan perawatan kemoterapi, dan secara menakjubkan, ia sekarang bekerja setengah waktu dan mengasuh anak perempuannya yang berumur tiga tahun!

Guru benar-benar luar biasa. Saya merasa sangat diberkahi karena memiliki metode meditasi Quan Yin dalam hidup saya. Saya tidak dapat mengungkapkan dengan kata-kata untuk menyatakan rasa terima kasih karena telah menjadi bagian dari sebuah kelompok yang mengagumkan seperti keluarga Quan Yin ini, dan juga untuk bisa melakukan meditasi walau dalam kondisi yang paling sulit dan dapat keluar dengan senyum dan rasa syukur. Terima kasih, Guru.



Yesus Kristus

– Guru Quan Yin

dan Penganjur Vegetarian

Oleh saudari-inisiat Love-Light, Yogyakarta, Indonesia (Asal dalam bahasa Inggris)

Pandangan bahwa Yesus Kristus adalah seorang Guru Metode Quan Yin dan pelopor vegetarisme didukung oleh banyak bagian buku di Injil Perdamaian Essene (*The Essene Gospel of Peace*): Buku Satu dan Injil Perdamaian Essene: Buku Empat – Ajaran Orang-Orang yang Terpilih, yang diterbitkan oleh Lembaga Internasional Biogenik. Teks-teks ini diterjemahkan oleh Edmond Bordeaux Szekely dari naskah kuno berbahasa Yahudi dan Aramaik di dalam Arsip Rahasia Vatikan dan dari tulisan bahasa Slavia kuno di dalam Perpustakaan Kerajaan Hapsburgs (sekarang milik pemerintah Austria). Anda juga dapat membaca versi ringkasan buku-buku ini dengan mengunjungi:

http://www.thenazareneway.com/index_essene_gospels_of_peace.htm

Anjuran Yesus mengenai Vegetarisme

Injil Perdamaian Essene: Buku Satu memuat banyak acuan yang dengan jelas mengungkapkan pandangan Yesus mengenai vegetarisme. Sebagai contoh, pada satu bagian Yesus ditanya, "Musa, yang terbesar di Israel, memperbolehkan nenek moyang kami untuk makan daging binatang yang halal, dan melarang hanya daging dari binatang yang haram. Tetapi, mengapa Engkau melarang kami memakan semua daging binatang? Hukum mana yang berasal dari Tuhan – hukum Musa atau hukum-Mu?"

Untuk pertanyaan ini, Yesus menjawab, "Tuhan memerintahkan nenek moyangmu: 'Kamu jangan membunuh'. Tetapi hati mereka menjadi keras dan mereka membunuh. Lalu Musa menginginkan paling tidak

mereka tidak membunuh manusia, lalu ia memperbolehkan mereka untuk membunuh binatang. Dan kemudian hati nenek moyangmu bahkan menjadi semakin keras. Mereka membunuh manusia dan juga binatang. Tetapi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Jangan membunuh manusia, maupun binatang, dan tidak juga untuk dimakan dan dimasukkan ke dalam mulutmu. Karena jikalau kamu memakan makanan yang hidup, makanan yang sama akan menghidupkanmu, tetapi jikalau kamu membunuh makananmu, makanan yang sudah mati akan membunuhmu juga. Karena kehidupan hanya datang dari yang hidup, dan dari yang mati selalu mendatangkan kematian."

Yesus kemudian menjelaskan



lebih rinci dengan menyebutkan makanan tertentu yang boleh dimakan oleh para pengikutnya: "Karena tubuhmu adalah apa yang kamu makan, dan jiwamu adalah apa yang kamu pikirkan. Sebab itu, siapkan dan makanlah semua buah dari pepohonan, semua rumput dari ladang, dan semua susu dari binatang liar untuk dimakan. Karena semua ini diberi makan dan dimatangkan oleh api kehidupan; semuanya adalah pemberian dari para malaikat Bunda Semesta kita. Tetapi jangan makan apa pun di mana hanya api kematian memberikan rasa, karena hal seperti ini berasal dari Iblis. Dengan demikian, makanlah selalu dari meja Tuhan: buah-buahan dari pohon, padi dan rumput dari ladang, susu binatang, serta madu lebah. Karena segala sesuatu di luar ini adalah berasal dari Iblis, dan membawa pada jalan dosa serta penyakit

menuju kematian. Tetapi makanan yang kamu makan dari meja Tuhan yang melimpah, dapat memberi kekuatan dan kesegaran pada tubuhmu, dan kamu tidak akan pernah menemui penyakit."

Kutipan-kutipan dari kitab Injil Essene ini mendukung pernyataan tegas Guru Ching Hai mengenai asal mula Essene dan warisan vegetarian Yesus: "Yesus adalah vegetarian sejak Ia lahir dan bahkan ketika Ia berada dalam kandungan. Yesus lahir [ke dalam] suatu keluarga vegetarian, sebuah tradisi vegetarian, tradisi Essene. Hal ini dapat Anda pelajari dalam [sebuah] buku mengenai kehidupan Yesus. Anda seharusnya mempelajari kehidupan Yesus di dalam buku lain yang terpisah, bukan Injil." Di sini Guru bahkan tampak membuat rekomendasi pada Injil Essene – "buku lain yang terpisah, bukan Injil."

Meditasi Cahaya dan Suara

Dan juga, seperti yang disebutkan di atas, Yesus mengungkapkan bahwa Ia adalah seorang Guru Meditasi Cahaya dan Suara di dalam naskah Essene. Misalnya, di dalam Injil Perdamaian Essene: Buku Empat – Ajaran Orang-Orang yang Terpilih, Yesus menyebutkan arus Suara batin sebagai berikut: "Karena Aku berkata padamu sesungguhnya, ada Arus Suci Kehidupan yang melahirkan Bunda Alam Semesta dan semua malaikatnya. Tak terlihat Arus Kehidupan ini pada mata Anak Manusia, tetapi Anak Terang diberi rahasia untuk berkomunikasi dengan para malaikat. Dan mata rohmumu akan terbuka, dan kamu akan melihat dan mendengar dan menyentuh Arus Kehidupan yang

melahirkan Bunda Alam Semesta. Dan kamu akan memasuki Arus Suci Kehidupan, dan Ia akan membawamu dengan kelembutan yang tak terhingga kepada hidup yang kekal di dalam kerajaan Bapamu di Surga."

Pada naskah yang sama, Yesus membicarakan perlunya untuk menjadi diam atau mencapai tingkat meditatif sebelum mengalami Suara: "Karena pada awal mulanya waktu begitu pula kita semua bersama-sama berdiam di dalam Arus Suci Kehidupan yang melahirkan semua ciptaan. Dan saat matahari tinggi di langit, maka kamu biarkan Arus Suci Suara memasuki telingamu; karena Ia hanya dapat didengar di dalam keheningan. Renungkan arus yang



dihasilkan di padang pasir setelah suatu badai yang datang dengan tiba-tiba dan bunyi air yang bergemuruh saat mereka melintas dengan cepat. Sungguh, ini adalah suara Tuhan. Karena seperti yang tertulis, pada mulanya adalah Suara, dan Suara itu bersama-sama dengan Allah, dan Suara itu adalah Allah. Ia sesungguhnya ada di dalam telinga kita, [tetapi] kita tidak mendengarnya. Dengarkan Ia, lalu, dalam kesunyian tengah hari; mandilah di dalam-Nya, dan biarkan irama musik Tuhan berdendang di dalam telingamu hingga kamu menyatu dengan Arus Suci Suara agar [Ia] dapat membawamu pada kerajaan Bapa di Surga yang tak berujung di mana irama alam naik dan turun."

Selain itu, dalam Ajaran Orang-Orang yang Terpilih Yesus menganjurkan meditasi pada Cahaya: "Pada saat sebelum kamu tidur sebaiknya kamu renungkan bintang-bintang yang terang dan gemerlap, bintang-bintang yang putih, bersinar, jauh di mata dan jauh menembus. Biarkan pikiranmu sebelum tidur berada bersama dengan bintang-bintang; karena bintang-bintang itu adalah Cahaya, dan Bapa di Surga adalah Cahaya, bahkan Cahaya itu ribuan kali lebih terang daripada terangnya seribu matahari. Masuki Arus Suci Cahaya di mana belunggu maut akan kehilangan cengkeramannya untuk selama-lamanya, dan terputus dari ikatan dunia, naik melewati lautan cahaya bintang-bintang, masuk ke dalam kerajaan Bapa di Surga yang tak berakhir. Karena pada awal mula waktu, Hukum Suci berfirman, jadilah Terang, dan Terang itu jadi. Dan kamu akan menjadi satu dengannya, dan kuasa Arus Suci Cahaya akan memenuhi seluruh tubuhmu, dan kamu akan gemetar karena kekuatan-Nya."

Akhirnya, sebagai ringkasan kekuatan Suara dan Cahaya sebagai sumber

pokok pembebasan dan pencerahan, Yesus berkata pada murid-murid-Nya, "Aku berkata sesungguhnya padamu, telingamu dibuat tidak hanya untuk mendengar perkataan manusia, nyanyian burung-burung, dan musik dari hujan yang turun, tetapi mereka juga dibuat untuk mendengar Arus Suci Suara. Dan matamu tidak hanya dibuat untuk melihat terbit dan terbenamnya matahari, desir ikatan butiran padi, dan sabda dari gulungan suci, tetapi mereka juga dibuat untuk melihat Arus Suci Cahaya. Masuklah ke dalam Arus Suci, juga Cahaya itu, Suara itu, dan Cahaya itu yang melahirkanmu; agar kamu dapat sampai di kerajaan Bapa di Surga dan menjadi satu dengan-Nya."

Membaca naskah seperti Injil Perdamaian Essene: Buku Satu dan Injil Perdamaian Essene: Buku Empat – Ajaran Orang-Orang yang Terpilih, yang menghadirkan ulasan masa lampau Yesus mengenai Cahaya dan Suara batin dan diet vegetarian dapat membantu menguatkan keyakinan seseorang pada pesan zaman sekarang dari Maha Guru Ching Hai, karena kedua Guru tersebut mengungkapkan bahwa Meditasi Cahaya dan Suara (Metode Quan Yin) dan vegetarisme betul-betul merupakan jalan Tuhan pada pembebasan dan masuk ke dalam Kerajaan Surga. Baik ajaran Yesus dan Guru Ching Hai menurut gilirannya merupakan bagian dari pesan abadi akan Kebenaran yang diajarkan oleh semua Guru agung sepanjang zaman. Seperti yang Guru katakan, "Dalam beberapa hal, Yesus tidak pernah mati. Yesus bekerja melalui semua Guru sepanjang abad, sepanjang masa, untuk membebaskan dan mencerahkan kita, yang dungu batin, yang masih tertinggal di belakang."



Penolakan atas Pembedahan Hewan Menunjukkan Berkembangnya Belas Kasih Umat Manusia

Oleh grup berita Los Angeles (asal dalam bahasa Inggris)

Sebuah artikel baru-baru ini di situs CNN (<http://www.cnn.com/>) melaporkan bahwa negara bagian Virginia di Amerika Serikat telah meresmikan sebuah peraturan baru tentang sekolah-sekolah harus memberikan alternatif kepada para murid dalam pemotongan hewan di kelas ilmu pengetahuan dan biologi. Dengan demikian, Virginia ikut dengan sejumlah negara bagian untuk meresmikan undang-undang perizinan bagi murid-murid untuk tidak memotong kucing, cacing, janin babi dan makhluk hidup lain. Hal ini mencerminkan kecenderungan global kearah perlakuan untuk lebih mengasihi binatang di Zaman Keemasan.

Anak remaja sering kali sensitif akan keadaan dari sesama makhluk hidup yang menderita, hal ini dapat dilihat pada kasus murid SMU Virginia Grace Kendall - yang berada di tingkat ketujuh - tidak mau memotong seekor katak yang diawetkan di kelas ilmu pengetahuannya. Gurunya mengizinkan dia menggunakan alternatif komputer, dan dia menolak memotong hewan sejak saat itu. Grace

menyebutkan bahwa, "Saya pikir ada sesuatu yang benar-benar salah dengan memotong seekor hewan yang mati ketika saya mengetahui ada pilihan lain. Memotong sesuatu yang sudah terbunuh agar kita bisa mempelajarinya adalah tidak menyenangkan." Perasaan kasih yang luar biasa dari seorang gadis yang berhati suci telah menunjukkan fenomena perkembangan pencerahan yang sedang dialami banyak kawula muda diseluruh dunia; dengan menghormati perlakuan yang penuh kasih terhadap semua makhluk. Kecenderungan ini juga dapat dilihat dari bertambahnya orang yang bervegetarian serta aktivitas pembela hak hewan di sekolah menengah atas, sekolah tinggi dan universitas-universitas di seluruh dunia.

Grace juga mengatakan bahwa dia merasa gembira bahwa Virginia telah mengikuti negara-negara bagian lain di Amerika Serikat yang sudah meresmikan undang-undang tentang perizinan murid-murid untuk menghindari pemotongan hewan-hewan. Memulai tahun akademik ini, semua murid-murid Virginia harus diberitahu bahwa mereka dapat memilih untuk tidak memotong hewan-hewan tanpa mendapatkan hukuman, dan instruktur harus menyediakan kepada mereka alat belajar alternatif seperti program komputer, tutorial internet dan model-model plastik.

Hukum ini juga didukung oleh banyak guru, seperti Rebecca Ross, seorang anatomi senior, instruktur fisiologi dan biologi di Cave Spring High School di Roanoke County, Virginia, dan juga seorang guru pilihan presiden dari Asosiasi National Association of Biology. Ross setuju bahwa murid menolak dengan alasan "moral, filosofi, religius atau etika" seharusnya dapat menggunakan metode belajar alternatif di kelas.

Virginia merupakan salah satu dari sembilan negara bagian Amerika lainnya yang mengharuskan sekolah-sekolah untuk menyediakan alternatif lainnya untuk pemotongan. Pada tahun 1985, Florida adalah negara bagian pertama yang meresmikan hukum seperti ini, kemudian diikuti dengan California pada tahun 1988. New Jersey juga sedang mempertimbangkan peraturan seperti itu. Pada tingkat internasional, Argentina, India dan Israel adalah di antara negara-



negara yang sudah secara menyeluruh melarang pemotongan hewan di sekolah-sekolah.

Kecenderungan menghindari pemotongan hewan secara luas digerakkan oleh kelompok-kelompok seperti People for the Ethical Treatment of Animals (PETA) dan the Humane Society dari Amerika Serikat, dimana secara aktif mendorong pelajar-pelajar untuk menentang perlakuan seperti itu, dengan alasan bahwa hewan-hewan yang digunakan untuk pemotongan mengalami penderitaan saat penangkapan, penanganan dan pembunuhan, dan mendapatkan perlakuan yang tidak menghormati kehidupan hewan. “Kami percaya bahwa pemotongan di ruang kelas adalah metode pengajaran kuno dan menggalakkan secara luas penyalahgunaan hewan,” kata Jacqueline Domac dari PETA. Humane Society mengestimasi bahwa saat ini ada enam juta hewan – kebanyakan adalah katak, janin babi dan kucing – dipotong di sekolah SMU di Amerika setiap tahun. Kelompok sosial mendistribusikan video anti pemotongan dan program komputer yang disertai instruksi beserta alternatif pinjaman kepada sekolah-sekolah agar dapat membantu penghapusan praktek-praktek itu dari sistem pendidikan Amerika.

Gerakan menjauhi pemotongan dalam sistem pendidikan adalah langkah yang dibutuhkan dalam meningkatkan cinta kasih manusia dan kesadaran pada sifat kesatuan semua kehidupan di planet. Seperti yang dikatakan oleh Maha Guru Ching Hai, kita sudah menjadi buta terhadap kesejahteraan sesama makhluk dan hak mereka untuk hidup bersama kita untuk waktu yang lama: “Sudah ribuan tahun kita berlaku tidak baik pada sesama, termasuk pada saudara dan saudari kita yang lebih muda, seperti binatang-binatang. Di dalam kitab suci

disebutkan bahwa, ‘Apa yang kamu tabur, itulah yang akan dituai.’ Jadi jika kita percaya pada kitab suci bahwa kita sudah menabur begitu banyak hal yang akan menghasilkan buah yang buruk. Jadi, satu-satunya jalan untuk menghindari buah ini adalah jangan menabur benih. Kita harus mulai lebih menyembah Tuhan, mencintai Tuhan, takut pada Tuhan. Kita harus mencintai dalam tindakan; mencintai-Nya dan mencintai anak-anak-Nya. Tuhan tidak mengizinkan kita membunuh bahkan untuk dipersembahkan kepada-Nya, apalagi untuk memuaskan keberadaan fisik kita yang sementara ini. Jadi ini adalah sebab utama dari semua bencana dan penyakit di bumi ini. Kita hanya perlu lebih mengasihi dan inilah satu-satunya agama yang ada” (Kutipan dari kaset video #395 Cinta adalah Satu-satunya Agama).



Kembalian Sogokan



Guru Menceritakan Lelucon

*Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida,
Amerika Serikat, 3 Oktober 1999
(Asal dalam bahasa Cina)*

Seorang guru sedang mengumpulkan kertas ujian dari murid-muridnya setelah selesai ujian dan dia memperhatikan selebar uang seratus dollar dengan selebar catatan kecil terselip di salah satu lembaran kertas ujian. Di dalam catatan itu tertulis, “Satu dollar AS untuk satu angka.” Setelah memberikan nilai pada hasil ujian tersebut, guru itu mengembalikan kertas ujian kepada murid-muridnya. Murid yang coba menyogok guru tersebut juga menerima kembali kertas ujiannya bersama kembaliannya sebesar enam puluh empat dollar!





Oleh grup berita Los Angeles
(asal dalam bahasa Inggris)

Makanan Vegetarian Pengganti Daging pada Perayaan Hari Besar Amerika Makin Banyak

Koran harian *USA Today* melaporkan bahwa pada masa panen Amerika, di hari libur *Thanksgiving*; dimana ayam kalkun panggang, ham, saus daging dan masakan daging lain sudah menjadi makanan standar sejak berabad-abad; suatu kecenderungan yang sedang tumbuh ke arah vegetarian sedang berkembang. Khususnya, tahun 2004 makanan seperti tahu dan makanan dari gandum “ayam kalkun panggang,” pastel labu bebas susu dan pilihan non hewani yang lain terus meningkat dalam beberapa dekade. Produk-produk ini yang dulunya langka, tetapi sekarang telah menjadi komoditas utama di pasar swalayan besar. Hal ini telah menunjukkan sebuah perubahan kesadaran kearah kehidupan yang lebih sehat dan konsumsi makanan yang penuh kasih pada konsumen Amerika.

Ahli nutrisi Cynthia Lair, seorang pengajar di universitas Bastyr di negara bagian Washington percaya bahwa

kecenderungan ini memberikan manfaat dalam hal kesehatan. Ia juga menyebutkan bahwa, “Suatu hidangan makanan yang baik harus memiliki gizi yang berkualitas tinggi.” Dan dari perspektif hak asasi hewan, Seth Tibbott, pendiri *Turtle Island Foods*, pembuat *Tofurky* (sebuah pengganti ayam kalkun dari tahu, gluten gandum, bumbu sayuran dan rempah-rempah) mengatakan, “Merupakan misteri bagi kami mengapa ada orang ingin meletakkan seekor burung mati diatas meja.” Untuk hari *Thanksgiving* di tahun 1995, *Turtle Island* hanya menjual beberapa lusin hidangan *Tofurky* dan kelengkapannya, termasuk kuah dengan jeroan tahu (organ dalam ayam kalkun buatan) – untuk porsi empat orang dengan harga \$20 tiap potong. Tetapi pada liburan tahun 2004, dia memperkirakan dapat menjual 160.000.

Dengan bertambahnya jumlah orang yang berbelanja produk seperti ini untuk alasan kesehatan, ekologi dan etika; maka pabrik makanan terus mempertahankan standar tinggi. Sebagai contoh, situs *Turtle Island Foods* menyebutkan, “Kami mencoba dengan penuh perhatian pada kerendahan hati, akar lingkungan dan memproduksi produk yang mendukung penduduk dan sistem kehidupan rumah kami, *Turtle Island* (istilah lokal Amerika untuk Amerika Utara). Tujuan kami adalah untuk menyediakan produk makanan tanpa daging yang enak, bergizi, mudah dan dapat dijangkau harganya.”

Melihat ide yang begitu mulia muncul di dalam situs komersial adalah sesuatu yang sangat menyemangatkan. Hal ini dapat mencerminkan kemajuan dan perkembangan kearah penyempurnaan alam dimana tidak terhitung banyaknya individu diseluruh dunia turut menikmati era keemasan. Semoga semakin banyak individu dan perusahaan yang mengikuti kecenderungan pada arah kehidupan vegetarian dan pemakaian *Tofurky* dan makanan sejenisnya di Amerika Serikat.



Laporan dari Jepang

Membawa Pelipur Lara dengan Penuh Kasih kepada Para Korban Angin Topan dan Gempa Bumi



Oleh Center Tokyo dan Gunma (Asal dalam bahasa Jepang)

Badai dan Hujan Berkekuatan Besar tetapi Kekuatan Kasih Bahkan Lebih Besar Lagi

Pada tanggal 20 Oktober 2004, Topan Tokage dua kali menyebabkan tanah longsor di Jepang, pertama melanda Kegubernuran Kochi sekitar jam 1:00 siang dan lalu melanda Kegubernuran Osaka pada jam 6:00 sore. Mata topan itu memotong melewati seluruh Pulau Honshu, dan karena diameternya yang sangat besar, angin topan itu menimbulkan kerusakan hebat. Angin Topan itu juga membawa hujan yang luar biasa lebat ke daerah yang luas di negeri itu, sehingga menyebabkan banjir besar. Daerah-daerah yang paling hancur adalah Kegubernuran Hyogo dan Kyoto, dimana lebih dari 40.000 penduduk terpaksa mengosongkan rumah mereka. Di Kota Toyooka, Kegubernuran Hyogo, sembilan puluh persen keluarga setempat menderita karena kerusakan akibat banjir.

Begitu menerima perintah dari Guru Ching Hai kita yang penuh welas kasih, rekan-rekan praktisi dari Center Gunma berangkat pagi-pagi keesokan harinya ke daerah yang terkena bencana untuk menilai keadaannya. Dan semakin dekat para inisiat ke Toyooka, semakin banyak halangan yang mereka hadapi di jalan, sehingga perlu hampir dua belas jam untuk mencapai kota itu. Setelah membicarakan sebuah rencana aksi, Center Gunma dan Tokyo bekerja sama dalam memperoleh sebuah truk 4-ton, memenuhinya dengan air mineral dan minuman isotonik yang sangat diperlukan, dan bergegas ke daerah yang terkena bencana untuk memberikan pertolongan yang tepat waktu kepada para korban.

Perhatian yang Menghangatkan Hati Mengurangi Kehancuran Akibat Gempa Bumi

Kemudian, pada tanggal 23 Oktober siang, sebelum orang-orang Jepang pulih dari akibat Topan Tokage, suatu gempa bumi dahsyat berkekuatan 6.8 Richter melanda daerah timur laut negara mereka dari Tohoku ke Kinki. Pusat gempa ada di Chuetsu (ditengah-tengah Niigata), Kegubernuran Niigata, dan gempa bumi utama diikuti oleh rentetan guncangan susulan yang kuat, yang benar-benar mengacaukan lalu lintas dan menyebabkan kereta api berkecepatan tinggi Shinkansen untuk pertama kalinya keluar dari relnya. Selain itu, di daerah terpencil, layanan air, listrik dan gas terganggu dan banyak desa yang benar-benar terputus hubungannya dengan daerah luar, dan menjadi seperti pulau-pulau yang terisolir.

Sekali lagi, Guru memerintahkan rekan-rekan praktisi setempat untuk memberi bantuan materi dan spiritual kepada para korban. Dan agar dapat menyampaikan kasih-Nya dengan lebih efisien, Center Gunma dan Tokyo meluncurkan operasi bantuan yang berdiri sendiri. Para inisiat Tokyo



dibagi menjadi tiga tim, dan pada tanggal 24 Oktober tim pertama pergi ke daerah yang terkena bencana di Niigata untuk membagikan makanan kecil di sebuah sekolah menengah yang menampung para korban, dan lalu bergegas ke Kota Mitsuke. Dalam perjalanan, tim penolong memperhatikan bahwa seluruh jalan-jalan setempat rusak berat, dan banyak rumah yang roboh akibat tanah longsor. Setelah tiba di Mitsuke, para saudari dan saudara itu membagikan lebih dari sepuluh peti air mineral kepada pusat perbekalan pertolongan setempat, lalu membagikan bahan-bahan pertolongan di sebuah sekolah dasar dan pusat perawatan anak yang dekat, dimana para korban memperoleh tempat perlindungan. Para inisiat juga membagikan dua puluh enam peti air mineral dan tujuh dus makanan ringan kepada orang-orang yang tinggal di sekitarnya. Mereka dengan tulus menyatakan rasa terima kasihnya kepada para praktisi atas bantuan mereka.

Lalu pada tanggal 27 Oktober, tim kedua berangkat ke Kota Ojiya, daerah yang paling parah terkena gempa. Pada mulanya, para inisiat tidak bisa memperoleh kemajuan apa-apa karena seluruh jalan di daerah pegunungan ini telah hancur. Namun, melalui berkah Guru, mereka segera menemukan adanya kemungkinan untuk melanjutkan perjalanan lewat perkampungan setempat, dan berhasil mencapai empat kelompok masyarakat di daerah Kawai. Melihat bahwa jalan-jalan pegunungan itu telah hancur, orang-orang desa itu membuat jalan sementara yang berkelok-kelok melewati tanah mereka sehingga tim penolong dapat tiba di daerah tujuan mereka.

Pada tanggal 28, dengan membawa lampu senter, baterai, permen dan barang-barang lainnya yang telah mereka beli, beserta dua puluh selimut wol baru yang disumbangkan oleh seorang pemilik toko, para inisiat mengunjungi tiga kelompok masyarakat kecil di daerah Iwasawa. Kebanyakan orang-orang desa itu telah pergi mengungsi ke rumah-rumah teman atau sanak keluarga mereka, dan hanya meninggalkan orang-orang tua yang ingin tetap tinggal di komunitas mereka, dan mereka luar biasa gembira menerima barang-barang tersebut. Setelah itu tim penolong mengalami kesulitan untuk meninggalkan daerah itu karena mereka tidak mengenal jalan-jalan setempat, tetapi sungguh luar biasa, seseorang akan selalu muncul pada waktu yang tepat untuk menunjukkan jalan kepada mereka.

Pada tanggal 29, para inisiat mendengar bahwa Yoshitani, sebuah desa kecil yang berdekatan telah hancur luluh akibat gempa, jadi mereka segera menentukan apa yang dibutuhkan para korban dan membagikan lampu senter, baterai, buah-buahan, bola-bola nasi dan kompor kecil. Kali ini, pemilik toko yang sebelumnya menyumbangkan selimut, menyediakan lebih banyak selimut beserta perabot makan gratis, dan para korban sangat gembira menerima barang-barang itu beserta bahan pertolongan lainnya.

Tim ketiga rekan-rekan praktisi berangkat ke Kota Ojiya untuk membagikan lampu senter, kompres pemanas, pisang, sop siap saji dan makanan kaleng. Karena banyak rumah di daerah ini yang roboh, para inisiat juga membantu para korban untuk membereskan rumah dan pekarangan mereka yang porak poranda.



Pada tanggal 30 malam, tim kedua dan ketiga bergabung mempersiapkan makanan untuk para korban dan pekerja sukarela di sebuah pusat kesejahteraan umum setempat. Makanan yang disediakan oleh para inisiat termasuk sup tomat ala Amerika dan mie udon (mie tebal Jepang tradisional) bersama sayuran. Pusat kesejahteraan itu menampung sekitar dua ratus korban, bersama dengan lebih dari seratus pekerja sukarela dari desa seberang yang tinggal sementara di sana. Melihat kepuasan dan penghargaan orang-orang atas makanan yang lezat itu, para anggota tim penolong merasa sangat gembira dan besar hati. Lalu pada tanggal 31 pagi, para saudara dan saudari itu merencanakan untuk menyiapkan bola-bola nasi untuk desa-desa yang telah dikunjungi oleh tim kedua. Sementara mereka merenungkan bagaimana cara memasak nasinya, kelompok lainnya meminjamkan sebuah alat masak listrik yang besar kepada mereka, menunjukkan bahwa keinginan yang tulus dari para praktisi spiritual selalu terwujud dengan cepat. Para anggota tim penolong lalu menyiapkan 250 bola-bola nasi dan mengirimkannya ke Yoshitani. Makanan yang baru disiapkan itu masih panas ketika sampai ke tangan para korban, dengan demikian menghangatkan baik tubuh maupun jiwa mereka.

Para Korban Bencana Sangat Menghargai Mie Udon Yang Disiapkan Dengan Penuh Kasih

Tim terdahulu rekan-rekan praktisi dari Center Gunma memasuki daerah yang terkena bencana sepuluh jam setelah dilanda gempa bumi 23 Oktober. Sekelompok inisiat yang sebelumnya pergi ke Toyooka untuk menilai kerusakan yang disebabkan oleh Topan Tokage, juga berangkat menuju Niigata pagi-pagi keesokan harinya untuk membagikan bahan-bahan pertolongan. Pada saat yang sama, sebuah tim penyokong siang malam bersiap siaga di Center mengumpulkan informasi, menganalisa situasi, mempertahankan komunikasi yang konstan dengan para tim penolong di lapangan dan menyampaikan berita tentang keadaan terakhir kepada mereka. Setelah membicarakan strategi, para murid Tokyo dan Gunma memutuskan untuk bekerja bersama-sama membagikan susu bubuk, popok kertas dan kertas tisu kepada para korban. Masalah lainnya adalah penduduk setempat hidup tanpa air, listrik dan gas alam, jadi hanya bisa makan makanan kering dan tanpa dimasak. Jadi para inisiat memutuskan untuk menyajikan mie udon kukus panas yang dimasak dengan campuran ramuan yang banyak kepada para korban.

Untuk meyakinkan bahwa mereka dapat menyampaikan kasih dan perhatian mereka kepada orang-orang yang paling membutuhkan, para saudara dan saudari itu berangkat menuju daerah yang paling dekat dengan pusat gempa yang rusak parah dan dimana pertolongan dari pemerintah terlambat tiba. Kebanyakan jalan menuju daerah ini rusak sehingga tim penolong harus mengambil banyak jalan memutar. Pada beberapa tempat, kedua sisi jalan runtuh dan permukaan jalannya berliku-liku dan berubah bentuk. Untuk mengatasi keadaan ini, para anggota tim terus-menerus mengulang Nama-Nama Suci di hati mereka, dan jalan meraba-raba melalui jalan-jalan pegunungan yang kasar. Dengan demikian, melalui berkah Guru, mereka dapat dengan lancar melewati jalan-jalan yang orang-orang setempat pun gagal menunjukkannya.

Selama perjalanan mereka, tim penolong menyajikan makanan matang di sekolah-sekolah dasar, pusat-pusat kesejahteraan dan pusat-pusat pengasuhan anak yang sangat terpencil. Dan meskipun jumlah orang yang berlindung di tempat-tempat ini sering kali jauh lebih banyak daripada yang diperkirakan oleh para inisiat, semua orang bisa menerima mie udon yang menarik, wangi dan lezat itu dalam waktu singkat. Setelah hanya makan roti dan makanan cepat saji selama beberapa hari, para korban sangat gembira bisa makan mie panas mendidih yang dengan penuh kasih disiapkan dengan ramuan yang mewah. Banyak yang menangis secara terbuka saat menikmati makanan itu, menyatakan bahwa mereka tidak pernah makan mie yang rasanya demikian halus dan lezat, dan bahwa mereka tidak akan pernah melupakan pengalaman itu selama sisa hidup mereka! Seorang pria tua yang terbaring di tempat tidur berkata, "Sejak dilanda gempa bumi, ini adalah pertama



kalinya perut saya merasa demikian puas. Kondisi fisik saya pun bertambah baik!" Demikian juga menantu perempuan dari seorang laki-laki tua lainnya yang terbaring di tempat tidur, berkata dengan penuh hormat, "Setelah gempa bumi, ayah mertua saya tidak dapat makan apa-apa. Namun, dia berkata mungkin dia dapat makan mie udon jika tersedia. Ini adalah makanan pertama baginya dalam beberapa hari ini. Saya bertanya-tanya apakah Anda dapat memberikan tambahan lagi kepada saya?" Pada saat itu, kami benar-benar mengerti mengapa Guru membimbing kami ke tempat-tempat yang sangat luas ini.



Bagi para pekerja penolong korban gempa bumi, mengangkut bahan makanan, perabot masak, air, tenda-tenda dan alat-alat lainnya dari satu tempat ke tempat lainnya adalah suatu tugas yang berat. Namun ketika mereka melihat betapa bahagianya para korban saat menikmati makanan mereka, semua usaha tekun mereka menjadi sangat berarti. Dan setelah menyaksikan kehidupan yang menyedihkan dari para korban yang menjadi tunawisma karena bencana, para saudari dan saudara itu mulai memasukkan ramuan yang semakin mewah ke dalam mie udon yang mereka persiapkan. Selain itu, mereka tidak saja melayani para korban tetapi juga para pekerja pasca bencana, yang siang malam bekerja keras untuk memperbaiki keperluan masyarakat umum dengan menahan dingin dan lapar selama proses perbaikan tersebut. Di antara mereka adalah para teknisi dari perusahaan listrik setempat yang tenaganya dipulihkan oleh makanan yang disajikan dengan penuh kasih itu, dan setelah makan mereka dengan berani melanjutkan pekerjaan mereka di bawah guyuran air hujan. Sebagai tanda terima kasih kepada tim penolong, beberapa penerima makanan merapatkan telapak tangan mereka dengan hormat, beberapa orang membungkukkan badan dalam-dalam dan yang lainnya mengucapkan terima kasih sambil bercucuran air mata, sebelum mereka pergi.

Selain memberikan makanan hangat, para inisiat juga membagikan makanan berkah, obat-obatan, kompres penghangat, tisu basah dan barang-barang lainnya untuk menyampaikan rasa prihatin mereka kepada anak-anak dan para orang tua yang terbaring di tempat tidur. Beberapa dari orang tua itu menuangkan kepedihan mereka kepada para praktisi atas penderitaan mereka akibat gempa bumi, sedangkan yang lainnya dengan gamblang menggambarkan kejadian selama terjadinya bencana. Bagi banyak orang-orang tua itu, kasih Guru yang disampaikan melalui para inisiat merupakan tindakan pelipur lara di saat-saat sulit.

Selain itu, banyak keajaiban terjadi ketika proyek pertolongan bencana itu dilakukan. Misalnya, kemana pun para rekan praktisi pergi, aliran listrik telah diputus sehingga para korban menjadi gelisah dan tidak dapat tidur di malam hari. Meskipun mereka dapat tidur sebentar, mereka akan segera dibangunkan oleh guncangan susulan dari gempa bumi. Namun di beberapa tempat dimana para korban gempa menikmati mie udon dari para inisiat, aliran listriknya segera pulih dan lampu-lampu menyala kembali! Guru telah membawa cahaya kembali kepada orang-orang itu, dan semua orang yang hadir bertepuk tangan dan bergembira! Dengan demikian banyak korban akhirnya mengalami tidur malam yang tenang untuk pertama kalinya setelah gempa.

Akhir Kata

Selama operasi pertolongan topan dan gempa bumi Oktober 2004, para inisiat Tokyo dan Gunma mendapat banyak pengalaman berharga, dan menyadari bahwa saat kita melakukan pekerjaan Guru, kita mungkin kekurangan waktu, tetapi selama kita dapat mengikuti petunjuk dari Guru batin, hal-hal yang kelihatannya tidak mungkin menjadi mungkin. Dengan demikian kasih Guru yang tak terbatas mirip dengan sebuah baju lapis baja yang tak dapat diraba yang selalu melindungi kita, sehingga kita dapat membawa kenyamanan fisik dan spiritual secara efisien kepada para korban bencana dan orang-orang lainnya yang membutuhkan!



Pengeluaran-pengeluaran oleh Maha Guru Ching Hai untuk pertolongan yang diberikan kepada para korban topan dan gempa bumi di Jepang (dalam Yen Jepang)

Kejadian	Nama Barang	Jumlah	Lampiran
Topan	Air dan pengangkutan	486,322 (US\$4,694.54)	A1-5
Gempa Bumi	*Makanan: air, susu bubuk, buah-buahan, sayur-mayur, makanan kaleng, protein kedelai, mie udon, bumbu masak *Perabot Masak *Keperluan sehari-hari: popok bayi, bahan-bahan untuk kesehatan, perabot makan yang dapat dibuang setelah dipakai, sandal, lampu senter, kompres penghangat, kompor pemanas sekali pakai, selimut wol, obat-obatan *Bensin dan pengangkutan	1,433,872 (US\$13,789.44)	B1-24
Total:		1,920,194 (US\$18,483.98)	



Laporan dari Panama

Solidaritas Kemanusiaan di Tengah-tengah Banjir yang Melanda Panama

Oleh Grup Berita Panama

Pada malam hari tanggal 22 Oktober 2004, para inisiat dari Panama terkejut melihat pada suatu TV yang sering menayangkan banjir diakibatkan oleh hujan lebat melanda negara mereka. Karena dengan bantuan Guru, para inisiat baru saja selesai mengadakan upaya bantuan dalam merespon banjir lokal yang telah terjadi di akhir September dan awal Oktober. Sama dengan banjir yang lebih awal, kisaran banjir ini menyebabkan kerusakan yang besar, menyisakan banyak korban tidak bertempat tinggal dan tanpa barang-barang milik pribadi.

Sebagian besar anggota-anggota tim bantuan tidak berada di Kota Panama pada saat berita banjir tanggal 22 Oktober tersiar. Namun, melalui pengaturan Guru, pada pagi hari seorang saudari dari tim bantuan bencana, yang tinggal di kota, dapat mengantarkan pakaian, selimut dan kantung-kantung barang bantuan kepada para keluarga di distrik Rio Cabra, yang telah disebabkan oleh kerusakan banjir.

Banyak inisiat dan beberapa praktisi Metode Kemudahan akhirnya dapat bergabung dalam tim bantuan, membawakan kantung-kantung kebutuhan untuk daerah-daerah seperti Nueva Esperanza Arriba dan Arnulfo Arias-Caminos de Omar, di mana tim bantuan belum pernah mengunjungi sebelumnya. Hampir seratus keluarga akhirnya dengan senang menerima bantuan materi. Para pekerja tim bantuan dengan suka cita terkejut melihat bahwa korban-korban di satu daerah masih memiliki keyakinan akan

Tuhan dan sedang berkumpul dalam sebuah rumah untuk membicarakan situasi mereka dan berdoa memohon pertolongan sewaktu bantuan tiba. Karena itu, saudari dan saudara sepelatihan memberitahukan para penerima bantuan bahwa dukungan itu telah datang atas nama Yang Maha Kuasa dan Maha Guru Ching Hai dan juga mereka hanyalah alat dari sang Ilahi. Seorang wanita bergegas memasak makanan yang telah dibawa para inisiat karena korban itu sebelumnya tidak punya apa pun untuk dimakan, dan dia sangat





berterima kasih kepada Guru kita yang terkasih karena menyediakan banyak barang-barang kebutuhan.

Selama proyek tanggal 22 Oktober, anggota-anggota tim bantuan itu bekerja secara terus-menerus selama seminggu penuh, dan karena itu sulit untuk mempertahankan tenaga mereka, tetapi mereka berkeras dalam membawakan kasih sayang Maha Guru kita kepada orang-orang Panama sebangsanya, yang sekarang mengetahui Guru dan sangat berterima kasih kepada Dia atas dana bantuan yang diberikan kepada ratusan keluarga. Terima kasih banyak, Guru terkasih, atas semua saat-saat yang membahagiakan dari pengalaman solidaritas kemanusiaan, dan juga atas diizinkannya para praktisi Panama untuk mewakili kasih-Mu di negeri tropis mereka!

Laporan dari Taipei, Formosa

Mentari Bersinar di Dunia Orang Cacat

Beberapa masih menunggu datangnya sang cahaya, lainnya ada yang mencari sang cahaya ke mana-mana, dan yang lain menyalakan lampu menyinari semua sudut dunia.

Oleh Grup Berita Taipei (Asal dalam bahasa Cina)



Pada Pesta Malam Pertengahan-Musim Semi 2004, untuk menyadari ajaran-ajaran Guru dan mengalami sendiri kehidupan dari para penyandang cacat tubuh berat dari Ai-Wei Center Kabupaten Taipei di Puncak Huafu, Kotapraja Bali, para inisiat dari Pusat Kebudayaan Lautan Kasih Taipei mengadakan suatu aktivitas yang berjudul "Cinta-Kasih yang Besar Memenuhi Dunia dengan Kehangatan".

Selama aktivitas itu, termotivasi oleh kasih Guru yang besar, saudara dan saudara sepelatihan membawakan para pemukim dari Ai-Wei Center banyak barang-barang kebutuhan termasuk popok orang dewasa, kertas pembungkus, biskuit lembut dan makanan camilan, dan kue bulan khusus dibuat oleh rekan-rekan inisiat.

"Sebagian besar orang cacat tubuh datang dari rumah tangga berpenghasilan-rendah", kata Chen Li-ruh Pengawas Ai-Wei. Ada yang ditinggalkan keluarganya, ada yang harus terbaring di tempat tidur dan ada juga warga usia lanjut berpenyakit kronis yang sebelumnya telah hidup sendirian. Karena bantuan finansial hanya datang dari kesejahteraan sosial dan para tetangga, Center itu telah menanggung pengeluaran biaya bulanan yang berat, yang jumlahnya lebih dari sejuta NT dollar untuk memenuhi keperluan-keperluan mereka sehari-hari, popok dan seperai.

Dengan penuh emosi, Pengawas Chen berkata, "Ini adalah pekerjaan yang tanpa pamrih. Perasaan belas kasih di antara rekan-rekan sebangsa dan sentimen agama berdasarkan kasih Kristus yang tanpa prasangka, yang membantu setiap anggota pegawai di Center." Staf yang terbatas jumlahnya, harus bekerja bergantian untuk menjaga 193 pemukim, tidak pernah mengabaikan siapa pun. Dengan sedikit sumbangan komputer, mereka telah menyiapkan ruang pelajaran komputer di mana para pemukim itu menghabiskan hampir seluruh waktu mereka untuk tetap berhubungan dengan dunia luar, memperoleh pengetahuan baru dan sering melatih jari-jari mereka yang cacat dan lemah. Sumbangan sederhana lainnya oleh para anggota petugas adalah sebuah ruangan audiovisual kecil dengan mesin yang berkendali-sentuhan. Sedikit demi sedikit, kasih sayang dan usaha petugas itu telah menghasilkan peralatan rehabilitasi buatan-sendiri. Melihat hal ini, rekan-rekan inisiat mengagumi mereka dengan sepenuh hatinya!

Setelah setengah-hari kunjungan mereka, para praktisi Quan Yin sangat tersentuh oleh kasih sayang Pengawas Chen dan pegawainya yang ditunjukkan kepada orang cacat tubuh, yang telah membawa mentari bersinar ke dalam kehidupan para pemukim dari Center Ai-Wei. Para inisiat menjadi sadar bahwa



sementara mereka bersandar dalam perlindungan Guru, tidak terhitung banyaknya makhluk hidup masih mencari cahaya kehidupan. Karena itu, mereka yang cukup beruntung menjadi anggota keluarga Quan Yin harus berusaha dengan rajin untuk menjunjung tinggi semangat dan kebesaran kasih Guru, dan menjadi seperti petugas Center Ai-Wei – matahari terbit, yang membawa cahaya dan harapan kepada semua orang.

Laporan dari Hualien, Formosa

Para Narapidana Bebas-bersyarat Menyongsong Kehidupan Mentari Pagi

Oleh Grup Berita Hualien (Asal dalam bahasa Cina)



Pada tanggal 17 September 2004, para inisiat dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dan anggota pegawai Kantor Jaksa Pengadilan Kotapraja Hualien mengadakan suatu kerja sama aktivitas untuk menyampaikan perhatian mereka bagi para narapidana bebas-bersyarat setempat dan menolong mereka memperbaiki secara fisik dan mental untuk membangun kehidupan baru melalui kerohanian.

Pada saat para peserta memasuki Aula Kesejahteraan Sosial Hualien, masing-masing menerima sebuah bunga mawar dari para inisiat dan muka-muka sedih mereka segera berubah menjadi ceria dan penuh senyuman. Dua ratus lilin lalu dinyalakan dalam suatu doa mengharapakan kedamaian bagi dunia sementara itu Maha Guru Ching Hai yang membawakan lagu-Nya sendiri "I Will Forever Love You (Saya Akan Mencintai-Mu Selamanya)" ditampilkan pada TV layar lebar. Suasana kudus peristiwa itu telah membuat banyak orang tergerak dan menangis, dan pada waktu salah satu video ceramah Guru dipertunjukkan, hadirin menonton dengan tenang dan penuh perhatian. Kemudian, para peserta mempelajari Metode Kemudahan dan bermeditasi dengan konsentrasi yang dalam. Akhirnya, saat acara itu akan berakhir, para narapidana bebas-bersyarat secara spontan antri untuk menerima paket makanan dari para inisiat dan banyak yang menyampaikan rasa syukur dan meminta keterangan mengenai Guru dan Asosiasi.

"Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dengan kasih sayang mengadakan banyak kegiatan untuk orang terdakwa dan narapidana bebas-bersyarat," kata Kepala Pengawas Hsueh dari Kantor Pembebasan Bersyarat." Individu-individu ini sangat reseptif dan sangat tergerak oleh pengaruh kerohanian Anda. Meskipun beberapa aktivitas telah diadakan untuk mereka, ini adalah yang paling tertib. Para narapidana bebas-bersyarat sangat sopan dan kooperatif."

Singkat kata, melalui proyek narapidana bebas-bersyarat Hualien, para inisiat yang ikut serta menyadari bahwa banyak orang yang pernah tersandung dan menghabiskan waktu di penjara, sebenarnya memiliki sifat yang baik dan sensitif. Karena itu, sambutan terbuka, keprihatinan dan kasih Guru yang tanpa pamrih akan membimbing mereka ke jalan kehidupan yang cerah .



Selingan Rohani

Menanamkan Kebiasaan untuk Selalu Menjaga Kebersihan

Oleh saudari-inisiat Yang Dong-yin, Keelung, Formosa (Asal dalam bahasa Cina)

Pada tanggal 30 Oktober, Biro Pelindungan Lingkungan Keelung mengadakan aktivitas Pembersihan Pantai Musim Gugur 2004 demi Partisipasi Sukarelawan yang Lebih Banyak di pantai



Changtanli di Badouzi. Seperti tahun sebelumnya, Asosiasi Maha Guru Ching Hai turut berpartisipasi dalam acara untuk kepentingan umum ini.

Dengan pengalaman bertahun-tahun, membersihkan pantai telah menjadi keahlian dari para rekan inisiat setempat. Yang lebih penting lagi, keikutsertaan mereka di acara seperti ini menolong para saudara-saudari setempat untuk menanamkan kebiasaan dalam menjaga kebersihan, sehingga mereka selalu bergerak cepat untuk membersihkan lingkungan yang berantakan.

Sebenarnya, pernah suatu ketika seorang dokter dari Universitas Nasional Taiwan mengetahui bahwa saya adalah murid dari Maha Guru Ching Hai, dengan bercanda dia bertanya, "Apakah Anda para saudara sepelatihan kecanduan pada kebersihan?" Dia pernah suatu hari pulang ke rumah, mengira dia pulang ke rumah yang salah, karena rumahnya yang sudah dibersihkan dan dirapikan oleh saudara inisiat yang mengunjungi keluarganya. Dengan demikian, rekan inisiat secara nyata mempromosikan kualitas kebersihan yang baik kemana pun mereka pergi.

Dalam topik ini, Guru pernah berkata, "Mencintai kebersihan adalah salah satu jenis amal karena kita memberikan perasaan yang nyaman bagi orang-orang di sekeliling kita." Mungkin tidak ada seorang pun yang tidak menyukai tempat yang bersih dan indah. Jadi, bagi para inisiat, pembersihan pantai tidak hanya melayani kepentingan umum, tapi juga menolong meningkatkan kualitas kebersihan yang baik dan membantu memperindah setiap sudut bumi.



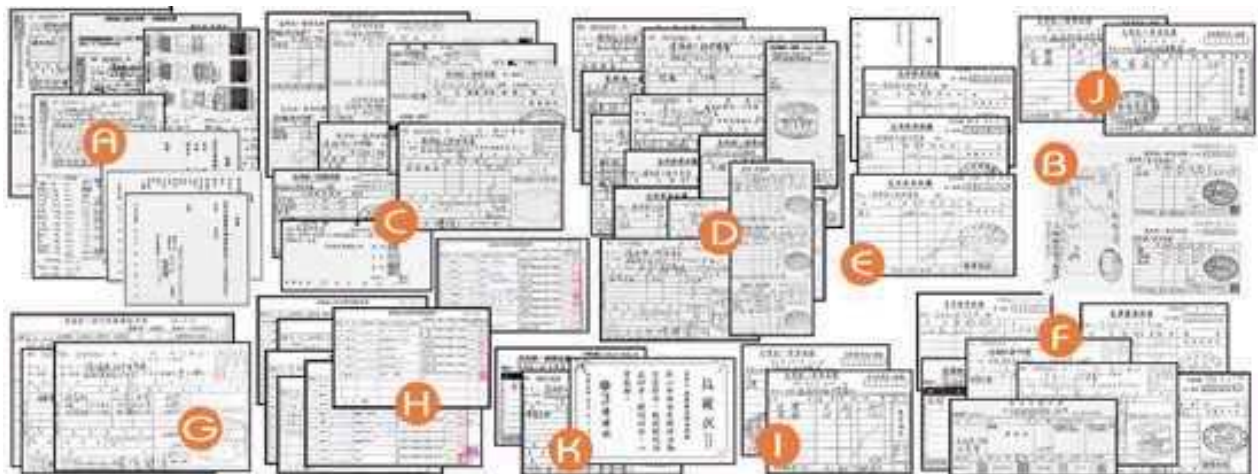
Surat Penghargaan

Surat ucapan terima-kasih dari para penduduk Rumah Yuan menyampaikan penghargaan mereka kepada Maha Guru Ching Hai atas pertolongan dan kepedulian-Nya mendukung kelompok-kelompok yang tidak beruntung.



Surat ucapan terima-kasih dari komunitas Songhe, Kotapraja Heping, Kabupaten Taichung mengungkapkan rasa syukur para penduduk kepada Maha Guru Ching Hai atas sumbangan-Nya untuk membangun kembali komunitas mereka setelah Topan Mindulle dan Aere. (Silakan melihat Majalah News 154 untuk selengkapnya)

**Pengeluaran untuk Kegiatan Amal di Formosa dari Bulan Juli sampai Oktober 2004
Total jumlah dalam Tabel 1 dan 2 = NT\$1.293.260 (Kira-kira US\$38.262,13)**





**Tabel 1 : Perincian pengeluaran untuk kegiatan amal di Formosa, Juli-Oktober 2004
(Dalam satuan NT\$ / Dollar Taiwan)**

Tempat	Tanggal	Kegiatan	Jumlah	Lampiran
Nantou	10-07-2004	Bantuan sumbangan darurat disampaikan melalui Kantor Kotapraja Ren-ai kepada penduduk lokal yang terkena tanah longsor dan Topan Mindulle di kawasan pengunungan Nantou	147,980	A
Miaoli	11-07-2004	Pembersihan Jalan Raya Miaoli No.28 dalam mendukung usaha perlindungan lingkungan oleh Kantor Kotapraja Hsihu	1,530	B
Tainan	21-07-2004	Mengunjungi para penjarawan di Penjara Buruh Tainan Mingde; mengadakan seminar meningkatkan-jiva dan mengajar Metode Kemudahan (didukung secara sukarela oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Tainan	29-07-2004	Mengunjungi para penjarawan di Penjara Tainan; mengadakan seminar peningkatan-rohani dan mengajar Metode Kemudahan (didukung secara sukarela oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Pingtung	22-08-2004	Mengadakan pameran Kesenian Guru, seminar peningkatan-rohani, mengajar sesi Metode Kemudahan dan kegiatan lainnya di Sekolah Dasar Ren-ai kota Pingtung untuk memurnikan pikiran orang-orang dan memperindah kehidupan masyarakat	58,623	C
Tainan	26-08-2004	Mengunjungi para penjarawan di Penjara Tainan; mengadakan seminar peningkatan-rohani dan mengajar Metode Kemudahan (didukung sukarela oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Tainan	29-08-2004	Pameran publikasi kerohanian Guru dan karya seni; mengadakan seminar peningkatan-rohani dan mengajar sesi Metode Kemudahan pada Pekan Raya Buku Tainan di Pusat Pameran Beiru, Kotapraja Rende, Kabupaten Tainan untuk memurnikan pikiran orang-orang dan memperindah kehidupan masyarakat	240,236	D
Hualien	17-09-2004	Mengunjungi narapidana bebas-bersyarat di bawah pengawasan Kantor Jaksa Pengadilan Distrik Hualien; memberikan hadiah Pesta Pertengahan-Musim Gugur dan mengadakan seminar peningkatan-rohani dan mengajar sesi Metode Kemudahan	24,400	E
Tainan	22-09-2004	Mengunjungi para penjarawan pada Penjara Buruh Tainan Mingde; mengadakan seminar peningkatan-rohani dan mengajar sesi Metode Kemudahan (didukung sukarela oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Hsinchu	23-09-2004	Menyediakan makanan rohani kepada para penduduk melalui suatu pertunjukan kesenian Guru, seminar peningkatan-rohani, pengarahuan Metode Kemudahan dan mencicipi makanan vegetarian pada Universitas Nasional Chiao Tung.	29,451	F
Hsinchu	25-09-2004	Menyampaikan perhatian dan membagikan dana bantuan materi kepada para korban Topan Aere di kotapraja Wufeng, Kabupaten Hsinchu	65,230	G
Tainan	30-09-2004	Mengunjungi para penjarawan pada Penjara Tainan; mengadakan seminar peningkatan-rohani dan mengajar sesi Metode Kemudahan (didukung sukarela oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Taichung	07-10-2004	Menyampaikan perhatian kepada korban Topan Mindulle dan Aere dalam komunitas Songhe, Desa Bo-ai, Kotapraja Heping, Kabupaten Taichung; menyumbang komputer dan peraratan kepada pusat komunitas komisi rekonstruksi bencana alam	475,800	H
Miaoli	10-10-2004	Pembersihan Jalan Raya Miaoli No.28 dalam mendukung usaha perlindungan lingkungan oleh Kantor Kotapraja Hsihu	810	I
Tainan	20-10-2004	Mengunjungi para penjarawan pada Penjara Buru Tainan Mingde; mengadakan seminar peningkatan-rohani dan mengajar sesi Metode Kemudahan (didukung sukarela oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Miaoli	24-10-2004	Berpartisipasi dalam suatu pesta amal yang diadakan oleh Kabupaten Miaoli, Rumah Yuan untuk Orang cacat Jasmani dan Mental (hasil pendapatan seluruhnya NT\$15.780 disumbangkan kepada Rumah Yuan)	9,000	J
Tainan	28-10-2004	Mengunjungi Para penjarawan pada Penjara Tainan; mengadakan seminar peningkatan-rohani dan mengajar Metode Kemudahan (didukung sukarela oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Keelung	30-10-2004	Pembersihan Pantai Changtanli di Badouzi dalam mendukung usaha perlindungan lingkungan oleh Kantor Perlindungan lingkungan Keelung	4,200	K
Total			NT\$1,057,260	



Tabel 2: Dana bantuan dibagikan kepada para rumah tangga yang memerlukan di Formosa, Bulan Juli-Oktober 2004 (Satuan dalam NT\$/Dollar Taiwan)

Tempat	Juli 2004		Agustus 2004		September 2004		Oktober 2004		Lampiran
	Keluarga	Jumlah	Keluarga	Jumlah	Keluarga	Jumlah	Keluarga	Jumlah	
Keelung	1	2,000	1	2,000	1	2,000	1	2,000	1
Taipei	4	10,000	4	10,000	4	10,000	4	10,000	2
Taichung	1	3,000	1	3,000	1	3,000	1	3,000	3
Nantou	7	26,000	7	26,000	7	26,000	7	26,000	4
Kaohsiung	1	4,000	1	4,000	1	4,000	1	4,000	5
Pingtung	2	6,000	2	6,000	-	-	-	-	6
Taitung	2	8,000	2	8,000	2	8,000	2	8,000	7
Penghu	1	3,000	1	3,000	1	3,000	1	3,000	8
Subtotal	19	\$62,000	19	\$62,000	17	\$56,000	17	\$56,000	



Bagaimana Menghubungi Kami

“Perjalanan Memasuki Alam-alam Indah” Kaset video Acara TV

E-mail: art&spirituality@Godsdirectcontact.org
Fax : 1-413-751-0848 (USA)

Kelompok Berita:

E-mail: lovesrc@Godsdirectcontact.org
Fax: 1-801-7409196 atau 886-946-728475

Bagian Buku S.M.:

E-mail: divine@Godsdirectcontact.org
Fax: 1-240-352-5613 atau 886-943-802829
(Menyambut anda dengan hangat untuk bersama-sama menterjemahkan buku-buku Guru ke dalam bahasa-bahasa lain.)

Meja Informasi Kerohanian:

E-mail: lovewish@Godsdirectcontact.org
Fax: 886-946-730699

S.M. Celestial Co., Ltd.

E-mail: smcj@ms34.hinet.net
Tel: 886-2-87910860 \ Fax: 886-2-87911216

The Supreme Master Ching Hai International Association Publishing Co., Ltd.

Taipei, Formosa.
E-mail: smchbooks@Godsdirectcontact.org
Tel: (886) 2-87873935 \ Fax: (886) 2-87870873

Toko Buku Center LA

E-mail: vole@earthlink.net
Fax: 1-909-738-9992

Situs Web Praktisi Perwakilan di Seluruh Dunia:

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/cp/index.htm>

Praktisi Perwakilan di Indonesia:

Bali

Center 62-361-231-040
smch_bali@yahoo.com
Mr. Agus Wibawa 62-81-855-8001
wibawa001@yahoo.com

Jakarta

Center 62-21-631-9066
smch-jkt@dnet.net.id
Mr. Tai Eng Chew 62-21-631-9061
Ms. Lie Ik Chin 62-21-651-0715
finance1@ueii.com / herlina@ueii.com
Ms. Murniati Kamarga 62-21-384-0845
hai@cbn.net.id
Mr. I Ketut P. Swastika 62-21-736-4470
ketut.swastika@ibs.co.id

Magelang

Mr. Njo Kwat Gone 62-293-367-031
irn_up@yahoo.com

Malang

Mr. Judy R. Wartono 62-341-491-188
yudi_wartono@telkom.net
Mr. Henry Soekianto 62-341-325-832

Medan

Mrs. Merlinda Sjaifuddin 62-61-451-4656
smch_medan@hotmail.com

Surabaya

Center 62-31-561-2880
ahimsasb@indosat.net.id
Mr. Harry 62-31-594-5868
harry_1@sby.dnet.net.id

Yogyakarta

Mr. Augustinus 62-274-564-791
t.adianingtyas@eudoramail.com



Daftar "Situs WWW Quan Yin" ini dapat sering berubah, untuk informasi terkini silahkan kunjungi URL berikut ini: <http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/links/links.htm>

Stasiun TV Internet 24 jam
<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/hichannel/index.htm>
(Formosa; dalam bahasa Inggris dan Cina)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw> (Formosa; dalam bahasa Cina tradisional & disederhanakan, Inggris)
<http://www.smchbooks.com/> (Formosa; dalam bahasa Cina dan Inggris, Toko Buku SMCH)
<http://www.Godsmediatecontact.com> (Singapore; dalam bahasa Inggris)
<http://www.GodsImmediateContact.or.kr> (Korea; dalam bahasa Korea)
<http://www.Godsdirectcontact.or.kr> (Korea; dalam bahasa Korea)
<http://www.qyitv.com> (Korea; dalam bahasa Korea)
<http://www.GodsImmediateContact.org> (Jepang; dalam bahasa Jepang)
<http://www.godsdirectcontact.or.id> (Indonesia; dalam bahasa Indonesia)
<http://www.godsdirectcontact-thai.com/> (Thailand; dalam bahasa Thai)
<http://www.godsdirectcontact.net> (A.S.; dalam bahasa Cina tradisional & disederhanakan, Inggris, Korea, Aulac)
<http://www.godsdirectcontact.com/> (A.S.; dalam bahasa Spanyol, Perancis, Inggris, bahasa Cina tradisional & disederhanakan)
<http://www.Godsdirectcontact.com/aulac/> (A.S.; dalam bahasa Aulac)
<http://www.contactdirectcondios.org> (A.S.; dalam bahasa Spanyol)
<http://www.Godsmediatecontact.net/> (A.S.; dalam bahasa Inggris)
<http://www.godsmediatecontact.net/aulac> (A.S.; dalam bahasa Aulac)
<http://www.Godsmediatecontact.org/video/> (A.S. dengan Windows Media Video & Real Video; dalam berbagai bahasa)
<http://www.GodsImmediateContact.tripod.com> (A.S.; dalam bahasa Inggris)
<http://www.contactDirectAvecDieu.org> (Perancis; dalam bahasa Perancis)
<http://godsdirectcontact.rma.cz> (Rep. Czech; dalam bahasa Czech)
<http://www.Godsdirectcontact.org> (Kanada dengan layanan Real Audio; dalam bahasa Inggris, Aulac)
<http://www.godsdirectcontact.org/radio/aulac/> (Kanada dengan layanan Real Audio dan MP3; dalam bahasa Aulac Unicode)
<http://www.Godsdirectcontact.de/> (Jerman; dalam bahasa Jerman)
<http://www.Direkter-Kontakt-mit-Gott.org/> (Austria; dalam bahasa Jerman)
http://www.extra.hu/kozvetlen_kapcsolat_Istennel (Hongaria; dalam bahasa Hongaria)
<http://quanyin.narod.ru/> (Rusia; dalam bahasa Rusia)
http://www.geocities.com/godsdirectcontact_2000 (Polandia; dalam bahasa Inggris, Aulac)
<http://www.khoda.fsnet.co.uk/godsdirectcontact/> (Inggris; dalam bahasa Persia)
<http://www.contactdirectcomdeus.com.br> (Brasil, dalam bahasa Portugis)
<http://www.Godsdirectcontact.com/IhavecometotakeyouHome> (dalam bahasa Inggris)
(Pesanan Buku - Aku Datang Untuk Membawamu Pulang dalam bahasa Inggris)



Untuk berlangganan versi e-mail, supaya bisa dikirimkan ke alamat e-mail pribadi, kunjungi salah satu situs berikut:

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/ch/service/service.htm> (bahasa Cina)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/service/service.htm> (bahasa Inggris)

<http://www.Godsdirectcontact.org/au/service/service.htm> (bahasa Aulac)

<http://www.Godsdirectcontact.com/english/service.htm> (bahasa Inggris)

<http://www.Godsdirectcontact.com/spanish/service.htm> (bahasa Spanyol)

<http://www.Godsdirectcontact.com/chinese/fan/service.htm> (bahasa Cina, tradisional)

<http://www.Godsdirectcontact.com/chinese/jian/service.htm> (bahasa Cina, sederhana)

URL bagi Majalah Berita Mahaguru Ching Hai:

Bahasa Aulac:

<http://www.godsdirectcontact.org/aulac/news/> (A.S.; pola huruf VNI,VPS,VISCII and VNU)

<http://godsmediatecontact.net/aulac/n154/> (A.S.; pola huruf VNI)

Bahasa Cina Tradisional:

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/ch/news/154/index.htm> (Formosa)

<http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/chinese/154> (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.net/ch/news/154/index.htm> (A.S.)

Bahasa Cina disederhanakan:

<http://Godsdirectcontact.net/gb/news/154/index.htm> (A.S.)

http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/chinese/154/index_gb.htm (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/gb/news/154/index.htm> (Formosa)

Bahasa Inggris:

<http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/english/154> (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.org/eng/news/154/> (A.S.)

<http://godsmediatecontact.net/news/news154/> (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/news/154/index.htm> (A.S.)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/news/154/index.htm> (Formosa)

Bahasa Spanyol:

<http://www.Godsdirectcontact.com/eNews/spanish/> (A.S.)

Bahasa Korea:

<http://www.Godsmediatecontact.or.kr> (Korea)

Bahasa Jepang:

<http://www.Godsmediatecontact.org/kannon/news/newsindex.htm> (A.S.)

Bahasa Indonesia:

<http://www.godsdirectcontact.or.id/news/> (Indonesia)

Bahasa Perancis:

<http://www.contactdirectavecdieu.org/News/index.html> (Perancis)

Bahasa Jerman:

<http://www.Godsdirectcontact.de/> (Jerman)

Bahasa Thai:

<http://www.godsdirectcontact-thai.com/> (Thailand)

Situs download gratis: Kunci Pencerahan Seketika (Buku Contoh) dalam 50 bahasa :

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/publication/sample/sample.htm>

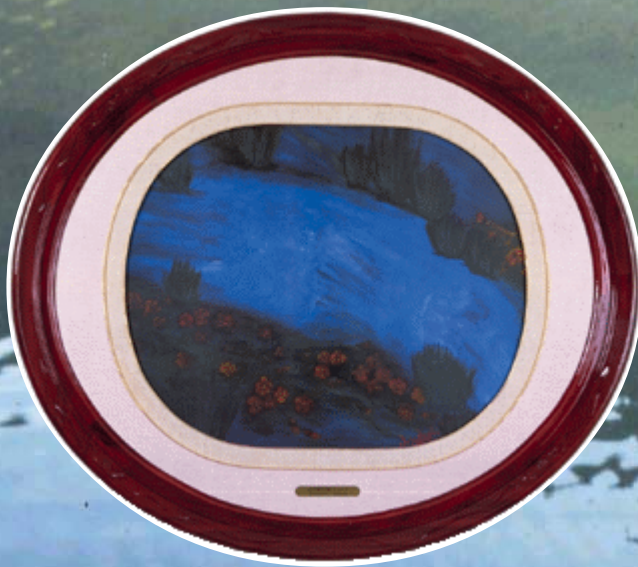
<http://www.direkter-kontakt-mit-gott.org/download/index.htm>

<http://www.godsdirectcontact.org/sample/>

Untuk memperingati peristiwa tahunan yang menggembirakan dan meriah di Hari Guru Ching Hai, saya ingin berbagi pengalaman yang sangat berharga, yang saya alami pada tanggal 25 Oktober 2002. Tahun itu untuk memperingati hari raya yang unik ini, para inisiat Filipina berkumpul seperti biasa dalam sesi meditasi untuk bermeditasi bersama. Setelah meditasi saya sungkan meninggalkan aula meditasi, tetapi saya duduk di sebuah kursi dan memandang foto Guru di dinding karena tampaknya Guru tersenyum kepada saya. Saya melihat dengan terpesona, dan tiba-tiba saya merasakan langit biru yang cerah; aliran energi biru mengalir ke mata saya. Kemudian saya menoleh untuk melihat lukisan 'Kerinduan' yang tergantung dekat foto, dan merasakan bahwa sungai dalam lukisan itu mengalir! saya menjadi terkejut karena itu adalah bagian dari karya seni Guru, akan tetapi airnya tampak mengalir.

Oleh saudari-inisiat Profound, Filipina

Merindukan



Aliran

Sungai

Kehidupan

Sejak kanak-kanak, saya selalu menghargai hasil karya seni, puisi dan alam. Jadi, saya menyukai semua lukisan dan puisi Guru; karena bagi saya, masing-masing memiliki arti mendalam dan berbeda. Saya sering memandang hasil karya seni Guru, dan pada saat itu mengalami perasaan yang kuat, istimewa, lembut, dan nyaman sehingga saya ingin menyentuhnya, memeluknya dekat untuk melihatnya.

Cinta kasih dan berkah dari Guru yang kuat ada pada apa pun yang Dia miliki atau ciptakan. Dan ketika kita berkonsentrasi, kita dapat melihat bahwa semua benda ini penuh kehidupan dan energi.

Terima kasih Guru atas berkah-Mu yang telah membawa saya pada keadaan tanpa kekhawatiran, dan memberikan saya Metode Quan Yin, teknik terbaik yang memiliki kekuatan tak terbatas, yang saya ketahui dapat saya capai kalau saya berusaha dengan rajin.

Puisi Seorang Guru Tercerahkan Nan Agung

Puisi Guru penuh dengan gambaran yang lembut,
Aliran sungai yang sunyi dan langit yang tenang,
Gunung yang jauh dan hutan nan sunyi.

Muram seperti awan di sore hari,
Angin selintas membisikkan kenangan.
Berita dari Yang Terkasih tak dapat ditemukan.
Dalam garis cakrawala tak terbatas maupun
In the laut nan dalam
- di manakah Engkau sekarang?

Kehidupan manusia seperti mimpi berkabut,
Setelah beberapa pergolakan ; kemudian kita
akan sirna!

Puisi Guru terisi dengan cahaya yang hidup,
Gunung dan hutan terilhami dengan kegembiraan
dari Surga.

Oleh saudara-inisiat Thomas Ha,
San Jose, California, AS (Asal dalam bahasa Autac)



Buku Terbaru Maha Guru Ching Hai

Kunci Pencerahan Seketika Jilid 9 <Edisi bahasa Cina>

Jilid ini merupakan kumpulan ajaran Maha Guru Ching Hai antara tahun 1989-1997 yang diberikan dalam bahasa Aulac, bahasa ibu dari Maha Guru Ching Hai. Isinya mengenai diskusi berbagai topik agama dan spiritual. Maha Guru Ching Hai, dengan kebijaksanaan bagaikan samudera yang luas, mendorong saudara-saudari setanah airnya untuk memulai perjalanan spiritual. Di setiap bab, pembaca dibawa lebih dalam lagi untuk menjelajahi alam lebih tinggi yang cemerlang. Dalam bahasa ibu-Nya, Maha Guru Ching Hai menggunakan kiasan dan penjelasan yang biasanya tidak ada dalam ceramah bahasa Mandarin dan bahasa Inggris. Kata-kata-Nya jelas dan mudah dimengerti, berisi filsafat kebenaran. Pembaca akan diajak untuk mencicipi nektar surgawi ketika membaca teks yang bercahaya dan bergizi-rohani.



DVD Terbaru Maha Guru Ching Hai

<dalam bahasa Cina, dengan teks dalam 23 bahasa>

184 Buddha Maitreya dan Enam Orang Anak - Kebenaran Mengenai Dunia Meditasi Kelompok di Hsiu, Formosa, 4 Agustus / 1 September 1991

Ringkasan: Dalam DVD ini, Maha Guru Ching Hai menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Dari sudut pandang spiritual, sepenting apa perjalanan bersejarah Kaisar Qian Long ke Cina bagian Selatan? Apa hubungan dari tingkat diri kita dengan anak-anak dan Maitreya Buddha seperti yang biasanya dilukiskan dalam patung/gambar? Apa arti dari terminologi Cina "julai"? Setiap kali tingkat spiritual kita turun, jiwa kita menjadi lebih lemah, sulit untuk kembali dan mungkin harus memulai dari awal. Dalam ceramah ini, Guru dengan sepenuh hati mendorong kita untuk memegang teguh apa yang harus kita jalankan setelah inisiasi sehingga tingkatan kita terus terangkat.



<dalam bahasa Inggris, dengan teks dalam 26 bahasa>

356 Biarkan Tuhan Melayani Melalui Diri Kita Ceramah di PBB, Jenewa, Swiss, 20 April 1993

Ringkasan: Guru bercerita mengenai raja-raja jaman dahulu yang menjadikan kehendak Tuhan sebagai pedoman untuk menjalankan pemerintahannya, mengapa sekarang pencerahan dapat dicapai seketika sedangkan pencari spiritual zaman sebelumnya harus menjalani berbagai ujian sebelum dapat diinisiasi oleh seorang Guru Tercerahkan, dan jalan hidup yang dapat memberi manfaat bagi orang yang agung. Guru juga memberikan penjelasan yang detail tentang mengapa banyak orang yang gagal menciptakan perdamaian dunia. Guru juga mendorong para inisiat yang bekerja di PBB untuk menjadi perintis untuk berjalan menurut "Jalan Tuhan" di dunia ini.

CD Terbaru Maha Guru Ching Hai

<Dalam bahasa Inggris>

CD-E720 Kehidupan Biara Dimulai dengan Bertapa Meditasi kelompok di Center Florida, Amerika Serikat, 4 Juni 2001

<Dalam bahasa Inggris>

CD-E724 Ketulusan dan Kemurnian Hati Meditasi kelompok di Center Florida, Amerika Serikat, 12 Juni 2001

<Dalam bahasa Inggris dengan terjemahan bahasa Spanyol>

CD-ES105 Cara untuk Kontak dengan Tuhan Setiap Hari Ceramah di Kosta Rika, 22 November 1989

